



LAPORAN AKHIR PENELITIAN  
PENDIDIKAN TINGGI JARAK JAUH

**STUDI EKSPLOLATIF TENTANG BIMBINGAN AKADEMIK  
MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN MIPA FKIP – UT**

Oleh  
Udan Kusmawan  
NIP. 132093754

**PUSAT STUDI INDONESIA  
LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS TERBUKA  
NOVEMBER 2001**

## LEMBAR PENGESAHAN PENELITIAN PENDIDIKAN TINGGI JARAK JAUH

1. Judul : Studi Eksploratif Tentang Bimbingan Akademik Mahasiswa Jurusan Pendidikan MIPA FKIP – UT
2. Peneliti
- a. Nama : Drs. Udan Kusmawan, MA
  - b. NIP : 132093754
  - c. Pangkat /Golongan : Penata Muda / IIIb
  - d. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
  - e. Fakultas : FKIP
  - f. Jurusan : Pendidikan MIPA
  - g. Unit Kerja : Pusat Penelitian Kelembagaan Lembaga Penelitian
3. Waktu : 2000-2001

Jakarta, 26 November 2001

Mengetahui,

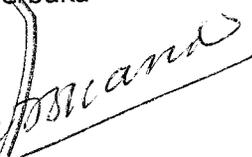
Dekan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Terbuka

  
Retulina Pannen, MLS  
NIP: 131601432

Pelaksana,

  
Drs. Udan Kusmawan, MA  
NIP: 132093754

Mengetahui,  
Ketua Lembaga Penelitian  
Indonesia  
Universitas Terbuka

  
W.B.P. Simanjuntak, M.Ed. Ph.D  
NIP: 130212017

Menyetujui,  
Kepala Pusat Studi

Universitas Terbuka

  
Dr. Tian Belawati  
NIP: 131569974

### *Abstrak*

## **STUDI EKSPLORATIF TENTANG BIMBINGAN AKADEMIK MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN MIPA FKIP – UT**

Variasi yang tinggi dalam perolehan prestasi mahasiswa di UT tidak bisa diserahkan sepenuhnya hanya pada kemampuan mahasiswa dalam belajarnya secara mandiri. Dalam hal ini, profesionalitas layanan akademik dari para dosen serta UT berperan sangat penting, baik langsung maupun tidak langsung, baik kepada individu maupun kelompok mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang format bimbingan akademik mahasiswa JPMIPA-FKIP-UT. Studi eksploratif yang dikembangkan melalui pendekatan survei dipilih untuk penelitian ini. Survei dilakukan terhadap dua jenis data; data sekunder dan primer. Data sekunder diolah untuk melihat kecenderungan profil mahasiswa yang kemudian digunakan sebagai dasar prediksi terhadap kemungkinan jenis kesulitan yang dihadapi mahasiswa selama studinya di UT. Responden untuk data primer dibagi dalam dua kelompok berdasarkan tujuan diperolehnya data, yaitu responden uji coba instrumen dan pelaksanaan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa format bimbingan akademik hendaknya dikembangkan dengan melihat potensi serta kemampuan di kedua belah pihak yang saling berkaitan, yaitu mahasiswa sebagai pengguna jasa layanan dan bimbingan akademik serta dosen atau UPBJJ/UT sebagai agen atau institusi layanan pendidikan. Dari sudut pandang mahasiswa, bimbingan akademik hendaknya sebagai berikut (1) direncanakan dengan mempertimbangkan beberapa faktor internal mahasiswa seperti usia, tugas pokok dan keahlian mengajar, dan jarak tempuh mahasiswa ke UPBJJ, (2) dilaksanakan dengan memperhatikan komponen layanan akademik seperti kualitas modul dan tugas mandiri (baik konstruk, isi, serta ketersediannya di UPBJJ dan atau di tempat lain yang disarankan), UAS (ragam bentuk soal, jumlah butir set soal, dan konstruksinya), ragam media komunikasi (aksesibilitas mahasiswa dan dosen kepada media komunikasi), bentuk dan materi layanan dosen, serta pola layanan akademik kepada mahasiswa, (3) hingga survei ini berlangsung, nampak bahwa mahasiswa pada JPMIPA-FKIP UT cenderung memanfaatkan media belajar dan melaksanakan proses pembelajaran secara tradisional. Namun demikian, potensi minat untuk akses dalam memanfaatkan media teknologi komunikasi jarak jauh melalui komputer sudah nampak walaupun masih dalam proporsi yang sangat kecil.

Berdasarkan hasil-hasil penelitian yang diperoleh, baik saat pra- maupun pelaksanaan penelitian, maka kami menyarankan bahwa: (1) bimbingan akademik dilaksanakan baik dalam bentuk masal maupun individu melalui tatap muka dan media komunikasi, (2) selain itu, bimbingan masal dilakukan dalam bentuk kelompok bimbingan belajar, seperti tutorial tatap muka yang pelaksanaannya dikoordinasikan dengan UPBJJ, (3) bimbingan juga dilaksanakan dalam format individual. Bimbingan ini dilakukan baik melalui tatap muka, yaitu melalui kesepakatan waktu khusus antara dosen dengan mahasiswa, maupun melalui media komunikasi.

Mempertimbangkan temuan dan saran penelitian tersebut, maka penelitian merekomendasikan beberapa peningkatan mutu dalam hal: (1) manajemen fasilitas media komunikasi UT/UPBJJ; berupa mekanisme lalu lintas persuratan di UT Pusat, dan jalur pengalangan di UT Pusat; (2) manajemen komunikasi antara mahasiswa dengan dosen, dan (3) kualitas tampilan BMP.

## KATA PENGANTAR

Penelitian ini berjudul studi eksploratif tentang bimbingan akademik mahasiswa jurusan pendidikan MIPA FKIP Universitas Terbuka. Pola dan bentuk bimbingan akademik yang dilaksanakan selama ini di jurusan PMIPA FKIP menjadi faktor pendorong penelitian ini. Dengan demikian, kegiatan penelitian ditujukan untuk mencoba mencari format bimbingan akademik di jurusan PMIPA FKIP. Segala bentuk kajian dan pembahasan, baik dalam survei maupun dalam perumusan hasil, peneliti selalu mendasarkan analisis terutama pada pendapat yang disurvei dari mahasiswa.

Kegiatan penelitian ini terlaksana berkat dukungan yang besar dari sejumlah pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

- Kepala Pusat Studi Indonesia yang telah memberi peluang, kesempatan, dan waktu sehingga peneliti mampu menuntaskan kegiatan penelitian ini walaupun dengan sedikit keterlambatan waktu,
- Dekan fakultas dan Program Studi P. Kimia JPMIPA FKIP yang telah memberi kesempatan dan waktu sehingga proses penelitian dapat diselesaikan,
- Rekan-rekan di program studi pendidikan kimia atas dukungannya, serta
- Seluruh responden mahasiswa JPMIPA yang telah berpartisipasi

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, kiritik dan saran perbaikan selanjutnya sangat diharapkan. Peneliti berharap kiranya hasil serta ide/gagasan penelitian ini menjadi sumbangan perbaikan kepada JPMIPA FKIP UT.

Pondok Cabe, November 2001

Penulis,

Udan Kusmawan

NIP:132 093 754

## STUDI EKSPLORATIF TENTANG BIMBINGAN AKADEMIK MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN MIPA FKIP – UT

### 1. PENDAHULUAN

#### A. LATAR BELAKANG

Variasi yang tinggi dalam perolehan prestasi mahasiswa di UT tidak bisa diserahkan sepenuhnya hanya pada kemampuan mahasiswa dalam belajarnya secara mandiri. Sebagaimana halnya terjadi di perguruan-perguruan tinggi konvensional, maka profesionalitas layanan akademik dari para dosen serta institusi yang mewadahnya berperan sangat penting, baik langsung maupun tidak langsung, baik secara individu maupun kelompok mahasiswa. Hal itu nampak pada beberapa kesalahan dan pelanggaran yang dilakukan mahasiswa dalam beberapa proses akademik, seperti pengisian data pribadi, pengisian lembar jawaban ujian, naiknya kecenderungan minat mahasiswa dalam melakukan kecurangan dalam melakukan ujian, dll., Kesalahan teknis tersebut tidak seharusnya terjadi sebab informasi untuk hal serupa itu sudah tercatat dengan jelas dalam katalog, yang pasti sudah dimiliki oleh mahasiswa UT.

Dari sisi dosen dan institusi, layanan akademik seringkali dilakukan dengan kurang profesional pada masa kurun waktu yang lalu. Hal tersebut nampak pada pemahaman beberapa konsep layanan akademik yang masih cenderung kontradiktif seperti tutorial, pusat belajar mahasiswa, media belajar, media interaksi mahasiswa dosen, dan alat penilaian belajar mahasiswa. Beberapa kemajuan secara kuantitas dalam layanan akademis sudah dimulai pada masa kepemimpinan UT saat ini, yaitu dengan adanya tiga fokus pengembangan mutu pendidikan di UT. Namun tiga fokus tersebut sangat sulit, bahkan mungkin mustahil dapat terwujud dalam format sebuah kualitas bila para tenaga akademiknya masih ragu dalam mengaktualisasikan layanan akademiknya.

Keraguan dalam melakukan pelayanan dapat disebabkan oleh banyak hal. Satu diantaranya adalah ketersediaan data serta aksesibilitas dosen UT kepada basis data dan informasi yang berkaitan dengan mahasiswa yang seharusnya dibimbingnya. Data yang berkaitan langsung dengan mahasiswa tersebut hendaknya instan untuk diketahui oleh setiap dosen pengampu mata kuliah. Jika tidak, maka layanan akan sangat sulit terwujud sehubungan dengan jarak dan waktu sangat membatasi gerak

tenaga dosen untuk mampu mengetahui trend mahasiswanya di semua lokasi tinggalnya. Demikian karenanya layanan akademik hendaknya dilakukan dengan berpangkal pada mata kuliah ampunan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji beberapa variabel yang harus diperhatikan dalam melakukan layanan akademik dengan berpangkal pada mata kuliah ampunan. Nampak dari deskripsi latar belakang tersebut adalah bahwa layanan akademik tidak dimaksudkan untuk didasarkan secara individu kepada mahasiswa, akan tetapi didasarkan secara individu pada setiap mata kuliah. Dengan demikian, maka data dan informasi yang berkaitan dengan prestasi akademik mahasiswa dan yang mendukungnya harus diperoleh dosen secara langsung dan otomatis. Dengan data dan informasi tersebut diharapkan setiap pengampu mata kuliah mampu mendesain format dan bentuk bimbingan akademik kepada mahasiswa.

## **B. TUJUAN DAN MANFAAT**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang format bimbingan akademik mahasiswa JPMIPA-FKIP-UT. Secara khusus, penelitian ini bertujuan menggali informasi tentang bentuk dan substansi layanan akademik yang dikehendaki mahasiswa UT. Informasi tentang format bimbingan akademik tersebut akan diperoleh berdasarkan data sekunder mahasiswa dari Puskom UT serta data primer berdasarkan kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa JPMIPA yang mendaftarkan tahun 2001. Diharapkan bahwa format bimbingan akademik yang dirumuskan pada penelitian ini mampu membantu para dosen JPMIPA dalam melaksanakan tugas profesionalnya sebagai dosen UT.

## **C. RUMUSAN MASALAH PENELITIAN**

Berikut ini adalah rumusan pertanyaan penelitian:

1. Bagaimanakah profil prestasi belajar mahasiswa secara umum dari waktu ke waktu?
2. Bagaimanakah profil prestasi belajar mahasiswa dikaitkan dengan variabel usia, tugas mengajar dan lama mengajar sesuai keahlian, jarak tempuh mahasiswa ke UPBJJ?
3. Bagaimanakah kualitas bimbingan akademik dosen UT ditinjau dari segi modul, UAS, TM, komunikasi dosen dengan mahasiswa, dan layanan akademik dosen?
4. Bagaimanakah bentuk layanan akademik yang diharapkan mahasiswa UT?
5. Bagaimanakah materi layanan akademik yang diharapkan mahasiswa UT?

## 2. KAJIAN PUSTAKA

Prestasi akademik dalam belajar jarak jauh di UT dipengaruhi beberapa faktor, yaitu diantaranya faktor personalitas mahasiswa, media pembelajaran mahasiswa, sistem administrasi ujian dan penilaian, serta kurikulum program studi; relevansi dan dampaknya (Kusmawan,U & Pannen P., 2001). Salah satu hal yang mendorong munculnya keempat faktor tersebut dapat diperkirakan berasal dari pola dan strategi pelayanan akademik mahasiswa, baik yang dilakukan secara langsung oleh dosen UT melalui berbagai media komunikasi yang tersedia, maupun tidak langsung melalui pengumuman dan informasi tercetak yang disampaikan melalui katalog, internet, dan unit pelayanan mahasiswa (di UT Pusat dan UPBJJ).

Karakteristik belajar mandiri di UT mempersyaratkan pengembangan pola dan strategi layanan akademik sedemikian sehingga mampu mengurangi kendala ruang dan waktu. Temuan penelitian Hafid,T.,(1998), Darmayanti,T.,dkk.,(1997), Wihardit,K.dkk. (1996), dan Surya,H.M.,(1992) menyatakan hal senada bahwa pada umumnya mahasiswa UT memiliki ciri-ciri dan latar belakang kepribadian yang kurang mendukung untuk keberhasilan belajar di UT. Selanjutnya dalam penelitian tersebut dikemukakan bahwa keadaan tersebut akibat dari tingkat kemandirian mahasiswa yang masih rendah, kurang kuatnya keinginan mahasiswa untuk berubah, dan kurang kuatnya dorongan terhadap mahasiswa untuk menghadapi tantangan. Hal tersebut memberi gambaran bahwa dosen UT sangat dituntut untuk bersikap pro aktif dalam menyajikan bentuk serta merealisasikan strategi layanan akademik kepada mahasiswa.

Walaupun tidak signifikan, usia dipandang memiliki cukup pengaruh dalam upaya mempercepat proses kelulusan dengan tingkat pencapaian prestasi yang baik ((Kusmawan,U. 2001), Pratomo,H.,(1992), dan Amin,Z.I.,(1990)). Selanjutnya, Pratomo,H.,(1992) menegaskan bahwa motivasi yang kuat untuk belajar kebanyakan muncul dari faktor individu, bukan faktor sosial. Dengan demikian, diperlukan penyediaan selengkap mungkin petunjuk dan media layanan yang diperkirakan mampu membangkitkan motivasi intrinsik mahasiswa. Media tersebut ditujukan untuk menekan munculnya faktor-faktor personalitas yang akan menghambat terwujudnya prestasi mahasiswa. Petunjuk dan Media layanan dapat dipandang sebagai 'kendali belajar' mahasiswa yang berfungsi dalam membuat perasaan lebih berdaya pada diri

mahasiswa tersebut untuk mampu belajar mandiri, dan lebih berminat terhadap topik-topik yang dipelajari (Chapman,dkk.(1967) dalam Sugilar,(1998)).

Silawati,T.,(1993) menyarankan bahwa mengingat keragaman peserta dalam kesiapan belajar, tingkat kemampuan awal, jenis mata kuliah yang diikuti, maka diperlukan layanan pendukung dan fasilitas belajar mandiri untuk meningkatkan kemampuan belajar mandiri sesuai dengan karakteristik dan tuntutan di UT. Kesimpulan hasil penelitian Surya,H.M.,(1992) dan Nurlaeli,(1991) mensiratkan bahwa profesionalitas layanan mahasiswa merupakan fungsi dari 3 (tiga) hal, yaitu: (1) Kejelasan tujuan, fungsi, dan sasaran, serta model sistem instruksional media pembelajaran, (2) Kemampuan profesional tenaga dosen sebagai fasilitator dan pengembangan media layanan pembelajaran, dan (3) Sinergisitas dan keterpaduan kinerja sistem kelembagaan UT. Ketiga fungsi tersebut harus dipahami benar oleh setiap dosen UT sehingga layanan akademik mahasiswa tidak didasarkan kepada keluhan yang datang dari mahasiswa, tetapi berdasarkan trend kebutuhan mahasiswa untuk pemenuhan pencapaian prestasinya.

Munculnya sejumlah fenomena yang berkaitan dengan tingkat aktivitas, apresiasi, serta kendala-kendala yang dihadapi mahasiswa selama belajarnya, mendorong UT (dalam hal ini adalah para dosen dengan dukungan penuh dari unit-unit di UT) untuk menyajikan sejumlah media layanan dan bimbingan belajar mahasiswa, antara lain adalah tutorial. Darmayanti,dkk.,1999; Huda,N.,dkk.,1998; Elison,1993; Lukiyadi,1993; Silawati,T.,1993 menyimpulkan senada bahwa tutorial berdampak positif terhadap kemajuan prestasi mahasiswa. Namun demikian, keberadaan tutorial, baik tertulis, tatap muka, radio, telpon, dan elektronik masih menampakkan fenomena apresiasi dan aktivitas yang beragam antar program studi, daerah, serta bentuk tutorial itu sendiri. Sejumlah fenomena tersebut muncul berkaitan dengan peran dan fungsi tutor. Peran tutor, terutama pada tutorial tatap muka, yang menggantikan keseluruhan proses belajar masih diminati oleh sebagian besar tutee. Sehingga ditemukan bahwa para tutee cenderung kurang melakukan persiapan sebelum melakukan tutorialnya.

Memperhatikan beberapa temuan dan gagasan yang dikemukakan pada kajian pustaka tersebut, maka disimpulkan bahwa layanan akademik harus memperhatikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Trend pencapaian prestasi mahasiswa dari waktu ke waktu  
Informasi ini dapat diperoleh berdasarkan data sekunder dari Puskom UT
2. Personalitas mahasiswa, seperti jenis dan tingkat kesulitan mahasiswa kaitannya dengan modul, pelaksanaan UAS dan TM, dll.
3. Jenis dan bentuk Media komunikasi dosen – mahasiswa
4. Bentuk dan pola layanan akademik mahasiswa

Ketiga informasi tersebut (nomor 2 – 4) dapat diperoleh berdasarkan data primer yang diperoleh melalui metode analisis eksploratif data dari sejumlah responden seperti akan dibahas pada sesi metodologi.

Universitas Terbuka

### 3. METODOLOGI

Kerangka studi eksploratif ini dikembangkan melalui pendekatan survei. Survei dilakukan terhadap dua jenis data, yaitu data sekunder yang diperoleh dari Puskom. Data tersebut dipilih selama 10 tahun terakhir, yaitu sejak tahun 1985–1999. Analisis terhadap data sekunder dalam konteks penelitian ini diistilahkan sebagai tahap *pra penelitian*. Jenis data kedua adalah data primer, yang diperoleh melalui kuesioner yang dikirimkan kepada mahasiswa JPMIPA yang ditetapkan secara purposif representatif. Tahapan analisis dalam penelitian ini diistilahkan sebagai tahap *proses penelitian*. Proses penelitian diakhiri oleh tahap kajian dan seminari yang ditujukan untuk melahirkan rekomendasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan format bimbingan akademik yang secara representatif diharapkan oleh mahasiswa JPMIPA.

Responden dibagi dalam dua kelompok, yaitu responden uji coba instrumen, yaitu berasal dari tiga UPBJJ (Bandung, Bogor, dan Jakarta) yang berjumlah 100 mahasiswa JPMIPA. Pertimbangan penetapan lokasi UPBJJ lebih didasari oleh keterbatasan waktu penelitian. Kelompok kedua adalah responden penelitian, yaitu mahasiswa yang dipilih atas proporsi 3 orang setiap jurusan di setiap UPBJJ, yaitu 3 responden x 31 UPBJJ (tidak termasuk luar negeri) x 4 Prog.Studi = 372 orang responden. Dengan demikian, terdapat total responden sebanyak 472 mahasiswa.

Data sekunder dialah untuk melihat kecenderungan partisipasi mahasiswa baru, mahasiswa berstatus aktif, pasif, dan Drop-out, serta lama studi mahasiswa. Data ini dimaksudkan untuk memperoleh dasar prediksi terhadap kemungkinan jenis kesulitan yang dihadapi mahasiswa selama studinya di UT. Dasar prediksi terhadap probabilitas tersebut didukung juga oleh data tentang trend prestasi akademik mahasiswa yang ditetapkan dari data nilai mahasiswa.

Materi data sekunder diidentifikasi dengan mempertimbangkan point-point penting yang diperoleh berdasarkan hasil sejumlah penelitian terkait seperti dikemukakan pada kajian pustaka. Selanjutnya, data sekunder tersebut digunakan sebagai dasar dalam menyusun materi permasalahan yang dituangkan dalam kuesioner. Kemudian ditetapkan bahwa materi kuesioner dibagi ke dalam tujuh topik, yaitu: (1) Identitas

pribadi mahasiswa, (2) Data berkaitan dengan modul, (3) Data berkaitan dengan TM, (4) Data berkaitan dengan UAS, (5) Data berkaitan dengan komunikasi dosen dengan mahasiswa, (6) Data berkaitan dengan layanan dosen kepada mahasiswanya, dan (7) Data berkaitan dengan saran mahasiswa terhadap bentuk layanan yang diharapkan mahasiswa dan materi apa saja yang dapat diselenggarakan dalam layanan mahasiswa tersebut.

Data primer hasil penelitian diolah secara deskriptif dengan melihat prosentase setiap kelompok informasi yang ditetapkan. Data prosentasi dari keenam (nomor 1 – 6) dikaitkan dengan informasi yang diperoleh berdasarkan kelompok informasi nomor 7. Analisis informasi ditujukan untuk melihat kecenderungan harapan mahasiswa terhadap bentuk dan materi layanan mahasiswa bidang akademik. Dan selanjutnya, data dipergunakan dalam melakukan sintesa rekomendasi terhadap format bimbingan akademik mahasiswa JPMIPA FKIP UT.

Universitas Terbuka

#### 4. HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

Sesuai dengan 3 (tiga) tahapan proses penelitian yang di tetapkan, maka deskripsi hasil penelitian akan dibagi dalam tiga sesi sesuai tahapan tersebut.

##### A. PRA PENELITIAN

Secara umum, distribusi jumlah mahasiswa JPMIPA selama periode tahun 1985 s.d 2000 menunjukkan variasi profil yang cukup tinggi, baik dari segi usia, gender, lama studi, maupun jumlah SKS dan Indeks Prestasi yang telah diperolehnya. Data pada tabel Pra\_1 (data sekunder) merupakan salah satu profil responden yang berkaitan dengan sebaran Indeks prestasi mahasiswa terhadap usia dan program studi yang dipilihnya di UT.

Tabel Pra\_1. Sebaran Rerata IP terhadap rentangan usia

Rentang Usia	P. Biologi	P. Fisika	P. Kimia	P. Matematika
21 - 36	1.598	1.636	1.693	1.631
37 - 53	1.487	1.497	1.676	1.540
54 - 70	1.395	1.433	1.668	1.381

Data Sekunder Mahasiswa. Desember 2001; Puskom UT.  
Data lebih rinci dapat dilihat pada lampiran Pra\_0.

Pada tabel Pra\_1 tersebut nampak bahwa terdapat kecenderungan yang sama, yaitu bahwa rerata IP potensial menurun seiring naiknya rentangan usia. Hal ini berarti bahwa faktor *USIA* dapat menjadi salah satu dasar pertimbangan dalam mengembangkan jenis dan bentuk layanan akademik mahasiswa di UT. Profil data rerata IP yang kurang dari 2.0 tersebut dimungkinkan oleh karena rentangan pengolahan data yang tinggi serta melibatkan data IP mahasiswa baru. Namun tetap bahwa faktor usia dapat menjadi salah satu perhatian dalam mengembangkan jenis dan bentuk bimbingan akademik tersebut.

Analisis selanjutnya dilakukan dengan cara mengelompokkan mahasiswa ke dalam tiga kelompok berdasarkan lama studinya di UT, seperti nampak pada *lampiran Pra\_1*, yaitu kelompok 2-9 semester (dalam penelitian ini diistilah sebagai kelompok *mahasiswa POTENSIAL*), 10-18 semester (kelompok *mahasiswa AMBANG*), dan 19-33 semester (kelompok *mahasiswa KRITIKAL*).

Data lampiran Pra\_2 menunjukkan adanya fenomena gender pada program studi. Tampak bahwa pada PS. Kimia dan PS. Biologi, jumlah mahasiswa wanita lebih banyak daripada pria, sedangkan sebaliknya pada program Fisika dan Matematika. Dari segi usia, distribusi mahasiswa JPMIPA menunjukkan variasi yang cukup tinggi, yaitu rentang usia antara 22 s.d 79 tahun. Variasi tersebut cukup besar sehingga kritikal terhadap model dan strategi pelayanan akademik yang dapat dan seyogyanya disajikan oleh JPMIPA UT.

Ada potensi yang sama diantara ketiga program studi, yaitu Fisika, Kimia, dan Biologi dalam hal fluktuasi rerata IP di antara ketiga kelompok lama studi, yaitu bahwa pada kelompok ambang, IP berpotensi naik dan kemudian menurun lagi pada kelompok kritikal. Data ini bertolakkan dengan kecenderungan rerata usia, yakni menurun pada kelompok ambang. Adapun *rentang usia* pada kelompok ambang tersebut adalah cenderung *relatif homogen* dibanding dengan kedua kelompok lainnya. Tendensi lainnya adalah bahwa usia maksimum pada kelompok potensial adalah cenderung lebih tinggi dari kedua kelompok lainnya.

Dikaitkan dengan pola layanan akademik, maka data tersebut menunjukkan bahwa layanan akademik hendaknya memperhatikan faktor rentangan *masa studi* dan *usia*. Berdasarkan data diketahui bahwa mahasiswa pada rentangan lama studi potensial, 2 s.d 9 semester (*atau mungkin sedini mungkin, yaitu pra semester s.d 9 semester*), adalah rentang lama studi mahasiswa yang sangat perlu mendapat layanan akademik yang lebih intensif sehubungan dengan tuntutan potensi belajar mahasiswa yang masih perlu dikembangkan lebih lanjut dalam fungsinya sebagai proses adaptasi. Demikian juga halnya untuk mahasiswa yang berada pada rentangan lama studi kritikal, 19 – 23 semester. Selain karena lama studi, kelompok mahasiswa yang berada pada rentangan lama studi potensial memiliki maksimum usia yang paling tinggi, dan mahasiswa yang berada pada rentangan lama studi kritikal memiliki rerata usia yang paling tinggi .

Informasi fenomena tersebut mendorong peneliti untuk menetapkan usia dan lama studi sebagai pangkal dalam menjabarkan kerangka kuesioner penelitian. Informasi lainnya yang diperoleh dari data sekunder untuk melengkapi kuesioner adalah data

tentang trend rerata nilai mahasiswa untuk setiap mata kuliah. Profil prosentase rerata jumlah mahasiswa untuk setiap mata kuliah setiap kategori grading dan setiap nilai ditunjukkan pada lampiran Pra\_4.59, Pra\_4.60, Pra\_4.61, dan Pra\_4.62. Data tersebut diperoleh sejak masa registrasi 19891 s.d 19992. Nampak pada keempat tabel tersebut bahwa prosentase jumlah mahasiswa untuk kategori standar bertumpuk pada nilai E. Bahkan, ada beberapa mata kuliah yang memiliki prosentase nilai E di atas 50% dari proporsi nilai-nilai lain dalam kelompoknya.

Reformulasi data ke dalam nilai prosentase kemudian diperoleh gambaran profil trend linier setiap mata kuliah sejak M.R 19891 s.d 1999.2. Tampilan tersebut dapat dilihat pada lampiran Pra\_5.59, Pra\_5.60, Pra\_5.61, dan Pra\_5.62. Nampak pada lampiran chart tersebut bahwa hampir seluruh mata kuliah berpotensi menurun dalam kualitas penggunaan kategori grading dari tahun ke tahun. Informasi serta data nilai tersebut mendorong peneliti untuk memerinci kuesioner pada permasalahan yang berkaitan dengan bahan belajar serta strategi belajar mahasiswa. Diharapkan bahwa rincian informasi tersebut membantu hasil penelitian dalam merekomendasikan format serta substansi layanan akademik yang seharusnya dikembangkan di JPMIPA FKIP UT.

Berikut adalah kerangka kuesioner. Variabel-variabel yang tercantum pada kerangka tersebut digali sebagian besar dari variabel serta fenomena yang muncul pada trend data sekunder. Untuk selengkapnya, kuesioner yang dikembangkan tersebut dapat dilihat pada lampiran Kues\_1 dengan konstruksi isi sebagai berikut:

Bagian A: Data diri responden, yang berkaitan dengan:

- Nama dan alamat
- Jenis kelamin
- Usia dan Lama belajar di UT
- Pengalaman bekerja
- Lokasi dari UPBJJ
- Kelulusan mata kuliah

Bagian B: Proses akademik, yang berkaitan dengan:

- Modul
- Tugas mandiri
- Ujian akhir semester
- Komunikasi dengan dosen UT (Pusat dan UPBJJ)
- Layanan langsung dosen UT (Pusat dan UPBJJ)

### Bagian C: Layanan akademik yang diharapkan responden

- Masalah akademik yang dialami mahasiswa
- Media layanan akademik yang disukai mahasiswa
- Bentuk layanan akademik
- Substansi layanan akademik
- Wadah-wadah mahasiswa dalam pelayanan akademik

## B. UJI COBA INSTRUMEN

Proses penelitian diawali dengan uji coba empirik untuk instrumen kuesioner, lampiran Kues\_1, ke sejumlah 100 mahasiswa aktif yang berasal dari tiga UPBJJ, yaitu UPBJJ UT Bandung, Bogor, dan Jakarta. Penelitian ditujukan untuk beberapa hal sebagai berikut:

- Keterbacaan
- Pemahaman maksud
- Siplisitas dan homogenitas makna
- Kemudahan analisa data

Sejumlah 56 responden uji coba instrumen mengembalikan kuesioner terisinya. Hasil analisis data uji coba menunjukkan bahwa beberapa item perlu diperbaiki dan bahkan dihilangkan karena tidak memenuhi beberapa tujuan tersebut. Reviu terhadap kuesioner hasil uji coba ini menghasilkan kuesioner terrevisi seperti pada lampiran Kues\_2. Dengan kuesioner yang telah diperbaiki tersebut, maka survei empiris pelaksanaan penelitian dimulai. Untuk itu, kuesioner penelitian dikirimkan ke sejumlah 372 orang responden dengan komposisi seperti telah dijelaskan di awal.

## C. PROFIL RESPONDEN PROSES PENELITIAN ( Profil Mahasiswa JPMIPA )

Kuesioner dikirimkan secara serentak dalam dua hari berturut-turut, yaitu pada tanggal 4 dan 5 Desember 2000. Setelah ditunggu selama 5 bulan, diperoleh 172 berkas kuesioner terisi yang kembali dari sejumlah 372 berkas yang dikirim ke mahasiswa. Data jumlah kuesioner setiap program studi adalah sebagai berikut:

Tabel H1. Jumlah kuesioner terisi

Gender	BIOLOGI	FISIKA	KIMIA	MATEMATIKA	Jumlah
Pria	29	28	25	29	111
Wanita	23	12	11	15	61
Jumlah	52	40	36	44	172
% Jml	30.23%	23.26%	20.93%	25.58%	100%

Dari data tabel H1 nampak bahwa jumlah pria di setiap program studi lebih besar dari wanita. Hanya berdasarkan data tersebut, peneliti belum dapat mengekstrapolasikan pada sebuah pendapat, yaitu bahwa mahasiswa (pria) JPMIPA-FKIP UT lebih terbuka dan lebih pro aktif untuk turut serta menyumbangkan gagasan perbaikan layanan akademik. Namun demikian, data tersebut dapat diteliti lebih lanjut dengan memasukan variabel gender ke dalam penelitian.

Analisis profil mahasiswa selanjutnya pada penelitian ini berpangkal pada data profil seperti tercantum pada Tabel H2. Tabel tersebut memuat data profil tentang rerata, minimum, dan maksimum respon pada setiap unit informasi yang berkaitan dengan prestasi yang dicapai serta lama studi mahasiswa JPMIPA selama ini, baik berkaitan langsung maupun tidak. Unit informasi tersebut antara lain faktor usia, jumlah nilai A-E, lama mengajar sesuai keahlian, lama bertugas sesuai keahlian, serta jarak tempat tinggal mahasiswa dengan UPBJJ, baik dalam hari maupun dalam jam.

Tabel H2. Profil Responden

NO.RESP	AGE	SMT	NLA	NLB	NLC	NLD	FREK_NE	LM	LKM	LTP	JAM	HARI
<b>BIOLOGI</b>												
MAKS	54.00	13.00	5.00	8.00	16.00	8.00	12.00	25.00	23.00	23.00	21.00	8.00
MIN	26.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	6.00	5.00	2.00	2.00	1.00	1.00
RERATA	36.47	4.02	1.53	2.97	5.50	2.70	6.59	12.63	11.14	11.63	4.82	3.22
<b>FISIKA</b>												
MAKS	47.00	11.00	3.00	9.00	17.00	6.00	14.00	23.00	23.00	23.00	168.00	15.00
MIN	27.00	2.00	1.00	1.00	1.00	1.00	6.00	2.00	2.00	2.00	1.00	1.00
RERATA	35.49	4.11	1.36	3.58	5.88	2.48	7.30	11.79	11.32	11.18	11.97	4.28
<b>KIMIA</b>												
MAKS	51.00	12.00	6.00	21.00	53.00	7.00	6.00	27.00	24.00	24.00	18.00	15.00
MIN	24.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	4.00	3.00	1.00	1.00	1.00	1.00
RERATA	34.44	5.48	2.10	4.29	6.88	2.64	4.14	10.40	9.53	8.97	5.87	3.64
<b>MATH</b>												
MAKS	58.00	12.00	9.00	10.00	15.00	12.00	12.00	33.00	33.00	33.00	48.00	21.00
MIN	28.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	4.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00
RERATA	36.30	4.46	2.94	2.68	6.00	3.14	4.93	12.73	12.75	12.03	7.69	5.06

**Catatan:**

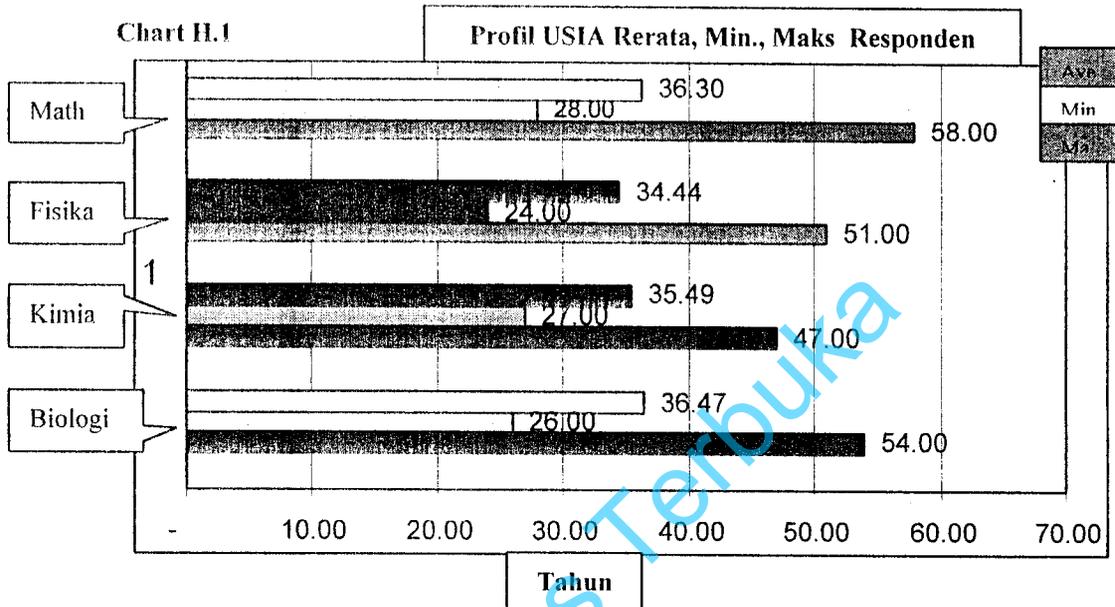
Age=usia; smt=semester; NL.=jumlah nilai.; FREK\_NE=frekuensi mendapat nilai E;

LM=lama mengajar; LKM=lama mengajar sesuai keahlian; LTP=lama melaksanakan tugas pokok LKM;

JAM=jarak ke UPBJJ dalam jam; HARI=jarak ke UPBJJ dalam hari

## 1. USIA

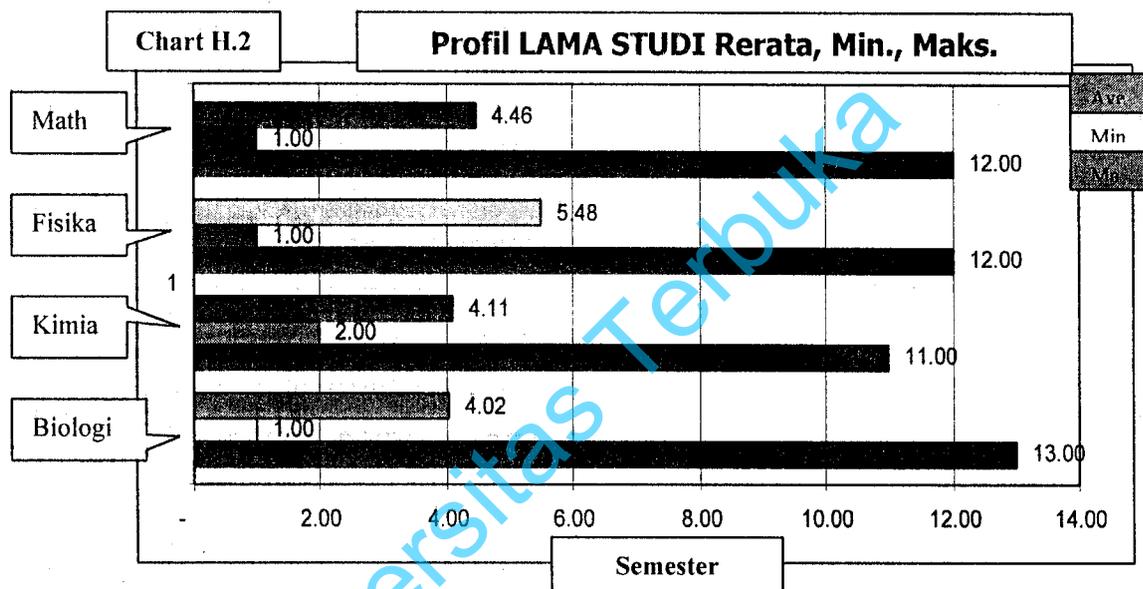
Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor usia memiliki korelasi yang signifikan dengan *prestasi* yang dicapai mahasiswa selama ini (diwakili oleh frekuensi mahasiswa mendapatkan nilai E) dan *lama studi*. Chart H1 berikut adalah tampilan variabel usia.



Berdasarkan tampilan tersebut nampak bahwa usia minimal mahasiswa JPMIPA adalah 24 tahun (di Program Studi Fisika) sedangkan tertinggi adalah 58 tahun (di Program Studi Matematika). Rentang nilai usia yang cukup tinggi tersebut, yaitu 34 tahun, sangat memungkinkan untuk terjadinya pola dan kebiasaan belajar yang sangat bervariasi. Disamping itu, terjadinya kedua hal tersebut didorong oleh adanya faktor kemampuan belajar mahasiswa yang disebabkan oleh kekuatan fisik dan sosial pada rentangan usia yang cukup tinggi tersebut. Namun, jika dikaitkan dengan hasil penelitian dari Pratomo, H., (1992), yang menegaskan bahwa motivasi yang kuat untuk belajar kebanyakan muncul dari faktor individu, bukan faktor sosial, maka usia (sebagai salah satu faktor individu) harus menjadi bahan pertimbangan dalam menyajikan bimbingan akademik kepada mahasiswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor usia berkorelasi positif terhadap lama studi mahasiswa (0.46). Nilai korelasi yang rendah tersebut dapat dipahami sebagai sebuah potensi keterkaitan diantara keduanya.

Lama studi mahasiswa yang sangat variatif ditunjukkan oleh Chart H.2. Nampak pada chart tersebut bahwa ada di antara mahasiswa yang masih aktif sekarang ini telah menempuh studi di UT selama 13 semester ( $\approx$  6 tahun, 1 semester), dalam kasus ini mahasiswa tersebut tidak pernah memperoleh nilai A dan B, dengan frekuensi nilai E sebanyak 5. Sangat disayangkan, oleh karena sampel penelitian tidak representatif terhadap UPBJJ, maka peneliti tidak dapat memprediksi seberapa besar kemungkinan jumlah mahasiswa serupa terjadi di sejumlah UPBJJ di Indonesia, serta seberapa kuat kecenderungan tersebut terjadi di setiap program studi.



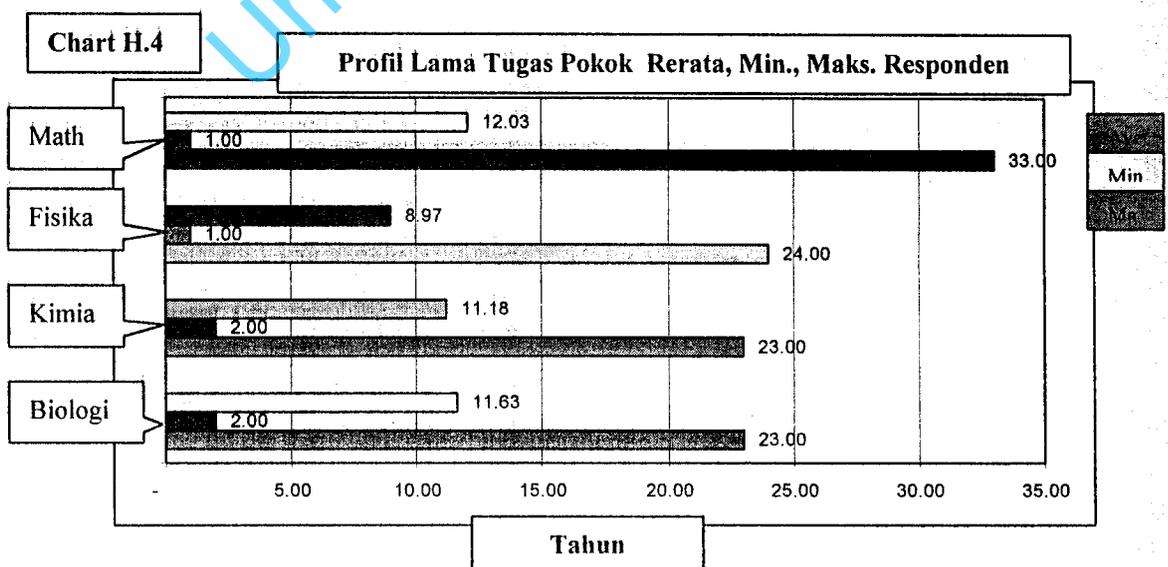
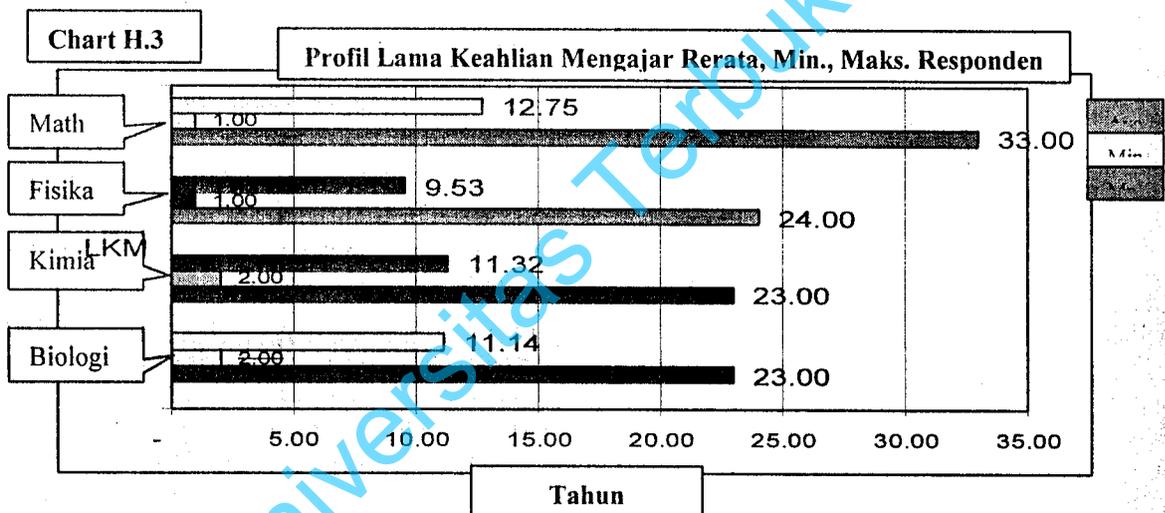
Selain berkorelasi positif dengan faktor lama studi, variabel usia pun berkorelasi positif dengan faktor lain, yaitu prestasi (0.51), yang ditunjukkan oleh data frekuensi mahasiswa dalam memperoleh nilai E selama masa studinya. Frekuensi tersebut bisa untuk mata kuliah yang sama maupun berbeda, yang pasti adalah bahwa mahasiswa tersebut telah mengalami kegagalan dalam memperoleh kelulusan dalam ujian akhir semester (UAS).

Rentang usia yang cukup tinggi (probabilitas kelompok usia mahasiswa variatif) menuntut tersedianya sejumlah alternatif dalam hal kualitas pola dan bentuk bimbingan akademik, yang diharapkan lebih mengarah kepada penguatan setiap individu dalam meningkatkan kemampuan intrinsik dalam belajarnya. Namun, hal ini sangat sulit, walaupun bukan tidak mungkin, dilakukan oleh UT saat ini.

Selain faktor usia, kemungkinan mahasiswa mendapatkan masalah adalah juga muncul dari media pembelajaran, misalnya modul, yang diakibatkan oleh keterbatasan komunikasi dengan dosen dan UPBJJ/UT. Keterbatasan tersebut dipandang penting sebagai fokus perhatian dosen dan UPBJJ/UT sebagai institusi penyedia jasa pendidikan jarak jauh.

## 2. TUGAS POKOK MENGAJAR DAN LAMA MENGAJAR SESUAI KEAHLIAN

Chart H3 dan H4 berturut-turut menunjukkan profil pengalaman mengajar sesuai dengan keahlian dan pengalaman melakukan tugas pokok sebagai tenaga pengajar tersebut.



Lama mengajar dan tugas pokok para responden (yang dalam penelitian ini semuanya adalah para guru) merupakan variabel yang menarik untuk ditelaah. Peneliti berasumsi bahwa kedua hal tersebut dapat menjadi faktor pendorong para guru untuk menuntaskan studi di UT dengan lebih cepat dan efisien. Hal ini karena keseharian tugas yang dilakukan adalah materi yang mereka pelajari di UT. Untuk membuktikan asumsi tersebut, maka berikut ini peneliti mengkorelasikan mereka dengan lama studi (dalam semester) mahasiswa. Hasilnya adalah sebagai berikut

SPSS for MS WINDOWS Release 6.1

-- Correlation Coefficients --

	SEMESTER	LAMA KEAHLIAN MENGAJAR
SEMESTER	1.0000	-.571
	( 158)	( 148)
	P= .	P= .0490
		(Coefficient/(Cases)/2-tailed Significance)

-- Correlation Coefficients --

	SEMESTER	LAMA TUGAS POKOK
SEMESTER	1.0000	-.565
	( 158)	( 150)
	P= .	P= .0425
		(Coefficient/(Cases)/2-tailed Significance)

Hasil pengolahan statistik menunjukkan bahwa lama mengajar serta lama melakukan tugas pokok pada keahliannya ternyata berkorelasi negatif dengan lama studi (semester) di UT. Hal ini berarti bahwa semakin lama seorang guru melakukan tugas pokok mengajar sesuai dengan keahliannya, maka semakin singkat waktu studi yang diperlukan mahasiswa tersebut di UT.

Data tersebut mendukung data berikut ini yang menggambarkan adanya potensi yang cukup kuat bahwa pengambilan program studi pilihan mahasiswa di UT adalah sesuai dengan tugas pokok yang menjadi tanggung jawabnya di tempat kerjanya. Hal ini berarti bahwa secara organisasi, UT sangat diharapkan mampu meningkatkan profesionalitas kerja para mahasiswanya. Data tersebut dapat dilihat pada *tabel silang hasil crosstab dari SPSS* (lihat tabel silang 1 pada halaman berikut) yang mengidentifikasi hubungan silang antara tugas pokok mahasiswa (guru) di sekolah dengan program studi pilihan di UT.

Namun disisi lain, data kecenderungan bahwa pilihan program studi yang sesuai adalah bukan merupakan daya dukung yang positif terhadap prestasi belajar mahasiswa. Hal tersebut nampak pada data korelasi positif antara prestasi yang dicapai oleh mahasiswa, yang ditunjukkan oleh data frekuensi mendapatkan nilai E, dengan data lama mengajar sesuai keahliannya. Walaupun data tersebut tidak cukup signifikan, namun kecenderungan secara statistik dapat dibenarkan adanya. Data tersebut dapat dilihat pada hasil analisis SPSS pada halaman berikut.

PS	Count Row Pct Col Pct	KODE_TP				Row Total
		59.00	60.00	61.00	62.00	
59.00	41 87.2 100.0	6 12.8 14.3			47 30.1	
60.00		34 97.1 81.0		1 2.9 2.3	35 22.4	
61.00		2 5.9 4.8	30 88.2 100.0	2 5.9 4.7	34 21.8	
62.00				40 100.0 93.0	40 25.6	
Column Total	41 26.3	42 26.9	30 19.2	43 27.6	156 100.0	

Tabel Silang-1: Tugas Pokok -- Program Studi Pilihan

SPSS for MS WINDOWS Release 6.1

-- Correlation Coefficients --

	Frek.Nilai E	Lama Keahlian Mengajar	Lama Tugas Pokok
Frek.Nilai E	1.0000	.525	.473
	( 172)	( 161)	( 162)
P= .		P= .094	P= .026
		(Coefficient/(Cases)/2-tailed Significance)	

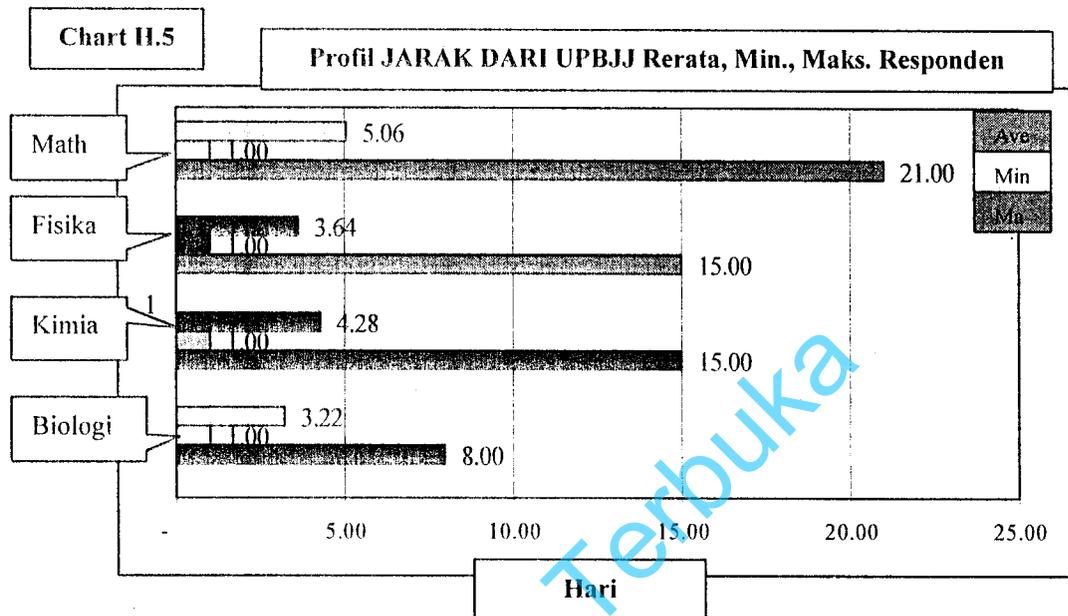
Selain faktor eksternal yang datang dari UT, seperti kualitas modul, daya dukung TM, dan komunikasi dengan dosen UPBJJ/UT, efisiensi belajar mahasiswa dapat dihambat oleh faktor lain yang sifatnya internal organisasi dimana mahasiswa tersebut bekerja. Terhadap faktor tersebut ada kecenderungan bahwa UT sulit bahkan tidak mungkin untuk melakukan interferensi secara langsung, misalnya terhadap tugas tambahan yang dibebankan kepada mahasiswa oleh pimpinan di tempat kerjanya. Variabel prestasi berkorelasi positif (0.535) dengan variabel kehadiran tugas tambahan.

Terhadap realitas yang ditunjukkan oleh data tugas tambahan tersebut, nampaknya UT tidak akan bisa berbuat banyak. Namun demikian, jika data setiap individu dalam hal beban tugas tambahan tersebut dapat diketahui oleh dosen, maka dosen UT dapat mengajurkan proses pengambilan jumlah kredit atau program tutorial intensif kepada individu tersebut. Tuntutan inilah yang mendorong peneliti untuk mengajukan usul kepada pihak UT, bahwa dalam membuat kebijakan penugasan kepada dosen hendaknya didasarkan kepada tugas ampuan. Dengan demikian, setiap dosen berkewajiban mengetahui sekaligus meneliti dengan seksama perkembangan mata kuliah ampuannya, mulai dari kualitas media belajar, alat tes UAS, TM, trend pencapaian mahasiswa dalam mata kuliah tersebut, dll.

Kinerja dosen seperti diusulkan tersebut sangat perlu mendapat dukungan penuh berupa sarana komputer yang mampu mengakses data mahasiswa secara langsung ke unit-unit lain, diantaranya Pusat Komputer dan Pusat Pengujian. Dukungan puskom UT adaah untuk mengetahui dengan cepat data pribadi serta kemajuan mahasiswa pada mata kuliah yang diampunya. Sedangkan, dukungan pusjian diantaranya adalah data kualitas set tes (UAS dan TM) serta persediaan item tes yang ada dengan kualitas tertentu secara empirik. Kemudahan akses terhadap data-data tersebut akan sangat membantu terhadap efektivitas dan efisiensi model dan materi bimbingan akademik yang seharusnya dikembangkan oleh setiap dosen dan jurusan secara institusi.

### 3. JARAK TEMPUH KE UPBJJ

Gambar chart H.5 menunjukkan profil jarak rerata, maksimum, dan minimum mahasiswa ke UPBJJ setempat.



Data statistik korelatif menunjukkan sebagai berikut:

	HARI	Frek. Nilai E	Semester
HARI	1.0000	.455	-.413
	( 134)	( 134)	( 126)
	P= .	P= .067	P= .046

(Coefficient / (Cases) / 2-tailed Significance)

Tampak bahwa jarak ke UPBJJ, dinyatakan dengan hari, berkorelasi negatif dengan lama studi, dinyatakan dengan semester. Hal ini dapat berarti bahwa mahasiswa yang bertempat tinggal dekat dengan UPBJJ justru menempuh studi lebih lama dari mahasiswa yang jauh dengan UPBJJ. Namun demikian, tempat yang jauh telah menurunkan efisiensi belajar mahasiswa, seperti ditunjukkan oleh korelasi negatif antara jarak ke UPBJJ dengan frekuensi perolehan nilai E.

Data tersebut memberi petunjuk bahwa bimbingan akademik yang diperlukan oleh mahasiswa yang bertempat tinggal disekitar UPBJJ dapat difokuskan pada sendi-sendi peningkatan motivasi belajar. Sedangkan, bimbingan akademik lainnya perlu diberikan pada mahasiswa yang jauh dari UPBJJ dengan tujuan membantu mengatasi

kemungkinan permasalahan akademik yang muncul, misalnya tutorial, serta orientasi program dan sistem pembelajaran.

Ketiga faktor, yaitu usia, pengalaman kerja, serta jarak tempuh ke UPBJJ, adalah faktor-faktor yang berkaitan dengan prestasi mahasiswa. Hal ini berarti bahwa bentuk dan materi bimbingan akademik kepada mahasiswa hendaklah memperhatikan ketiga faktor tersebut, baik langsung maupun tidak langsung. Hal ini ditunjang dengan meta riset dari Kusmawan,U.(2001) yang menyatakan bahwa ada minimal ada 4 (empat) faktor yang berkontribusi kepada prestasi belajar mahasiswa UT, yaitu Personalitas mahasiswa, Media Pembelajaran mahasiswa, Sistem Administarasi ujian dan Penilaian, serta Kurikulum program studi; relevansi dan dampaknya.

Kajian selanjutnya pada laporan ini adalah informasi penelitian yang berkenaan dengan kualitas layanan akademik yang dirasakan oleh mahasiswa. Kualitas layanan akademik dipandang dari lima sisi, yaitu sisi Modul, TM, UAS, Layanan dosen, dan Komunikasi mahasiswa dengan dosen. Pada dasarnya informasi kelima hal tersebut merupakan kajian konfirmatif atas informasi yang telah disajikan dalam bentuk tiga profil mahasiswa tersebut. Diharapkan informasi ini menjadi jawaban atas permasalahan yang muncul berkenaan dengan ketiga faktor tersebut yang lebih merupakan faktor yang bersifat personalitas dan sosial.

#### **D. KUALITAS LAYANAN AKADEMIK UT**

Pada sesi ini akan dijelaskan hasil penelitian tentang respon mahasiswa berkaitan dengan variabel-variabel yang diasumsikan berhubungan dengan prestasi mahasiswa, yaitu modul, TM, UAS, komunikasi dosen-mahasiswa, dan layanan akademik dosen. Namun, sebelum menjelaskan profil mahasiswa pada beberapa variabel tersebut, maka terlebih dahulu akan dikemukakan item-item pertanyaan yang dikembangkan kaitannya dengan variabel tersebut. Deskripsi item-tem pertanyaan setiap variabel tersebut adalah sebagai berikut:

**a. Modul ( Secara umum )**

1. Saya memiliki modul untuk setiap mata kuliah dengan cara membeli sendiri
2. Saya kadang mendapatkan masalah dalam mempelajari modul selama belajar di UT
3. Saya selalu mendapatkan masalah dalam mempelajari modul selama belajar di UT
4. Sumber masalah modul bagi saya adalah karena kalimat dalam modul sukar dimengerti
5. Sumber masalah modul bagi saya adalah karena materi modul tidak lengkap sesuai keinginan saya
6. Sumber masalah modul bagi saya adalah karena materi modul tidak sesuai dengan tuntutan dan kondisi zaman saat ini
7. Sumber masalah modul bagi saya adalah karena modul tidak tersedia di pasaran
8. Modul adalah satu-satunya sumber belajar bagi saya
9. Saya memfoto-copi modul sebagian mata kuliah

**b. Tugas Mandiri**

10. Saya dapat dengan mudah mendapatkan buku set soal TM
11. Saya mendapatkan buku set soal TM dari UPBJJ setempat
12. Saya mendapatkan buku set soal TM dari teman karena di UPBJJ tidak tersedia
13. Saya mendapatkan buku set soal TM dari teman karena UPBJJ jauh dari tempat saya
14. Saya selalu mengerjakan soal-soal TM kemudian mengirimkannya ke UT/UPBJJ
15. Saya kadang mengerjakan soal-soal TM kemudian mengirimkannya ke UT/UPBJJ
16. Saya merasa bahwa kualitas soal-soal TM baik
17. Saya merasa bahwa kualitas soal-soal TM kurang baik
18. Bagi saya, TM sangat membantu peningkatan pemahaman materi dalam modul
19. Bagi saya, TM kurang membantu peningkatan pemahaman materi dalam modul
20. Bagi saya, TM sangat membantu mendapatkan gambaran bentuk tes UAS
21. Bagi saya, TM kurang membantu mendapatkan gambaran bentuk tes UAS
22. Saya secara kelompok mengerjakan TM
23. Saya sendiri saja mengerjakan TM
24. Saya berharap nilai TM dapat berkontribusi kepada nilai akhir mata kuliah saya

**c. Ujian Akhir Semester**

25. Materi soal UAS pada umumnya sulit untuk dijawab
26. Kalimat soal UAS pada umumnya sulit dipahami maksudnya
27. Materi soal UAS di luar cakupan materi dalam modul
28. Jumlah butir soal UAS pada umumnya terlalu banyak untuk waktu yang disediakan
29. Jumlah butir soal UAS pada umumnya sudah cukup terhadap waktu yang disediakan
30. Bagi saya bentuk soal pilihan berganda adalah cocok untuk UAS
31. Bagi saya bentuk soal sebab akibat adalah cocok untuk UAS
32. Bagi saya bentuk soal pilihan berganda kompleks adalah cocok untuk UAS
33. Bagi saya bentuk soal esai terbuka adalah cocok untuk UAS

**d. Komunikasi dengan dosen**

34. Saya langsung datang ke PELMA di UT Pusat untuk mengadukan masalah
35. Saya datang ke UT Pusat lewat dosen FKIP untuk mengadukan masalah
36. Saya datang ke UPBJJ untuk mengadukan masalah
37. Saya mengadukan masalah ke UPBJJ dulu, baru ke UT Pusat jika belum tuntas
38. Saya mengadukan masalah ke UT, karena UPBJJ kurang responsif
39. Saya mengadukan masalah ke UT, karena UPBJJ tidak responsif
40. Saya terbiasa mengadukan masalah lewat surat
41. Saya terbiasa mengadukan masalah lewat telpon
42. Saya terbiasa mengadukan masalah lewat e-mail
43. Saya terbiasa mengadukan masalah lewat faksimili
44. Saya selalu mendapatkan penyelesaian atas setiap pengaduan masalah

**e. Layanan dosen**

45. Saya pernah mendapat telpon dari dosen UT Pusat tanpa diminta yang bertanya tentang kemajuan studi saya di UT
46. Saya pernah mendapat telpon dari dosen UPBJJ tanpa diminta yang bertanya tentang kemajuan studi saya di UT
47. Saya pernah mendapatkan kiriman surat dari dosen UT Pusat tanpa diminta yang bertanya tentang kemajuan studi saya

48. Saya pernah mendapatkan kiriman surat dari dosen UPBJJ tanpa diminta yang bertanya tentang kemajuan studi saya
49. Saya pernah mendapat kiriman e-mail dari dosen UT Pusat tanpa diminta yang bertanya tentang kemajuan studi saya
50. Saya pernah mendapat kiriman e-mail dari dosen UPBJJ tanpa diminta yang bertanya tentang kemajuan studi saya
51. Saya pernah mendapat kiriman faksimili dari dosen UT Pusat tanpa diminta yang bertanya tentang kemajuan studi saya
52. Saya pernah mendapat kiriman faksimili dari dosen UPBJJ tanpa diminta yang bertanya tentang kemajuan studi saya
53. Saya senang berkomunikasi langsung dengan dosen UT Pusat untuk berdialog tentang kemajuan studi saya
54. Saya senang berkomunikasi langsung dengan dosen UPBJJ untuk berdialog tentang kemajuan studi saya
55. Saya berharap dapat ikut tutorial TATAP MUKA dari dosen UT
56. Saya berharap dapat ikut tutorial melalui e-mail dari dosen UT
57. Saya berharap dapat ikut tutorial melalui surat dari dosen UT

Deskripsi selanjutnya pada halaman berikutnya adalah hasil survei yang diperoleh untuk setiap variabel kuesioner tersebut.

## 1. MODUL

Data berkaitan dengan pendapat responden berkaitan dengan modul dapat dilihat pada tabel H.3 berikut ini.

NO ITEM	1	2	3	4	5	6	7	8	9
PTJ	0	1	1	0	1	2	0	1	0
MAX	6	6	6	6	6	6	6	6	6
MIN	1	1	1	1	1	1	1	1	1
R=1	10	35	11	12	7	4	50	31	55
R=2	61	115	40	64	42	30	71	44	85
R=3	4	6	11	10	12	18	4	1	3
R=4	0	1	1	0	1	2	0	1	0
R=5	87	10	95	75	96	92	38	88	23
R=6	8	3	12	7	12	23	8	7	4
TOTAL	170	170	170	168	170	169	171	172	170
TOTAL-PTJ	170	169	169	168	169	167	171	171	170
MENERIMA	41.76%	88.76%	30.18%	45.24%	28.99%	20.36%	70.76%	43.86%	82.35%
NETRAL	2.35%	3.55%	6.51%	5.95%	7.10%	10.78%	2.34%	0.58%	1.76%
MENOLAK	55.88%	7.69%	63.31%	48.81%	63.91%	68.86%	26.90%	55.56%	15.88%
%PTJ	0.00%	0.59%	0.59%	0.00%	0.59%	1.18%	0.00%	0.58%	0.00%
%TOTAL	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

PTJ = Pertanyaan tidak jelas; R = Respon

Data pada tabel H.3 tersebut menunjukkan bahwa hanya 41.76% dari total responden mahasiswa yang cenderung memiliki modul untuk setiap mata kuliahnya, dan yang tidak berjumlah 55.88%. Data prosentase tersebut dapat berarti bahwa mahasiswa UT memiliki modul untuk sebagian mata kuliah yang diambilnya. Data kecenderungan tersebut sangat mengkhawatirkan pada kondisi mahasiswa UT, dimana mahasiswa harus mampu menggali ilmu dan pengetahuan sendiri dari sumber minimum yang disediakan oleh UT.

Sebagian besar mahasiswa, 88.76% kadang-kadang mengalami masalah dalam mempelajari modul UT, dan dari sebagian besar tersebut 30.18% potensial selalu

mengalami masalah dari modul. Data tersebut mengindikasikan adanya sejumlah kemungkinan yang dapat menjadi sumber masalah yang bersumber pada modul.

Sejumlah kemungkinan tersebut adalah: (1) Bahwa kalimat yang dituliskan dalam modul sukar untuk dimengerti. Kecenderungan terjadinya probabilitas tersebut adalah sebesar 45.24%, sedangkan 48.81% potensial tidak setuju bahwa 'kalimat' menjadi salah satu sumber masalah selama mempelajari modul; (2) Bahwa materi yang disajikan dalam modul tidak lengkap. Probabilitas tersebut cukup rendah, hanya 28.99%. Sedangkan sejumlah 63.91% tidak setuju bahwa faktor tersebut menjadi sebab munculnya masalah selama mempelajari modul; (3) Kemungkinan serupa terjadi pada informasi tentang kesesuaian materi dengan tuntutan zaman; (4) Kemungkinan lain adalah bahwa modul tidak tersedia dipasaran. Probabilitas ini cukup tinggi, yaitu 70.76%. Data tersebut sangat menyedihkan, terutama karena modul tersebut potensial menjadi pilihan satu-satunya untuk belajar, data 4.86%. Sebagai akibatnya adalah 82.35% mahasiswa menyatakan telah memfoto-kopi modul sebagian dari mata kuliah yang diambilnya.

Berdasarkan hasil tersebut nampak bahwa kualitas modul cenderung tidak dirasakan sebagai sumber masalah bagi mahasiswa. Hal yang dianggap faktor utama yang menjadi masalah adalah tingkat aksesibilitas mahasiswa terhadap modul itu sendiri. Rendahnya aksesibilitas tersebut mendorong mahasiswa untuk melakukan foto kopi modul. Hal ini sangat melanggar ketentuan undang-undang hak cipta.

## **2. TUGAS MANDIRI**

TM merupakan bagian penting dari penilaian tingkat pencapaian proses belajar mahasiswa dalam mata kuliah tertentu. Untuk mahasiswa, TM berfungsi sebagai latihan dalam usahanya memperdalam maupun memperkaya pemahamannya terhadap materi modul. Profil respon mahasiswa berkaitan dengan keberadaan TM dapat dilihat pada tabel H.4. Survei menunjukkan bahwa 59.88% responden mahasiswa UT cenderung mendapat kesulitan dalam memperoleh lembar set TM di daerah. Data tersebut kontradiktif dengan fungsi dan peran TM itu sendiri bagi mahasiswa. Walaupun hasil TM adalah alternatif dan relatif terhadap nilai akhir mata kuliah,

namun secara teori tetap bahwa kehadiran TM akan sangat membantu kesiapan mahasiswa dalam proses belajarnya.

Selanjutnya survei menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa, yaitu 78.89%, mendapatkan lembar set TM langsung dari UPBJJ, dan 51.79% mendapatkannya dari teman karena di UPBJJ tidak tersedia. Sejumlah 47.88% responden menyatakan bahwa jarak tidak mempengaruhi minatnya untuk bisa memperoleh lembar set TM. Dapat dikatakan bahwa sebagian besar mahasiswa berharap dapat mengerjakan TM dan mendapatkan kontribusi dari nilai TM tersebut. Data tersebut ditunjukkan oleh 63.41% responden yang setuju pernyataan bahwa TM selalu dikerjakan dan dikirimkan ke UPBJJ/UT. Kualitas soal TM tidak diragukan lagi oleh mahasiswa. Hal tersebut ditunjukkan oleh 76.65% responden yang menyatakan setuju terhadap pernyataan bahwa kualitas soal-soal TM adalah baik. Mahasiswa sangat meyakini bahwa TM sangat menunjang pada pemahaman mahasiswa terhadap materi modul, 84.43%. Selain itu, mahasiswa sangat yakin bahwa TM sangat membantu dalam usaha persiapannya menghadapi ujian akhir semester, 73.17%.

Melihat data tersebut yakinlah bahwa TM dipandang penting serta disikapi secara positif oleh para mahasiswa. Mahasiswa cenderung mengerjakan TM baik secara mandiri, 55.42%, maupun secara berkelompok, 41.82%. Hal ini disebabkan karena mahasiswa sangat berharap bahwa nilai TM dapat berkontribusi terhadap nilai akhir mata kuliah, yaitu 86.31%. Di sisi lain hal tersebut dapat berarti bahwa UT seyogyanya menyediakan TM dan mengadministrasikannya dengan sebaik-baiknya.

Tabel H.4 Respon Mahasiswa tentang Tugas Mahasiswa

NO ITEM	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
PTJ	0	0	0	0	2	1	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0
MAX	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
MIN	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
R=1	12	35	47	11	50	4	33	0	55	2	37	1	1	1	1	1	24	35
R=2	40	86	40	41	54	50	95	12	86	10	83	29	59	68	60	60	68	60
R=3	15	17	25	34	31	27	28	32	15	26	20	21	21	28	17	28	17	17
R=4	0	0	0	0	2	1	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0
R=5	78	19	47	63	24	60	3	106	10	109	18	97	33	43	4	4	4	4
R=6	22	9	9	16	5	24	3	15	1	20	6	15	12	5	2	2	2	2
TOTAL	167	166	168	165	166	166	167	165	167	167	166	166	165	166	168	168	168	168
TOTAL-PTJ	167	166	168	165	164	165	167	165	167	167	164	166	165	166	168	168	168	168
MENERIMA	31.14%	72.89%	51.79%	31.52%	63.41%	32.73%	76.65%	7.27%	84.43%	7.19%	73.17%	19.88%	41.82%	55.42%	86.31%	86.31%	86.31%	86.31%
NETRAL	8.98%	10.24%	14.88%	20.61%	18.90%	16.36%	16.77%	19.39%	3.98%	15.57%	12.20%	12.65%	13.79%	16.87%	10.12%	10.12%	10.12%	10.12%
MENOLAK	59.88%	16.87%	33.33%	47.88%	17.68%	50.91%	6.59%	73.33%	6.59%	77.25%	14.63%	67.47%	39.39%	27.71%	3.57%	3.57%	3.57%	3.57%
%PTJ	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	1.20%	0.60%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	1.20%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
%TOTAL	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

PTJ = Pertanyaan tidak jelas; R = Respon

### 3. UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS)

Seperti telah dibahas pada sesi profil responden mahasiswa, bahwa prestasi mahasiswa banyak berkaitan dengan usia, lama studi, jarak ke UPBJJ, serta tugas dan pengalaman mengajar mahasiswa di sekolah tempat kerjanya. Pada sesi ini, akan disajikan respon mahasiswa terhadap kualitas UAS. Variabel tersebut cukup penting mengingat bahwa UAS merupakan tolok ukur prestasi utama yang dipakai oleh UT untuk mengukur ketercapaian prestasi mahasiswa terhadap mata kuliah tertentu. Tabel H.5 akan menyajikan data respon mahasiswa berkaitan dengan UAS.

NO. ITEM	25	26	27	28	29	30	31	32	33
PTJ	0	2	1	0	1	0	0	3	0
MAX	6	6	6	6	6	6	6	6	6
MIN	1	1	1	1	1	1	1	1	1
R=1	46	7	11	31	6	65	8	15	20
R=2	91	36	22	76	45	82	33	77	68
R=3	9	19	19	11	16	6	11	15	14
R=4	0	2	1	0	1	0	0	3	0
R=5	22	96	101	46	94	14	91	46	45
R=6	1	9	14	5	7	2	27	13	21
TOTAL	169	169	168	169	169	169	170	169	168
TOTAL-PTJ	169	167	167	169	168	169	170	166	168
MENERIMA	81.07%	25.75%	19.76%	63.31%	30.36%	86.98%	24.12%	55.42%	52.38%
NETRAL	5.33%	11.38%	11.38%	6.51%	9.52%	3.55%	6.47%	9.04%	8.33%
MENOLAK	13.61%	62.87%	68.86%	30.18%	60.12%	9.47%	69.41%	35.54%	39.29%
%PTJ	0.00%	1.18%	0.60%	0.00%	0.59%	0.00%	0.00%	1.78%	0.00%
%TOTAL	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

PTJ = Pertanyaan tidak jelas; R = Respon

Nampak pada tabel bahwa sebagian besar responden, 81.07%, merasakan kesulitan dalam menjawab soal-soal UAS. Sejumlah variabel dapat bertanggung jawab terhadap fenomena tersebut, misalnya tingkat kesulitan soal, variasi butir soal, jumlah butir soal dalam satu set, dll.

Kalimat-kalimat yang digunakan pada set soal UAS tidak dirasakan menjadi faktor penyebab sulitnya soal oleh mahasiswa. Hal itu dinyatakan oleh 62.87% responden yang menolak pernyataan bahwa kalimat soal UAS pada umumnya sulit untuk dipahami maksudnya. Begitu juga halnya dengan cakupan materi soal UAS,

mahasiswa tidak menganggap sebagai faktor yang menyebabkan kesulitan dalam menjawab soal. Hal tersebut ditunjukkan oleh data hanya sebesar 19.76% responden yang setuju bahwa materi soal UAS di luar cakupan dalam modul.

Berbeda halnya dengan faktor jumlah butir soal. Faktor tersebut dirasakan oleh mahasiswa sebagai penyebab kesulitan. Hal ini ditunjukkan oleh data pada tabel H.5, yaitu sebesar 63.31% responden yang menerima bahwa jumlah soal UAS terlalu banyak, dan hanya 30.36% yang menerima bahwa jumlah soal UAS sudah cukup. Dengan demikian, cukup kuat untuk dinyatakan bahwa jumlah soal UAS setiap mata kuliah harus dipertimbangkan lagi.

Kaitannya dengan bentuk soal UAS, sejumlah 86.98% responden dapat menerima bahwa bentuk soal objektif pilihan berganda cocok untuk UAS. Data tersebut bertolak belakang dengan respon mahasiswa terhadap bentuk soal sebab akibat, yaitu hanya 24.12% responden yang dapat menerimanya sebagai soal UAS. Sementara itu, bentuk soal pilihan ganda kompleks dan esei mendapat respon yang hampir sama, yaitu berkisar 55.42% untuk pilihan ganda kompleks dan 52.38% untuk soal esei, yang dapat menerimanya sebagai bentuk soal UAS. Data tersebut juga menunjukkan bahwa kedua bentuk soal tersebut juga masih berpotensi dapat diterima oleh mahasiswa sebagai salah satu bentuk soal dalam UAS.

Dengan demikian, bentuk soal yang masih mungkin digunakan pada UAS adalah bentuk soal pilihan berganda biasa, pilihan ganda kompleks, dan esei. Ketiga bentuk soal tersebut dapat dipisahkan. Artinya, dalam satu set soal hanya satu bentuk soal. Kemungkinan lain adalah dapat juga dipadukan dalam satu set soal, dimana bentuk soal pilihan berganda biasa harus mendapat porsi terbesar.

#### **4. KOMUNIKASI DOSEN – MAHASISWA**

Variabel ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh layanan akademik dapat dipecahkan melalui komunikasi antara dosen UT/UPBJJ dengan mahasiswa, terutama jika muncul permasalahan menyangkut bidang akademik, misalnya menyangkut nilai, kesulitan belajar, dll. Informasi tersebut dapat dilihat pada tabel H.6.

ITEM	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44
PTJ	4	4	3	0	0	0	1	1	1	1	2
MAX	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
MIN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1
R=1	4	2	19	34	11	9	19	13	2	0	15
R=2	18	18	82	91	39	24	58	42	7	12	59
R=3	47	49	32	26	41	43	45	50	76	72	38
R=4	4	4	3	0	0	0	1	1	1	1	2
R=5	75	79	30	13	69	63	36	48	64	67	45
R=6	20	15	1	1	4	23	3	9	12	10	4
TOTAL	168	167	167	165	161	162	162	163	162	162	163
TOTAL-PTJ	164	163	164	165	161	162	161	162	161	161	161
MENERIMA	13.41%	12.27%	61.59%	75.76%	30.49%	20.37%	47.83%	33.95%	5.59%	7.45%	45.96%
NETRAL	28.66%	30.06%	19.51%	15.76%	25.00%	26.54%	27.95%	30.86%	47.20%	44.72%	23.60%
MENOLAK	57.93%	57.67%	18.90%	8.48%	44.51%	53.09%	24.22%	35.19%	47.20%	47.83%	30.43%
%PTJ	2.38%	2.10%	1.80%	0.00%	0.00%	0.00%	0.62%	0.61%	0.62%	0.62%	1.23%
%TOTAL	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

*PTJ = Pertanyaan tidak jelas; R = Respon*

Data pada tabel H.6 menunjukkan bahwa secara umum mahasiswa cenderung untuk mengadakan komunikasi dengan dosen yang ada di UPBJJ sebelum ke UT Pusat. Data tersebut ditunjukkan oleh data 61.59% yang menerima pernyataan bahwa mahasiswa datang ke UPBJJ untuk mengadakan masalah. Mahasiswa kemudian mengadakan ke UT Pusat setelah tidak puas dengan pelayanan di UPBJJ, seperti ditunjukkan oleh data sebesar 75,76% pada kuesioner nomor 37.

Dalam hal ini, responden mahasiswa tidak melakukan sebaliknya dalam mengadakan masalahnya, yaitu ke langsung ke UT Pusat sebelum ke UPBJJ. Data tersebut ditunjukkan oleh respon mahasiswa terhadap kuesioner nomor 34 dan 35, yaitu masing-masing 13.41% dan 12.27%. Mahasiswa cenderung masih memerlukan UPBJJ sebagai sebuah unit layanan yang akan membantu dalam studinya di UT. Pernyataan terakhir tersebut dapat dilihat pada respon mahasiswa yang cenderung negatif pada kuesioner nomor 38 dan 39, yaitu berturut-turut 44.51% dan 53.09%. Data respon tersebut nampaknya harus mendapat perhatian, karena mengandung respon mahasiswa dengan proporsi yang cukup tinggi pada pilihan "Tidak ada pendapat".

Mahasiswa memiliki bervariasi cara dan media dalam mengadakan komunikasi dengan dosen UT/UPBJJ, yaitu melalui surat via pos, telpon, surat elektronik, dan faksimili. Data menunjukkan bahwa urutan prioritas media komunikasi yaitu prioritas pertama adalah surat pos (47.83%), kedua adalah media telpon (33.95%), ketiga adalah faksimili (7.45%), dan keempat surat elektronik (5.59%). Informasi tersebut mengindikasikan bahwa mahasiswa JPMIPA cenderung bersifat tradisional dalam memanfaatkan media komunikasi. E-mail dan faximile, sebagai media komunikasi modern dan jauh lebih cepat, mendapat porsi yang sangat rendah. Namun demikian, persiapan UT ke arah pemanfaatan media tersebut tidak sia-sia karena ada sebagian kecil mahasiswa yang telah menyatakan interestnya dalam pemanfaatan media tersebut sebagai pilihannya, dan kelompok mahasiswa tersebut harus tetap dilayani oleh UT/UPBJJ.

Media komunikasi ini dianggap penting kontribusinya terhadap efektivitas dan efisiensi, serta kesinambungan studi mahasiswa di UT. Sampai saat ini, responden menyatakan cukup puas dengan segala bentuk respon layanan akademik yang diberikan oleh UT/UPBJJ. Hal tersebut ditunjukkan oleh data sebesar 45.96% responden yang menerima bahwa setiap pengaduan masalah selalu mendapatkan penyelesaiannya. Informasi ini juga rupanya perlu ditindak lanjuti sehubungan dengan proporsi responden masih cukup besar pada pilihan 'tidak ada pendapat', 'tidak setuju', dan 'sangat tidak setuju'.

## **5. PELAYANAN DOSEN UT/UPBJJ**

Sesi survei ini dibedakan dari variabel komunikasi dosen dengan mahasiswa. Pada sesi ini, eksplorasi data lebih diarahkan pada intensitas dosen UT/UPBJJ untuk secara pro-aktif melakukan pelayanan akademik kepada mahasiswanya. Survei pada variabel ini kami anggap penting karena seringkali ada anggapan dari dosen UT bahwa karena mahasiswa UT tidak nyata, maka layanan tidak perlu dilakukan secara pro aktif kepada mahasiswanya. Sehingga, layanan baru diberikan oleh dosen UT/UPBJJ pada saat keluhan muncul dari mahasiswa.

Tabel H.7 menunjukkan respon mahasiswa terhadap layanan akademik seperti dimaksud pada penjabaran tersebut. Nampak pada tabel H.7 bahwa sebagian besar mahasiswa tidak merasakan adanya upaya proaktif, baik dari dosen UT Pusat maupun dari UPBJJ, untuk memantau secara langsung kemajuan bidang akademik mahasiswa. Hal ini ditunjukkan oleh proporsi jawaban menerima yang sangat kecil pada item pertanyaan nomor 45 sampai dengan 51 pada kuesioner.

ITEM	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57
PTJ	5	6	6	7	4	3	2	3	1	1	0	2	1
MAX	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	6	5
MIN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
R=1	4	4	5	4	2	1	1	2	33	36	85	15	41
R=2	2	5	21	13	3	1	4	6	68	74	72	34	86
R=3	54	58	54	56	62	62	62	63	47	44	12	59	19
R=4	5	6	6	7	4	3	2	3	1	1	0	2	1
R=5	60	55	54	58	64	65	65	61	13	9	1	45	21
R=6	34	31	25	25	29	29	29	31	5	4	0	6	0
TOTAL	159	159	165	163	164	164	163	166	167	168	170	161	168
TOTAL-PTJ	154	153	159	156	160	161	161	163	166	167	170	159	167
MENERIMA	3.90%	5.88%	16.35%	10.90%	3.13%	3.11%	3.11%	4.91%	60.84%	65.87%	92.35%	30.82%	76.05%
NETRAL	35.06%	37.91%	33.96%	35.90%	38.75%	38.51%	38.51%	38.65%	28.31%	26.35%	7.06%	37.11%	11.38%
MENOLAK	61.04%	56.21%	49.69%	53.21%	58.13%	58.39%	58.39%	56.44%	10.84%	7.78%	0.59%	32.08%	12.57%
%PTJ	3.14%	3.77%	3.64%	4.29%	2.44%	1.83%	1.23%	1.81%	0.60%	0.60%	0.00%	1.24%	0.60%
%TOTAL	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

PTJ = Pertanyaan tidak jelas; R = Respon

Pada dasarnya mahasiswa UT sangat senang sekali bila berkesempatan untuk berkomunikasi ataupun berdialog langsung dengan baik dosen UT Pusat maupun dosen UPBJJ dalam kaitannya dengan masalah akademik. Hal ini ditunjukkan oleh data 60.84% dan 65.87% pada survei seperti diarahkan pada item kuesioner no.53 dan 54.

Nampak bahwa ada kesenjangan antara harapan dan kenyataan yang dihadapi oleh mahasiswa UT. Di satu sisi, mahasiswa berharap dapat berkomunikasi serta mendapatkan layanan langsung dari para dosen, di sisi lain kenyataan menunjukkan bahwa layanan langsung melalui surat, telpon, e-mail, dan faksimili tersebut sangat minimal diberikan oleh para dosen UT/UPBJJ.

Minat kesertaan mahasiswa dalam tutorial tatap muka adalah sangat tinggi. Informasi tersebut nampak pada data proporsi survei pada item nomor 55, yaitu 92.35%. Demikian halnya untuk jenis tutorial melalui surat pos. 76.05% responden sangat menerima kehadiran jenis tutorial melalui surat post tersebut.

Sementara itu, jenis tutorial melalui surat elektronik mendapat proporsi yang sangat kecil, 30.82%. Ada beberapa kemungkinan penyebab diperolehnya data tersebut, diantaranya adalah sarana dan prakondisi mahasiswa untuk bisa mengikuti tutorial e-mail adalah terbatas, pengetahuan mahasiswa masih rendah terhadap jenis tutorial e-mail, dan pra kondisi wilayah sekitar mahasiswa masih belum mendukung terhadap kemampuan aksesibilitas kepada e-mail.

Walaupun proporsi mahasiswa yang menerima kehadiran e-mail sebagai media tutorial dengan dosen tidak cukup besar, namun potensi UT untuk membangkitkan minat mahasiswa untuk melakukan tutorial melalui e-mail masih cukup besar terhadap keseluruhan opsi jawaban mahasiswa tersebut pada item tersebut. Hal ini dapat diinferensikan dari proporsi respon pada opsi 'tidak ada pendapat' yang cukup besar, yaitu 37.11%. Artinya, bahwa di JPMIPA, jika promosi serta penjelasan tentang tutorial melalui internet atau e-mail dilakukan dengan lebih terencana, tidak sporadik, maka 37.11% mahasiswa mungkin akan menggunakannya.

## **E. BENTUK DAN MATERI PELAYANAN AKADEMIK**

Pada sesi ini akan dibahas hasil survei berkenaan dengan bentuk dan materi yang dirasakan oleh mahasiswa selama menjadi mahasiswa UT. Data yang disajikan telah tertuang dalam *lampiran tentang respond mahasiswa tentang kualitas, materi dan bentuk kegiatan Layanan akademik mahasiswa UT reguler Pendidikan MIPA*. Berdasarkan data tersebut, maka diperoleh informasi bahwa secara umum responden menyatakan bahwa layanan akademik yang disajikan UT pada umumnya sudah cukup. Adapun mahasiswa mengajukan sejumlah usul dan saran berkaitan dengan bentuk dan materi yang sepatutnya disajikan oleh UT dalam rangka membantu mahasiswa dalam belajarnya.

Ada beberapa hal yang sangat kuat diusulkan dan disarankan oleh mahasiswa, yaitu **Pertama, Kualitas Layanan Akademik**. Namun secara umum, respon mahasiswa tersebut berkaitan dengan masalah peningkatan kualitas layanan akademik di bidang: **(1)** Bahan belajar cetak (Modul), yaitu mengenai kualitas isi, tampilan, ketersediaannya di lapangan, kemudahan mendapatkannya, dan harganya yang dianggap tinggi oleh sejumlah responden, modul yang tercatat dalam kurikulum baru sulit didapatkan.

Hal lain yang menjadi usul dan saran mahasiswa berkaitan dengan **(2)** pelaksanaan Penilaian, yaitu Ketersediaan dan kemudahan mendapatkan TM di UPBJJ, fungsinya terhadap penilaian akhir mata kuliah, lembar jawaban esei hendaknya dikembalikan dengan catatan nilai, DNU secepatnya dikirimkan ke mahasiswa, diharapkan ada ujian tengah semester untuk membantu nilai akhir mata kuliah, kejelasan pedoman praktikum dan penilaiannya. Kemudian mengenai **(3)** Kurikulum, yaitu Informasi pergantian kurikulum harus jelas dan cepat sampai ke mahasiswa, kesetaraan mata kuliah disertai dengan soal ujian yang setara.

Selanjutnya usul berkaitan dengan **(4)** Tutorial, yaitu Tutorial tatap muka hendaknya diadakan secara terorganisir dan merupakan bagian integral dari sistem penilaian akhir mata kuliah. Dan terakhir adalah mengenai **(5)** Media komunikasi, yaitu bahwa surat yang dikirim hendaknya mendapat respon yang cepat dan jelas, surat yang berfungsi mengarahkan mahasiswa dalam mendapatkan serta menggunakan bahan ajar harus dikirim secara rutin.

**Kedua, Materi Layanan Akademik**. Hal yang secara umum sangat kuat diusulkan mahasiswa adalah berkaitan dengan materi layanan akademik, diantaranya adalah bahwa hendaknya layanan akademik mahasiswa dilaksanakan dengan membahas permasalahan **(1)** Kisi-kisi dan latihan soal-soal UAS, yaitu dalam kerangka persiapan mahasiswa dalam menghadapi UAS. Selain itu, pembahasan kisi dan soal UAS dimaksudkan untuk memperdalam arahan materi yang disarankan dalam modul.

Usulan mahasiswa cukup banyak yang berkaitan dengan **(2)** praktikum, yaitu mengenai petunjuk dan jenis praktikum diusulkan hendaknya yang benar-benar menunjang kepada peningkatan profesional keguruan. Selain itu, hendaknya penilaian

praktikum dapat diumumkan secepatnya sehubungan dengan mahasiswa harus memutuskan apakah dapat mengikuti UKT atau tidak. Selanjutnya usul dan saran mahasiswa adalah kuat sekali berkaitan berkaitan dengan (3) kisi-kisi dan latihan soal dalam menghadapi UKT. Mahasiswa sangat antusias mengusulkan agar sebelum pelaksanaan UKT hendaknya diadakan persiapan dan pembahasan kisi-kisi dan soal-soal yang menunjang UKT. Usulan terutama ditujukan kepada para mahasiswa yang telah mengalami lebih dari satu kali UKT.

Terakhir adalah bahwa mahasiswa banyak sekali yang mengusulkan bahwa layanan akademik hendaknya berkenaan dengan (4) teknik dan strategi pembahasan modul. Dari usulan tersebut nampak bahwa beberapa mahasiswa mengusulkan agar diadakan sebuah media cetak berkala berupa (5) penerbitan jurnal yang membahas secara lebih mendalam dan memperkaya materi modul serta pengetahuan sains populer.

**Ketiga, Bentuk Layanan Akademik.** Adalah di luar dugaan, bahwa sebagian besar responden mengharapkan adanya semacam sanggar sebagai wahana belajar secara berkelompok dalam membahas permasalahan yang ada kaitannya, baik dengan masalah akademik maupun administratif. Sebagian mengusulkan bahwa hendaknya sanggar tersebut merupakan bagian integral dari sistem UPBJJ, dengan demikian kegiatannya akan terkoordinasikan dengan baik. Saran lain adalah hendaknya sanggar atau kelompok belajar tetap diserahkan sepenuhnya kepada inisiatif mahasiswa dengan bimbingan yang terkoordinasikan dengan UPBJJ/UT Pusat.

Usul yang cukup menarik dari mahasiswa yaitu mengenai kegiatan orientasi akademik mahasiswa yang dilaksanakan pada saat registrasi pertama kuliah di UT. kegiatan ini dipandang sangat bermanfaat dalam memberikan gambaran singkat mengenai sejumlah hal, baik yang berkaitan langsung dengan sistem dan kurikulum perkuliahan, maupun yang berkaitan dengan strategi dan teknik media belajar jarak jauh, serta media belajar dan komunikasi jarak jauh selama perkuliahan di UT. Walaupun usulan tersebut tidak muncul dalam proporsi yang tinggi dari respon, namun hal ini dapat dijadikan bahan pemikiran dan pertimbangan pada proses perkuliahan mahasiswa di UT selanjutnya.

## 5. KESIMPULAN

Format bimbingan akademik hendaknya dikembangkan dengan melihat potensi serta kemampuan di kedua belah pihak yang saling berkaitan, yaitu mahasiswa sebagai pengguna jasa layanan dan bimbingan akademik serta dosen atau UPBJJ/UT sebagai agen atau institusi layanan pendidikan. Dari sudut pandang mahasiswa, kajian eksploratif tentang bimbingan akademik yang dilaksanakan melalui survei kuesioner pada tahun 2000-2001 ini berkesimpulan bahwa bimbingan akademik hendaknya sebagai berikut:

- 🔑 Direncanakan dengan mempertimbangkan beberapa faktor internal mahasiswa seperti usia, tugas pokok dan keahlian mengajar, dan jarak tempuh mahasiswa ke UPBJJ. Ketiga faktor tersebut relevan dengan tingkat kemampuan pencapaian akademik dan lama studi yang ditempuh mahasiswa di UT,
- 🔑 Dilaksanakan dengan memperhatikan komponen layanan akademik seperti kualitas modul dan tugas mandiri (konstruks, isi, serta ketersediannya di UPBJJ dan atau di tempat lain yang disarankan), UAS (ragam bentuk soal, jumlah butir set soal, dan konstruksinya), ragam media komunikasi (aksesibilitas mahasiswa dan dosen kepada media komunikasi), bentuk dan materi layanan dosen, serta pola layanan akademik kepada mahasiswa,
- 🔑 Sampai survei ini dilaksanakan, nampak bahwa mahasiswa pada JPMIPA-FKIP UT cenderung memanfaatkan media belajar dan melaksanakan proses pembelajaran secara tradisional. Namun demikian, potensi minat untuk akses memanfaatkan media teknologi komunikasi jarak jauh melalui komputer sudah nampak walaupun masih dalam proporsi yang sangat kecil.

## 6. SARAN DAN REKOMENDASI

### *FORMAT BIMBINGAN AKADEMIK*

Berdasarkan hasil-hasil penelitian yang diperoleh, baik saat pra- maupun pelaksanaan penelitian, maka berikut ini kami menyarankan beberapa hal yang berkaitan dengan format bimbingan akademik di UT. Saran penelitian ini ditujukan dalam kerangka peningkatan kualitas layanan akademik kepada mahasiswa. Selain saran, kami merekomendasikan beberapa yang kami anggap dapat merupakan tindak lanjut dari temuan dan hasil penelitian ini.

#### A. SARAN PENELITIAN

Berdasarkan hasil dan temuan penelitian, baik pra maupun pelaksanaan penelitian, maka kami mengusulkan format bimbingan akademik mahasiswa sebagai berikut:

1. Dilaksanakan baik dalam bentuk masal melalui tatap muka maupun individu melalui tatap muka dan media komunikasi.
  - Bimbingan dalam bentuk masal. Bimbingan ini dilakukan di awal program perkuliahan, dengan tujuan orientasi akademik mahasiswa. Selain itu, bimbingan masal dilakukan dalam bentuk kelompok bimbingan belajar, seperti tutorial tatap muka yang pelaksanaannya dikoordinasikan dengan UPBJJ.
  - Bimbingan dalam bentuk individu. Bimbingan dilakukan baik melalui tatap muka, yaitu melalui kesepakatan waktu khusus antara dosen dengan mahasiswa, maupun melalui media komunikasi. Bimbingan ini dilakukan dengan tujuan menginformasikan serta membahas hal-hal yang berkaitan dengan kemajuan akademik mahasiswa, termasuk jika ada beberapa perubahan program akademik di jurusan dan program studi.
2. Dilaksanakan baik secara periodik, kontinu, maupun sporadik.
  - Orientasi program studi, cukup dilaksanakan sekali selama masa perkuliahan dan dilakukan secara sporadik di awal masa perkuliahan mahasiswa di UT.

- Bimbingan tutorial dapat diberikan kepada perorangan maupun kelompok mahasiswa tertentu. Tutorial hendaknya dilaksanakan dalam peiodik waktu tertentu. Kumulatif waktu dan jumlah kelompok sangat bergantung pada persetujuan antara mahasiswa dengan dosen. Namun demikian, hendaknya kumulatif waktu tidak melebihi 6 kali ( 2 SKS) dan 8 kali ( 3-4 SKS) dalam satu semester. Hal ini dikarenakan tutorial itu sendiri adalah media yang ditujukan hanya untuk membantu mahasiswa, dan bukan memberikan kuliah sepenuhnya. Selain itu, tutorial hendaknya ditujukan untuk meningkatkan kemandirian dan menambah motivasi belajar, dan buka sebaliknya yaitu menciptakan ketergantungan.
  - Bimbingan kemajuan akademik mahasiswa hendaknya dilakukan secara individu dan kontinu. Inisiatif yang pasti adalah datang dari dosen UT/UPBJJ. Inisitif dapat juga datang dari mahasiswa manakala mereka menghadapi kesulitan belajar tertentu. Bimbingan jenis ini hanya bisa dilakukan melalui media komunikasi jarak jauh. Dengan demikian, setiap dosen harus mampu menggunakan berbagai media komunikasi, seperti surat pos, telpon, faksimili, dan surat elektronik. Selain itu, dihimbau agar dosen ampunan mengetahui sebaran geografis mahasiswa dari mata kuliah yang diampunya. dengan demikian, dosen tersebut dapat memilih media komunikasi mana yang cocok untuk mahasiswanya.
3. Selain itu, setiap dosen disarankan untuk memiliki kemampuan dalam memahami apa yang dimaksud dengan *e-learning*. Kemampuan tersebut selain dapat digunakan untuk melayani kelompok tertentu mahasiswa, juga dapat digunakan oleh dosen dalam rangka selalui meningkatkan serta memperbaharui pengetahuan sains dan teknologi kontemporer, terutama yang berkaitan dengan pengembangan materi dan praktikum di UT.

## B. REKOMENDASI PENELITIAN

Berikut ini adalah rekomendasi penelitian yang dimaksudkan sebagai tindak lanjut dalam perbaikan kualitas layanan akademi kepada mahasiswa. Rekomendasi tindak lanjut ini kami fokuskan pada prakondisi yang seyogyanya tercipta di UT.

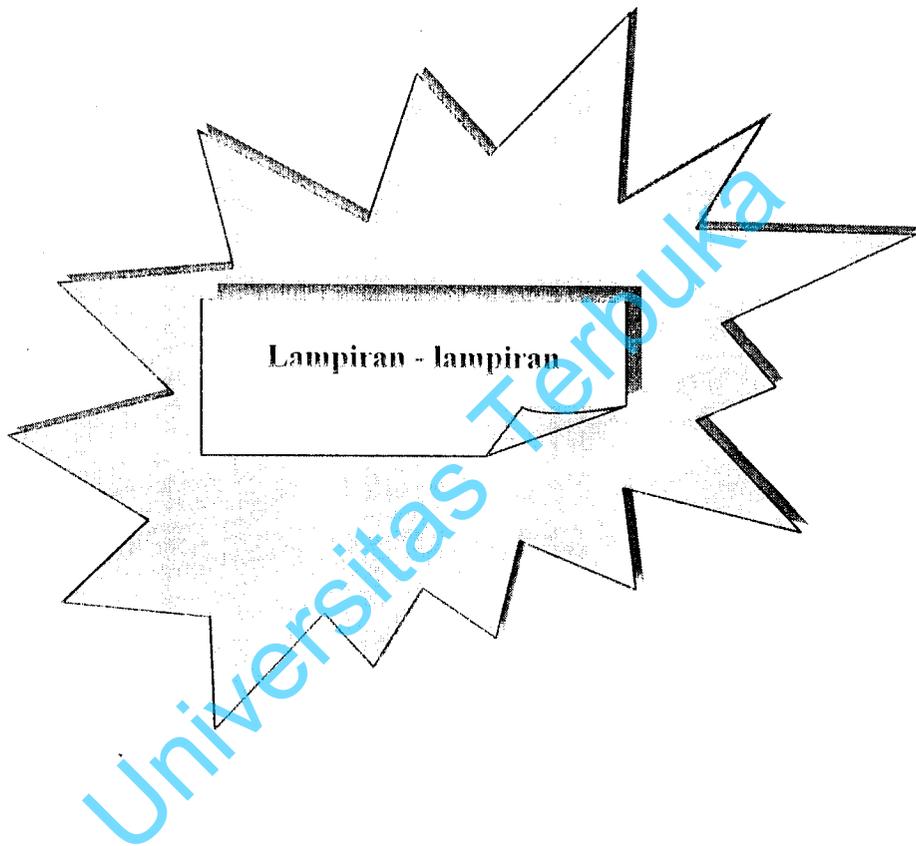
1. Manajemen Fasilitas media komunikasi UT/UPBJJ. Manajemen fasilitas yang dimaksud adalah berupa:
  - √ Sistem lalu lintas persuratan di UT Pusat
  - √ Jalur pengalamatan di UT Pusat adalah Kantor Pos - program studi.

Dengan demikian, keterlambatan yang mungkin ada adalah tidak disebabkan oleh jalur surat itu sendiri.
2. Aksesibilitas langsung mahasiswa ke dosen. Sejumlah mahasiswa sangat sukar dan kalaupun mudah seringkali mendapat sambungan tidak langsung yaitu melalui beberapa orang baru ke dosen yang dituju. Untuk mengakomodasikan hal tersebut, maka dosen harus memiliki tingkat aksesibilitas yang tinggi kepada fasilitas media komunikasi, seperti telepon interlokal, dan komputer internet.
3. Kualitas Bahan ajar cetak modul hendaknya mudah diakses oleh dosen. Artinya, bahwa dosen dalam kurun waktu tertentu, minimal 3 semester, dapat memperbaiki modul baik deskripsi isi maupun contoh-contoh soal dan latihan. Untuk menghindari *recovery* total terhadap BMP, maka modul hendaknya diterbitkan secara modular dan dicetak secara edisional.
4. Hendaknya kinerja dosen didasarkan didasarkan pada mata kuliah ampuannya. Dengan demikian, tanggung jawab dosen adalah mulai dari menata bahan ajar, melakukan bimbingan langsung kepada mahasiswa, memantau soal TM dan UAS, dan mengadakan feedback kepada mahasiswanya hanya seputar mata kuliah yang diampunya.
5. Akhirnya peneliti, merekomendasikan adanya kegiatan monitoring dan evaluasi secara reguler terhadap dosen UT khususnya berkaitan dengan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan bimbingan akademik. Kegiatan tersebut akan sangat berguna, baik bagi dosen untuk senantiasa melakukan inovasi dan kreatif dalam melaksanakan tugas layanan akademik kepada mahasiswa. Selain itu, juga berguna bagi para pimpinan di UT, khususnya jajaran pimpinan fakultas, untuk segera mengetahui kemungkinan kesulitan yang dihadapi para dosen.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Amin, Z.I., (1990), "Kemampuan Keguruan Calon Guru SMTP Bidang Studi Bahasa Indonesia," Puslitga-UT
2. Darmayanti, T.dkk., (1999), "Studi mengenai Efektivitas Kegiatan Penunjang Belajar Mandiri bagi Mahasiswa Universitas Terbuka," Puslitga-UT
3. Darmayanti, T.dkk., (1997), "Reviu Hasil Penelitian tentang Prestasi Belajar Mahasiswa dan Aspek-aspeknya," Puslitga-UT
4. Elison, (1993), "Hubungan Antara Keaktifan Kelompok Belajar, TM, Sistem Tutorial dengan Prestasi Belajar Mahasiswa UT di Kalimantan Tengah," Puslitga-UT
5. Hafid, U., (1998), "Tingkat Kemandirian Belajar dan Pengaruhnya terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Reguler UPBJJ-UT Kendari," Puslitga-UT
6. Farid, M.F., (1998), "Model Pelaksanaan Praktikum IPA di UPBJJ-UT Bengkulu," Puslitga-UT
7. Huda, N., dkk., (1998), "Reviu Hasil Penelitian tentang Tutorial dan Aspek-aspeknya di Universitas Terbuka," Puslitga-UT
8. Juran, J.M., (1995), "Kepemimpinan Mutu; *terjemahan dari Juran on Leadership for Quality*," Jakarta: PT Ikrar Mandiriabadi
9. Kusmawan, U & Pannen P., (2001), "Promoting success in Learning at Universitas Terbuka: A research paper disajikan pada *The International 7<sup>th</sup> Symposium on Open and Distance Learning*" Latif, A., (1998), "Kesulitan-kesulitan yang dihadapi Mahasiswa dalam Menghadapi UKT 97.1 Program Studi Pendidikan Kimia," Puslitga-UT
10. Liu, Y., (1997), "Cognitive Style and Distance Education," Texas: Department of Psychology and Special Education
11. Lukiyadi, (1993), "Pengaruh Kedisiplinan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa dalam Proses Tutorial Program DII-GSD di Kabupaten Pamekasan," Puslitga-UT
12. Maksum, Ch., dkk., (1997), "Korelasi antara Kemampuan Baca dengan Hasil Belajar Mata Kuliah Pendidikan Bahasa Indonesia DII-GSD di Kab. Kudus," Puslitga-UT
13. Nurlaeli, (1991), "Pengaruh Latar Belakang Pendidikan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa UPBJJ-UT samarinda," Puslitga UT
14. Nurmawati, S., (1996), "Studi tentang Kendala-kendaa yang Dihadapi Mahasiswa DIII Penyuluhan Pertanian Penerima Beasiswa di UPBJJ-UT Semarang masa uji 96.2," Puslitga-UT
15. Pratomo, H., (1992), "Faktor-faktor yang Menkuatkan Motivasi untuk Belajar dan Latar Belakang Wisudawan FMIPA-UT Tahap I tahun 1990," Puslitga-UT
16. Tim Puslitga, (2000), "Pengembangan Sistem Operasional Terpadu," Puslitga-UT
17. Sil, M., dkk., (1998), "Perbedaan Kualitas Proses Belajar Mengajar Guru SD Provinsi Bengkulu yang Sudah dan Belum Mengikuti Program DII-GSD di UPBJJ Bengkulu," Puslitga-UT

18. Silawati, T., (1993), "*Pengaruh Media Non Cetak terhadap Hasil Belajar Mahasiswa.*" Puslitga-UT
19. Siswanti, W., (1990), "*Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Mahasiswa terhadap Keberhasilan Belajar UPBJJ-UT pada UPBJJ-UT Bogor.*" Puslitga UT
20. Soemardi, HS., (1998), "*Studi tentang Produktivitas Sistem Pendidikan Universitas Terbuka.*" Puslitga-UT
21. Sugilar, (1998), "*Dampak Partisipasi dalam Pendidikan Jarak Jauh terhadap Persiapan Belajar Mandiri.*" Puslitga-UT
22. Sugiran, (1993), "*Frekuensi Membaca Modul untuk Mengikuti Tutorial Berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Bahasa 3 Program DII-GSD Kab. Jombang.*" Puslitga-UT
23. Sukirman, (1996), "*Relevansi Materi IPS pada Program DII-GSD dengan Materi IPS pada Kurikulum SD tahun 1994.*" Puslitga-UT
24. Sulistiana, S., (1996), "*Interaksi antara Hasil UTS dengan Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Statistika Terapan dan Matematika FMIPA-UT.*" Puslitga-UT
25. Surya, H.M., (1992), "*Identifikasi Ciri-ciri Kepribadian Mahasiswa UT dalam rangka Pengembangan Layanan Bimbingan bagi Mahasiswa.*" Puslitga UT
26. Suryanto, (1995), "*Studi tentang Persiapan Belajar yang Dilakukan oleh Mahasiswa Program DII-GSD dalam Mengikuti Tutorial di Purbalingga.*" Puslitga-UT
27. Triwidiastuti, SE., dkk., (1998), "*Pengaruh UTS terhadap Pemahaman Materi.*" Puslitga-UT
28. Triwidiastuti, SE., dkk., (1992), "*Keaktifan Akademisi Mahasiswa FMIPA-UT dikaitkan dengan Prestasi Belajar.*" Puslitga-UT
29. Wardoyo, A.S., (1992), "*Studi Tentang Keberhasilan Belajar Mahasiswa UT melalui Evaluasi UAS yang Menggunakan Model Essay dan Non Essay serta Hubungannya dengan Nilai Tugas Mandiri.*" Puslitga-UT
30. Widiasih, (1992), "*Perbedaan Hasil Belajar Mahasiswa Program Penyetaraan DII-GSD antara Kelompok yang Banyak Kepala Sekolah dengan Kelompok yang Sedikit Kepala Sekolah.*" Puslitga UT
31. Wihardit, K., dkk., (1996), "*Kesiapan Guru SD Sebelum Mengikuti Program DII-GSD.*" Puslitga-UT



DATA INDEKS PRESTASI DAN USIA  
MAHASISWA **AKTIF** JURUSAN PMIPA FKIP UT  
Data Puskom, Desember 2001

Masa Reg. I	Data	Prog. Studi				Grand Total
		P. Biologi	P. Fisika	P. Kimia	P. Math	
19851	<b>Jumlah Mhs.</b>	3		2		5
	Rerata IP	1.94		1.99		1.96
	IP Tertinggi	2.06		2.02		2.06
	IP Terrendah	1.82		1.96		1.82
	Rerata USIA	52.33		52.50		52.40
	USIA Tertinggi	57		54		57
	USIA Termuda	48		51		48
19862	<b>Jumlah Mhs.</b>	2			1	3
	Rerata IP	1.71			1.68	1.70
	IP Tertinggi	1.79			1.68	1.79
	IP Terrendah	1.63			1.68	1.63
	Rerata USIA	49.50			42.00	47.00
	USIA Tertinggi	50			42	50
	USIA Termuda	49			42	42
19863	<b>Jumlah Mhs.</b>	2	3		2	7
	Rerata IP	1.92	1.86		2.03	1.93
	IP Tertinggi	2.02	2.02		2.06	2.06
	IP Terrendah	1.81	1.55		2	1.55
	Rerata USIA	43.00	44.00		46.50	44.43
	USIA Tertinggi	46	47		51	51
	USIA Termuda	40	38		42	38
19871	<b>Jumlah Mhs.</b>				1	1
	Rerata IP				2.00	2.00
	IP Tertinggi				2	2
	IP Terrendah				2	2
	Rerata USIA				43.00	43.00
	USIA Tertinggi				43	43
	USIA Termuda				43	43
19872	<b>Jumlah Mhs.</b>			1	1	2
	Rerata IP			1.83	2.07	1.95
	IP Tertinggi			1.83	2.07	2.07
	IP Terrendah			1.83	2.07	1.83
	Rerata USIA			53.00	45.00	49.00
	USIA Tertinggi			53	45	53
	USIA Termuda			53	45	45
19881	<b>Jumlah Mhs.</b>				1	1
	Rerata IP				2.06	2.06
	IP Tertinggi				2.06	2.06
	IP Terrendah				2.06	2.06
	Rerata USIA				37.00	37.00
	USIA Tertinggi				37	37
	USIA Termuda				37	37
19892	<b>Jumlah Mhs.</b>	3		1	3	7
	Rerata IP	1.71		1.79	1.96	1.83
	IP Tertinggi	1.98		1.79	2	2
	IP Terrendah	1.23		1.79	1.9	1.23
	Rerata USIA	43.33		46.00	45.67	44.71
	USIA Tertinggi	50		46	53	53
	USIA Termuda	39		46	40	39

DATA INDEKS PRESTASI DAN USIA  
MAHASISWA **AKTIF** JURUSAN PMIPA FKIP UT  
Data Puskom, Desember 2001

19901	<b>Jumlah Mhs.</b>	5	2	1	3	11
	Rerata IP	1.98	2.04	1.81	2.19	2.03
	IP Tertinggi	2.49	2.07	1.81	2.31	2.49
	IP Terrendah	1.63	2	1.81	2.02	1.63
	Rerata USIA	48.20	37.00	45.00	37.00	42.82
	USIA Tertinggi	68	38	45	39	68
	USIA Termuda	39	36	45	35	35
19902	<b>Jumlah Mhs.</b>	1		1	4	6
	Rerata IP	1.85		1.78	1.98	1.92
	IP Tertinggi	1.85		1.78	2.11	2.11
	IP Terrendah	1.85		1.78	1.66	1.66
	Rerata USIA	42.00		36.00	40.50	40.00
	USIA Tertinggi	42		36	48	48
	USIA Termuda	42		36	34	34
19911	<b>Jumlah Mhs.</b>	1	2	2	4	9
	Rerata IP	1.93	2.03	1.75	1.72	1.82
	IP Tertinggi	1.93	2.07	1.83	1.87	2.07
	IP Terrendah	1.93	1.98	1.67	1.49	1.49
	Rerata USIA	36.00	39.50	40.00	37.75	38.44
	USIA Tertinggi	36	43	43	41	43
	USIA Termuda	36	36	37	34	34
19912	<b>Jumlah Mhs.</b>	3	6	3	7	19
	Rerata IP	2.11	1.97	1.98	1.99	2.00
	IP Tertinggi	2.23	2.32	2.13	2.3	2.32
	IP Terrendah	2.04	1.65	1.76	1.64	1.64
	Rerata USIA	45.00	37.50	45.00	36.43	39.47
	USIA Tertinggi	52	47	50	38	52
	USIA Termuda	33	34	39	34	33
19921	<b>Jumlah Mhs.</b>	6	2	1	3	12
	Rerata IP	1.99	1.41	2.10	1.92	1.88
	IP Tertinggi	2.21	1.66	2.1	2.08	2.21
	IP Terrendah	1.79	1.15	2.1	1.81	1.15
	Rerata USIA	34.83	55.50	35.00	34.33	38.17
	USIA Tertinggi	39	57	35	38	57
	USIA Termuda	33	54	35	32	32
19922	<b>Jumlah Mhs.</b>	8	6	7	16	37
	Rerata IP	1.99	1.89	1.99	1.91	1.94
	IP Tertinggi	2.21	2.23	2.37	2.32	2.37
	IP Terrendah	1.77	1.52	1.8	1.34	1.34
	Rerata USIA	38.63	38.17	37.14	37.56	37.81
	USIA Tertinggi	56	46	43	53	56
	USIA Termuda	32	33	32	32	32
19931	<b>Jumlah Mhs.</b>	8	4	2	8	22
	Rerata IP	1.96	1.99	1.90	1.88	1.93
	IP Tertinggi	2.4	2.21	2.05	2.28	2.4
	IP Terrendah	1.13	1.6	1.75	1.51	1.13
	Rerata USIA	37.50	33.50	47.00	37.63	37.68
	USIA Tertinggi	50	35	48	46	50
	USIA Termuda	32	32	46	32	32
19932	<b>Jumlah Mhs.</b>	6	15	7	21	49
	Rerata IP	1.88	1.97	1.88	1.97	1.95

DATA INDEKS PRESTASI DAN USIA  
MAHASISWA AKTIF JURUSAN PMIPA FKIP UT  
Data Puskom, Desember 2001

	IP Tertinggi	2	2.98	2.24	2.34	2.98
	IP Terrendah	1.73	1.42	1.64	1.48	1.42
	Rerata USIA	37.17	35.87	39.00	35.00	36.10
	USIA Tertinggi	41	52	48	51	52
	USIA Termuda	35	31	32	31	31
<b>19941</b>	<b>Jumlah Mhs.</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>10</b>	<b>23</b>	<b>48</b>
	Rerata IP	2.02	1.92	2.08	1.96	1.99
	IP Tertinggi	2.31	2.27	2.43	2.4	2.43
	IP Terrendah	1.74	1.5	1.79	1.52	1.5
	Rerata USIA	41.29	35.50	36.30	36.26	36.88
	USIA Tertinggi	57	43	52	51	57
	USIA Termuda	32	31	31	29	29
<b>19942</b>	<b>Jumlah Mhs.</b>	<b>14</b>	<b>9</b>	<b>13</b>	<b>33</b>	<b>69</b>
	Rerata IP	1.87	1.93	1.91	1.95	1.92
	IP Tertinggi	2.38	2.15	2.51	2.62	2.62
	IP Terrendah	1.53	1.54	1.13	1.25	1.13
	Rerata USIA	35.93	33.78	37.08	36.12	35.96
	USIA Tertinggi	54	39	54	48	54
	USIA Termuda	30	30	30	29	29
<b>19951</b>	<b>Jumlah Mhs.</b>	<b>7</b>	<b>13</b>	<b>4</b>	<b>19</b>	<b>43</b>
	Rerata IP	2.00	1.96	1.88	2.05	2.00
	IP Tertinggi	3.59	2.47	2.03	2.64	3.59
	IP Terrendah	1.34	1.56	1.61	1.47	1.34
	Rerata USIA	35.14	35.77	33.50	35.95	35.53
	USIA Tertinggi	40	52	35	52	52
	USIA Termuda	33	31	32	30	30
<b>19952</b>	<b>Jumlah Mhs.</b>	<b>16</b>	<b>15</b>	<b>19</b>	<b>36</b>	<b>86</b>
	Rerata IP	1.84	2.12	1.89	1.98	1.96
	IP Tertinggi	2.09	2.93	3.12	2.48	3.12
	IP Terrendah	1.22	1.61	1.43	1.42	1.22
	Rerata USIA	38.25	35.47	34.79	34.44	35.41
	USIA Tertinggi	52	52	47	46	52
	USIA Termuda	30	29	30	30	29
<b>19961</b>	<b>Jumlah Mhs.</b>	<b>10</b>	<b>14</b>	<b>15</b>	<b>24</b>	<b>63</b>
	Rerata IP	2.16	1.87	1.84	1.86	1.91
	IP Tertinggi	3.21	2.3	2.29	2.26	3.21
	IP Terrendah	1.5	1.16	1	1.24	1
	Rerata USIA	37.10	36.00	36.60	33.46	35.35
	USIA Tertinggi	56	49	52	40	56
	USIA Termuda	31	31	28	28	28
<b>19962</b>	<b>Jumlah Mhs.</b>	<b>25</b>	<b>27</b>	<b>19</b>	<b>79</b>	<b>150</b>
	Rerata IP	1.88	1.89	2.07	1.90	1.92
	IP Tertinggi	2.27	2.31	2.86	2.56	2.86
	IP Terrendah	1.46	1.3	1.21	1.27	1.21
	Rerata USIA	33.68	35.22	36.68	37.32	36.25
	USIA Tertinggi	52	53	51	57	57
	USIA Termuda	28	30	30	28	28
<b>19971</b>	<b>Jumlah Mhs.</b>	<b>34</b>	<b>22</b>	<b>24</b>	<b>49</b>	<b>129</b>
	Rerata IP	1.87	1.96	2.14	1.91	1.95
	IP Tertinggi	2.37	2.32	3.83	2.87	3.83
	IP Terrendah	1.07	1.43	1.5	1.12	1.07

DATA INDEKS PRESTASI DAN USIA  
MAHASISWA **AKTIF** JURUSAN PMIPA FKIP UT  
Data Puskom, Desember 2001

	Rerata USIA	34.53	33.18	34.75	34.12	34.19
	USIA Tertinggi	47	43	55	58	58
	USIA Termuda	30	30	29	27	27
<b>19972</b>	<b>Jumlah Mhs.</b>	<b>68</b>	<b>65</b>	<b>59</b>	<b>190</b>	<b>382</b>
	Rerata IP	1.88	1.98	1.91	1.90	1.91
	IP Tertinggi	2.83	3.27	2.63	3	3.27
	IP Terrendah	1.09	1.17	1	1	1
	Rerata USIA	34.63	34.09	35.53	37.83	36.27
	USIA Tertinggi	51	52	51	62	62
	USIA Termuda	28	26	27	28	26
<b>19981</b>	<b>Jumlah Mhs.</b>	<b>66</b>	<b>52</b>	<b>21</b>	<b>234</b>	<b>373</b>
	Rerata IP	1.80	1.95	1.99	1.83	1.85
	IP Tertinggi	2.93	2.72	2.87	2.77	2.93
	IP Terrendah	1	1.26	1.14	1	1
	Rerata USIA	37.36	34.65	36.05	39.62	38.33
	USIA Tertinggi	57	51	53	70	70
	USIA Termuda	29	28	25	27	25
<b>19982</b>	<b>Jumlah Mhs.</b>	<b>88</b>	<b>77</b>	<b>88</b>	<b>482</b>	<b>735</b>
	Rerata IP	1.79	1.73	1.97	1.84	1.84
	IP Tertinggi	2.79	2.8	3.15	4	4
	IP Terrendah	1	1	1	1	1
	Rerata USIA	34.55	34.77	34.35	39.06	37.51
	USIA Tertinggi	51	47	51	63	63
	USIA Termuda	29	29	25	25	25
<b>19991</b>	<b>Jumlah Mhs.</b>	<b>77</b>	<b>62</b>	<b>53</b>	<b>299</b>	<b>491</b>
	Rerata IP	1.76	1.85	1.90	1.63	1.70
	IP Tertinggi	3.79	3.4	3.07	2.85	3.79
	IP Terrendah	0	0	0	0	0
	Rerata USIA	33.79	33.92	32.89	38.31	36.46
	USIA Tertinggi	46	57	52	61	61
	USIA Termuda	27	25	24	28	24
<b>19992</b>	<b>Jumlah Mhs.</b>	<b>132</b>	<b>77</b>	<b>93</b>	<b>450</b>	<b>752</b>
	Rerata IP	1.63	1.67	1.96	1.58	1.64
	IP Tertinggi	2.82	3.43	3.28	3.43	3.43
	IP Terrendah	0	0	0	0	0
	Rerata USIA	34.69	33.81	33.68	38.90	36.99
	USIA Tertinggi	56	53	49	59	59
	USIA Termuda	27	28	24	28	24
<b>20001</b>	<b>Jumlah Mhs.</b>	<b>695</b>	<b>313</b>	<b>60</b>	<b>268</b>	<b>1336</b>
	Rerata IP	1.84	1.68	1.61	1.58	1.74
	IP Tertinggi	3.28	3.04	4	3.37	4
	IP Terrendah	0	0	0	0	0
	Rerata USIA	40.47	40.09	33.95	38.17	39.63
	USIA Tertinggi	59	57	50	57	59
	USIA Termuda	23	25	23	27	23
<b>20002</b>	<b>Jumlah Mhs.</b>	<b>441</b>	<b>345</b>	<b>62</b>	<b>357</b>	<b>1205</b>
	Rerata IP	1.38	1.57	1.49	1.42	1.45
	IP Tertinggi	3.52	3.11	2.73	3.33	3.52
	IP Terrendah	0	0	0	0	0
	Rerata USIA	38.59	38.86	33.58	37.87	38.20
	USIA Tertinggi	62	59	56	57	62

DATA INDEKS PRESTASI DAN USIA  
MAHASISWA **AKTIF** JURUSAN PMIPA FKIP UT  
Data Puskom, Desember 2001

	USIA Termuda	23	26	24	25	23
20011	<b>Jumlah Mhs.</b>	<b>135</b>	<b>94</b>	<b>27</b>	<b>118</b>	<b>374</b>
	Rerata IP	1.29	1.36	1.71	1.19	1.31
	IP Tertinggi	3	3	3.25	2.57	3.25
	IP Terrendah	0	0	0	0	0
	Rerata USIA	38.62	36.83	30.22	37.89	37.33
	USIA Tertinggi	61	49	40	57	61
	USIA Termuda	22	24	22	29	22
20012	<b>Jumlah Mhs.</b>	<b>175</b>	<b>101</b>	<b>60</b>	<b>181</b>	<b>517</b>
	Rerata IP	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	IP Tertinggi	0	0	0	0	0
	IP Terrendah	0	0	0	0	0
	Rerata USIA	37.33	36.84	31.18	36.79	36.33
	USIA Tertinggi	55	52	53	65	65
	USIA Termuda	24	24	21	25	21
<b>Total Jumlah Mhs.</b>		<b>2038</b>	<b>1334</b>	<b>655</b>	<b>2917</b>	<b>6944</b>
<b>Total Rerata IP</b>		<b>1.53</b>	<b>1.57</b>	<b>1.69</b>	<b>1.58</b>	<b>1.57</b>
<b>Total IP Tertinggi</b>		<b>3.79</b>	<b>3.43</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>
<b>Total IP Terrendah</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>Total Rerata USIA</b>		<b>38.24</b>	<b>37.36</b>	<b>34.26</b>	<b>38.16</b>	<b>37.66</b>
<b>Total USIA Tertinggi</b>		<b>68</b>	<b>59</b>	<b>56</b>	<b>70</b>	<b>70</b>
<b>Total USIA Termuda</b>		<b>22</b>	<b>24</b>	<b>21</b>	<b>25</b>	<b>21</b>

**Ringkasan Terhadap Usia**

**Data IP (Rerata)**

Rentang Usia	P. Biologi	P. Fisika	P. Kimia	P. Matematika
21 - 36	1.60	1.64	1.69	1.63
37 - 53	1.49	1.50	1.68	1.54
54 - 70	1.40	1.43	1.67	1.38

**Data Lama Studi (Rerata - Semester)**

Rentang Usia	P. Biologi	P. Fisika	P. Kimia	P. Matematika
21 - 36	4.49	5.23	5.22	5.47
37 - 53	3.26	3.19	7.87	5.13
54 - 70	5.12	6.33	14.50	5.04

## Lampiran Pra\_1

## JUMLAH MHS. SETIAP LAMA STUDI SETIAP PROG. STUDI

Count of LS	LS	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	27	28	29	30	33	Grand Total
PSTUDI	59	442	702	134	83	128	81	98	49	37	18	33	11	19	11	9	8	11	8	9	14	2	5	3					7	1916
	60	347	313	77	66	108	67	91	37	35	17	28	17	14	11	19	6	10	3	7	3	2	1					4	1282	
	61	63	60	94	59	126	45	85	36	33	21	31	13	22	19	10	3	10	3	6	2	1	2	1				1	753	
	62	358	268	460	312	713	305	307	76	128	52	61	37	46	32	37	18	28	8	16	5	6	5	4	1	4	1	3	3291	
Grand Total	1210	1343	765	520	1075	498	581	198	233	108	153	78	101	73	75	35	59	21	35	14	9	15	9	2	6	1	15	10	7242	
PARSIAL	16.71%	18.54%	10.56%	7.18%	14.84%	6.88%	8.02%	2.73%	3.22%	1.49%	2.11%	1.08%	1.08%	1.39%	1.01%	1.04%	0.48%	0.81%	0.29%	0.48%	0.19%	0.21%	0.12%	0.12%	0.03%	0.08%	0.01%	0.21%	0.14%	
CUM. PARSIAL	16.71%	35.25%	45.82%	53.00%	67.84%	74.72%	82.74%	85.47%	88.69%	90.18%	92.29%	93.37%	94.77%	95.77%	96.81%	97.29%	98.11%	98.40%	98.88%	99.07%	99.20%	99.41%	99.53%	99.56%	99.64%	99.65%	99.86%	100%	100%	

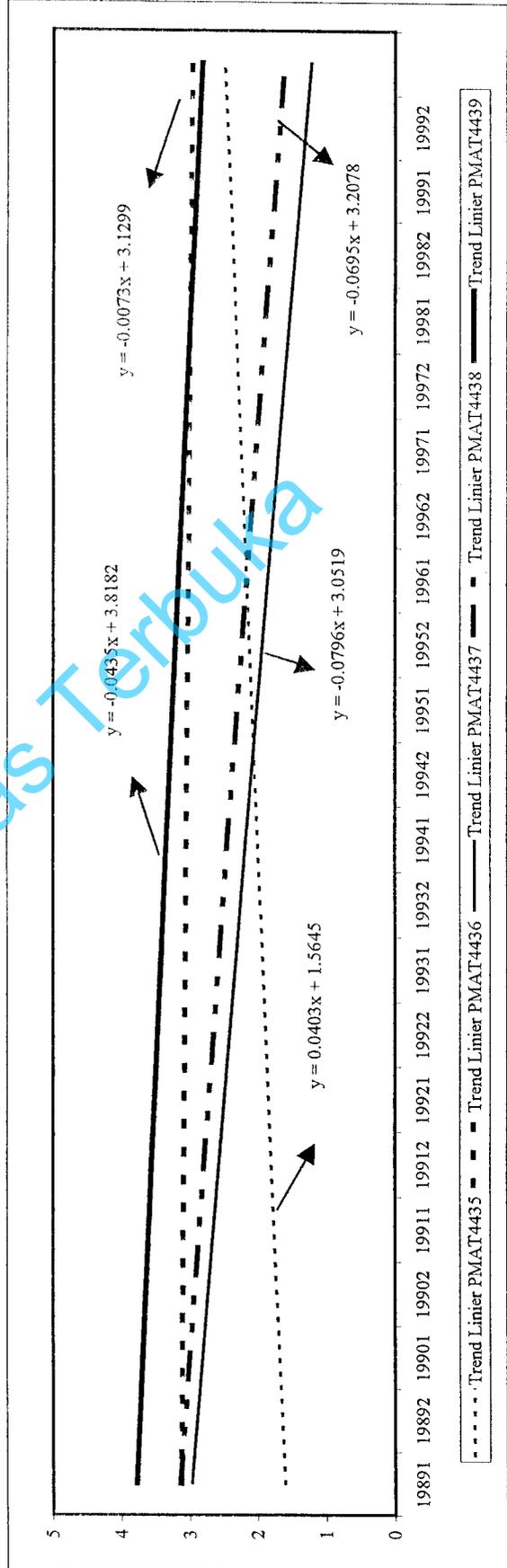
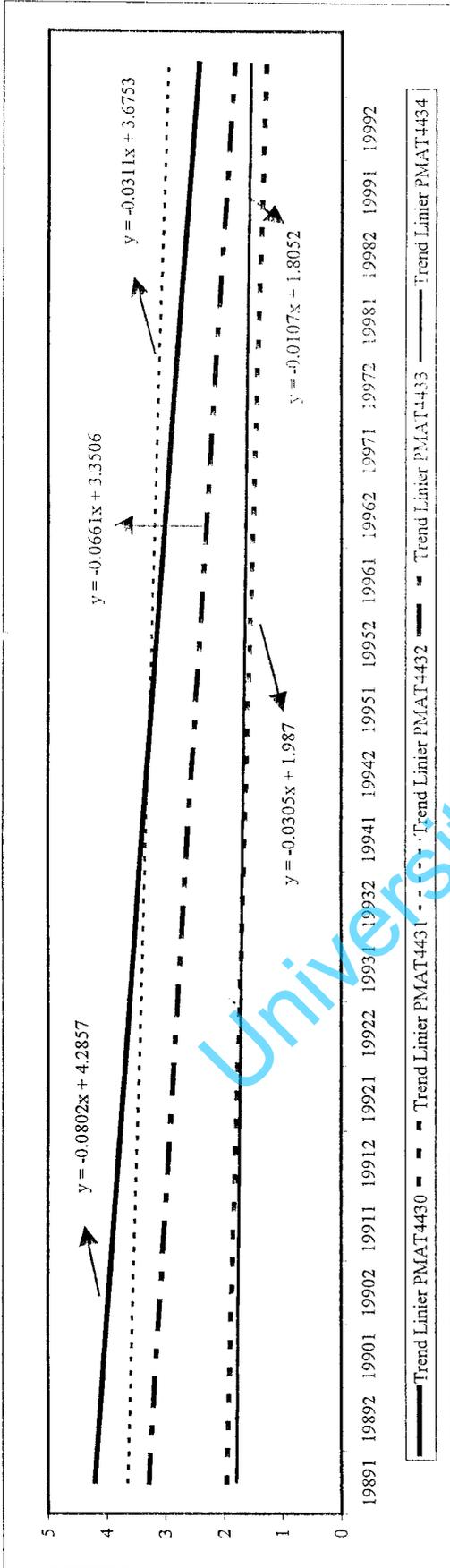
POTENSIAL	AMBANG	KRITIS
2 - 9 smt	10 - 18 smt	19 - 33 smt
85.47%	12.63%	1.89%

**PROFIL PEROLEHAN SKS, IPK, LAMA STUDI, dan USIA  
DATA 1985 - 2000**

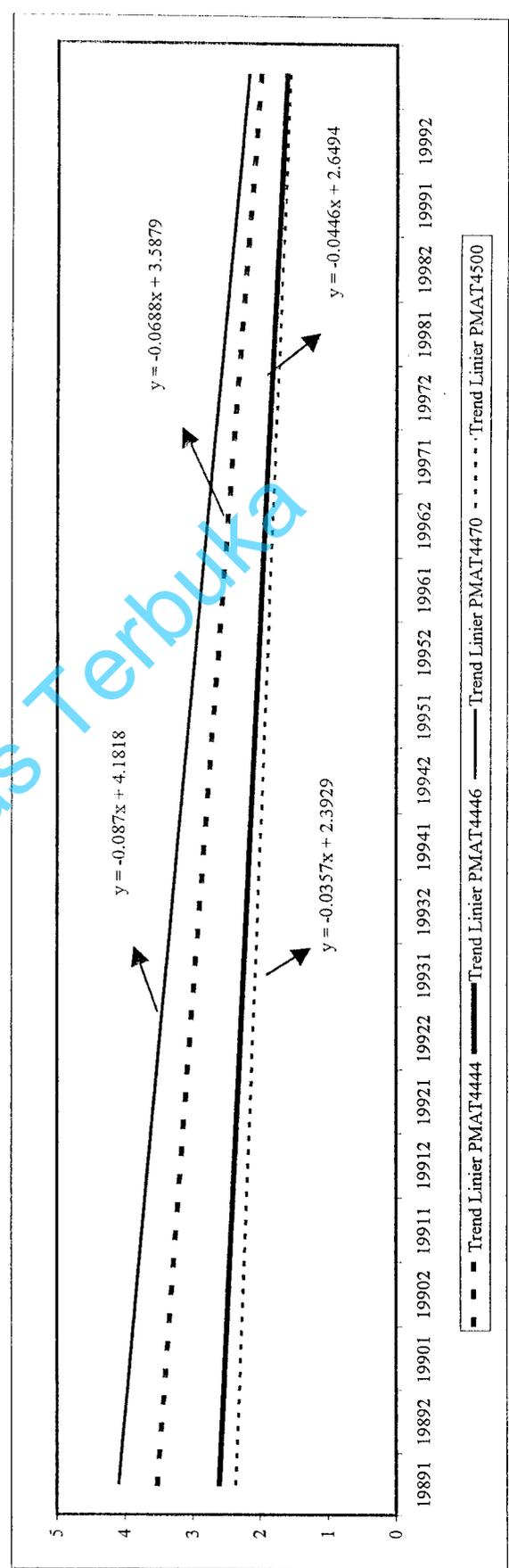
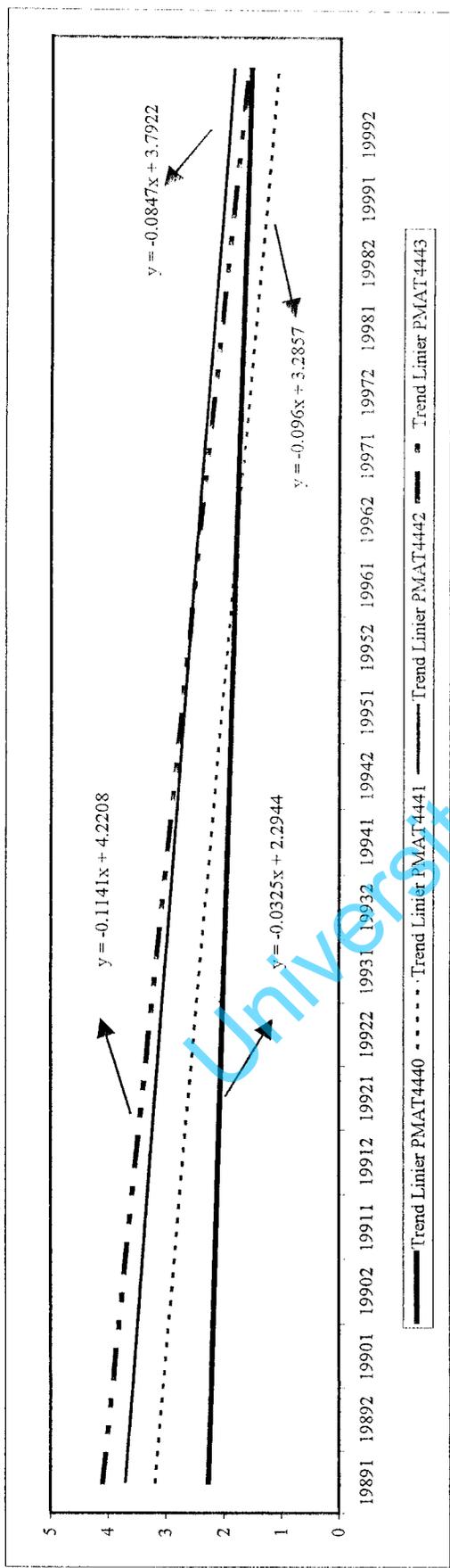
PSTUDI	Data	POTENSIAL			AMBANG			KRITIKAL		
		L	P	Grand Total	L	P	Grand Total	L	P	Grand Total
59	Max of SKS TOTAL	60	65	65	74	76	76	65	61	65
	Min of SKS TOTAL	0	0	0	19	7	7	43	40	40
	Average of SKS TOTAL	15.96	17.39	16.75	43.24	44.74	43.99	48.85	48.00	48.52
	Average of IPK	1.35	1.31	1.33	1.89	1.95	1.92	1.88	1.79	1.85
	Max of LAMA STUDI	9	9	9	18	18	18	33	33	33
	Min of LAMA STUDI	2	2	2	10	10	10	19	19	19
	Average of LAMA STUDI	3.62	3.92	3.79	13.13	12.55	12.84	24.15	25.00	24.48
	Max of USIA	57	61	61	56	55	56	67	56	67
	Min of USIA	24	22	22	28	27	27	32	32	32
Average of USIA	38.47	35.85	37.03	35.44	35.31	35.38	42.69	43.88	43.14	
60	Max of SKS TOTAL	58	62	62	54	64	64	58	57	58
	Min of SKS TOTAL	0	0	0	12	16	12	20	35	20
	Average of SKS TOTAL	17.16	16.45	16.88	43.08	42.70	42.94	44.85	46.00	45.21
	Average of IPK	1.25	1.12	1.20	1.88	1.78	1.84	1.76	1.92	1.81
	Max of LAMA STUDI	9	9	9	18	18	18	30	30	30
	Min of LAMA STUDI	2	2	2	10	10	10	19	19	19
	Average of LAMA STUDI	4.02	4.03	4.02	13.04	12.93	13.00	22.92	21.33	22.42
	Max of USIA	56	58	58	52	51	52	56	53	56
	Min of USIA	24	24	24	27	28	27	33	33	33
Average of USIA	36.81	35.71	36.38	33.81	34.22	33.97	41.08	38.50	40.26	
61	Max of SKS TOTAL	66	65	66	64	65	65	55	68	68
	Min of SKS TOTAL	0	0	0	14	8	8	27	39	27
	Average of SKS TOTAL	26.19	25.61	25.85	41.07	40.74	40.89	43.31	46.50	44.70
	Average of IPK	1.71	1.72	1.72	1.94	1.89	1.92	1.87	1.84	1.86
	Max of LAMA STUDI	9	9	9	18	18	18	33	33	33
	Min of LAMA STUDI	2	2	2	10	10	10	19	19	19
	Average of LAMA STUDI	5.42	5.34	5.37	13.17	12.64	12.88	24.85	22.80	23.96
	Max of USIA	55	52	55	47	54	54	53	52	53
	Min of USIA	24	22	22	29	27	27	33	34	33
Average of USIA	33.97	32.42	33.05	34.85	34.82	34.83	39.92	43.50	41.48	
62	Max of SKS TOTAL	127	56	127	59	88	88	56	62	62
	Min of SKS TOTAL	0	0	0	11	18	11	40	41	40
	Average of SKS TOTAL	27.59	26.47	27.09	45.29	45.93	45.53	49.10	49.36	49.17
	Average of IPK	1.43	1.34	1.39	1.91	1.87	1.89	1.97	1.94	1.96
	Max of LAMA STUDI	9	9	9	18	18	18	30	30	30
	Min of LAMA STUDI	2	2	2	10	10	10	19	19	19
	Average of LAMA STUDI	5.29	5.03	5.17	12.77	12.68	12.74	22.33	21.93	22.23
	Max of USIA	79	58	79	67	54	67	61	47	61
	Min of USIA	27	24	24	27	27	27	32.00	31.00	31.00
Average of USIA	38.37	36.49	37.53	35.75	35.32	35.59	39.26	38.21	38.98	
Total Max of SKS TOTAL		127	65	127	74	88	88	65	68	68
Total Min of SKS TOTAL		0	0	0	11	7	7	20	35	20
Total Average of SKS TOTAL		22.55	22.00	22.28	43.98	44.02	44.00	47.59	47.83	47.67
Total Average of IPK		1.39	1.34	1.37	1.91	1.88	1.89	1.90	1.86	1.89
Total Max of LAMA STUDI		9	9	9	18	18	18	33	33	33
Total Min of LAMA STUDI		2	2	2	10	10	10	19	19	19
Total Average of LAMA STUDI		4.63	4.56	4.60	12.93	12.69	12.82	23.30	23.11	23.23
Total Max of USIA		79	61	79	67	55	67	67	56	67
Total Min of USIA		24	22	22	27	27	27	32	31	31
Total Average of USIA		37.76	35.71	36.77	35.22	35.04	35.14	40.59	41.37	40.85

TREND PENGGUNAAN KATEGORI GRADING  
 (Program Studi Pendidikan Matematika)  
 MR 19891 s.d 19992

AVE of GRAD	MR	19891	19892	19901	19902	19911	19912	19921	19922	19931	19932	19941	19942	19951	19952	19961	19962	19971	19972	19981	19982	19991	19992	Grand Total
MTK																								
PMAT4430	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	1	3	3	3	4	3	3	2	2	3
PMAT4431	3	4	4	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	3	1	1	1	1	2	2	2
PMAT4432	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	1	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3
PMAT4433	4	4	2	3	3	3	4	4	2	2	3	3	1	1	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3
PMAT4434	4	1	1	1	1	2	2	3	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2
PMAT4435	4	4	4	1	1	2	2	2	1	2	1	1	3	1	1	4	2	2	2	4	2	2	3	2
PMAT4436	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	2	3	4	4	3	3	3
PMAT4437	4	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	4	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2
PMAT4438	3	4	2	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2
PMAT4439	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	2	2	1	4	3	3
PMAT4440	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	3	2	2	1	2	2	2	2
PMAT4441	4	4	2	3	3	4	3	3	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2
PMAT4442	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	2	2	3	1	1	3	4	2	2	2	3	3	2	3
PMAT4443	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	2	2	2	4	3	1	1	2	3	2	3
PMAT4444	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	4	2	2	1	3	2	2	3	2	2	3	2	3
PMAT4446	3	4	2	3	2	2	2	2	3	2	2	1	1	3	1	1	3	2	2	2	2	1	3	2
PMAT4470	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3
PMAT4500																	1	3	1	2	2	2	1	2
Grand Total	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3



C. :t: TREND PENGGUNAAN KATEGORI GRADIN  
 (Program Studi Pendidikan Matematika)  
 MR. 19891 s.d 19992 )



PROFIL JUMLAH MAHASISWA PENDIDIKAN FISIKA  
PADA SETIAP NILAI SETIAP KATEGORI GRADING  
Rata-rata Sejak MR. 19891 s.d 19992

KATEGORI STD					
MTK	A	B	C	D	E
PFIS4430	4.55	18.73	33.95	54.55	20.82
PFIS4431	2.68	14.64	37.41	56.18	19.14
PFIS4432	0.50	3.68	16.41	65.64	34.59
PFIS4433	9.00	8.86	12.77	31.05	87.45
PFIS4434	2.59	4.73	11.41	34.95	107.68
PFIS4435	2.91	5.77	13.23	50.32	81.18
PFIS4436	1.55	4.41	11.64	61.59	58.91
PFIS4437	0.36	1.09	7.86	71.18	79.45
PFIS4438	2.32	6.82	17.14	77.18	43.45
PFIS4439	0.68	3.32	11.36	66.05	70.77
PFIS4440	-	-	-	-	64.36
PFIS4470	3.36	14.27	33.82	36.68	6.14
PFIS4500	1.18	3.64	9.05	15.23	45.18

KATEGORI 1					
MTK	A	B	C	D	E
PFIS4430	11.41	27.55	37.09	41.32	10.23
PFIS4431	8.36	23.23	46.91	41.09	10.73
PFIS4432	1.91	7.86	24.95	60.09	18.55
PFIS4433	13.09	9.50	14.73	33.86	75.00
PFIS4434	4.55	7.18	14.86	40.68	91.59
PFIS4435	5.32	8.91	17.09	57.68	61.09
PFIS4436	3.36	7.73	17.18	66.68	35.86
PFIS4437	0.73	3.14	17.27	83.73	48.64
PFIS4438	5.09	10.50	28.50	72.77	24.18
PFIS4439	1.68	6.41	18.18	73.45	46.73
PFIS4440	-	-	-	-	64.36
PFIS4470	8.95	23.50	38.00	22.55	3.00
PFIS4500	2.45	5.50	12.59	12.82	41.77

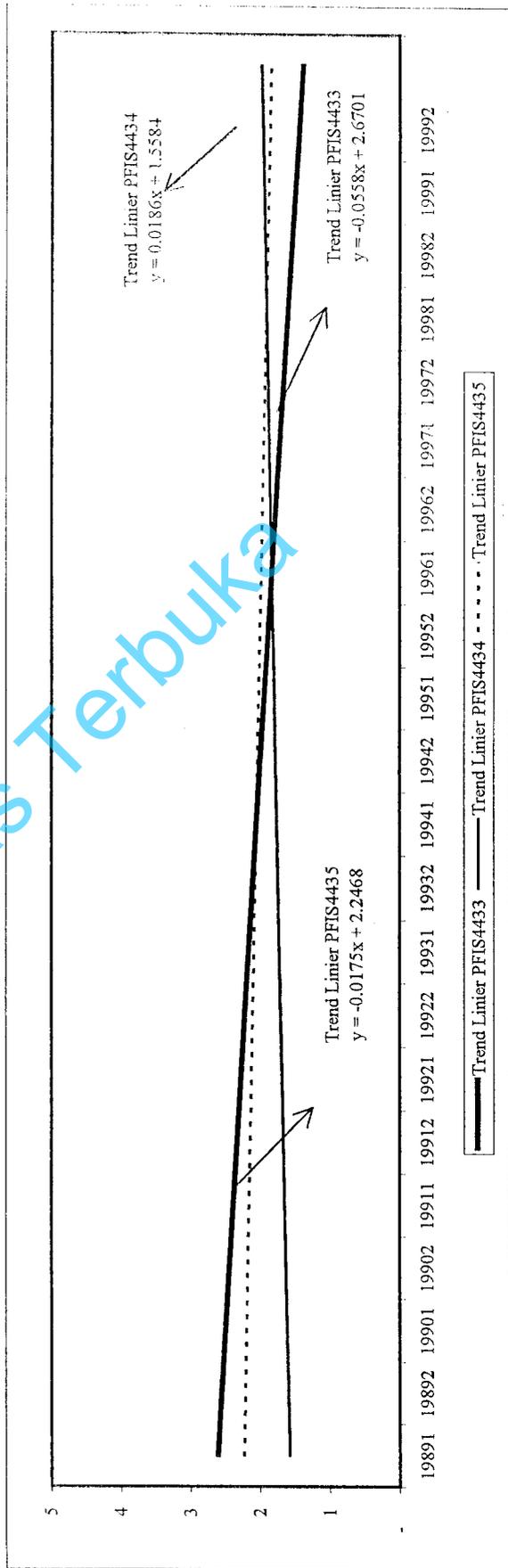
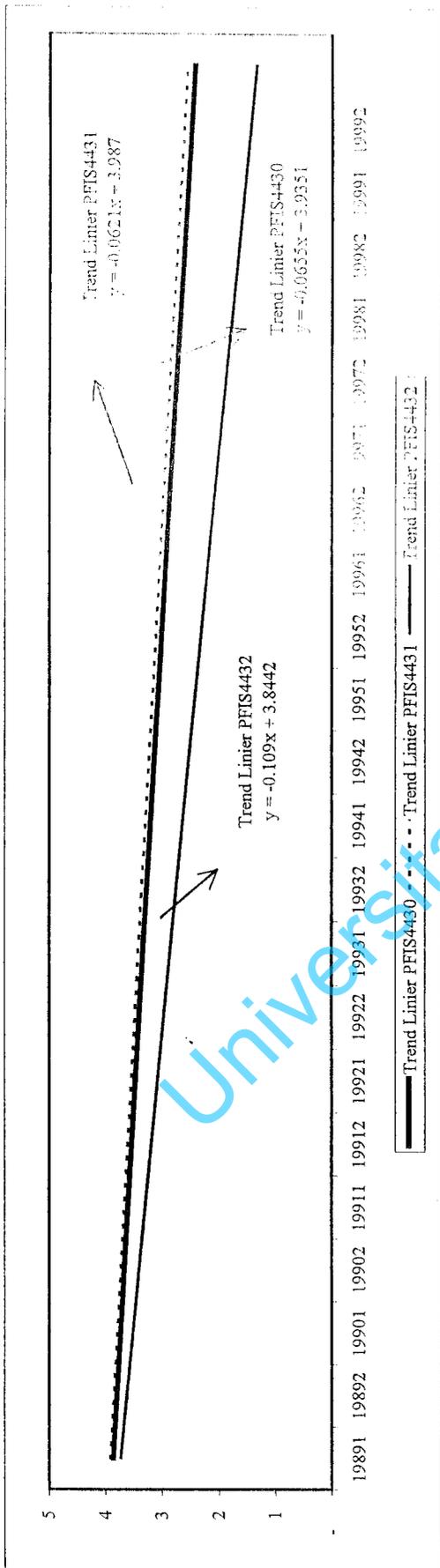
KATEGORI 2					
MTK	A	B	C	D	E
PFIS4430	23.27	33.95	42.64	27.64	6.55
PFIS4431	17.32	37.41	47.27	28.14	6.36
PFIS4432	4.18	16.41	35.73	47.45	8.73
PFIS4433	17.86	12.77	16.32	39.77	59.59
PFIS4434	7.32	11.41	18.23	47.95	73.95
PFIS4435	8.68	13.23	22.14	59.00	42.95
PFIS4436	5.95	11.64	28.64	62.45	18.95
PFIS4437	1.45	7.86	30.09	82.91	25.41
PFIS4438	9.14	17.14	41.50	57.18	13.14
PFIS4439	4.00	11.36	27.55	72.18	25.73
PFIS4440	-	-	-	-	64.36
PFIS4470	17.64	33.82	36.27	13.09	1.59
PFIS4500	4.82	9.05	12.50	11.73	38.32

KATEGORI 3					
MTK	A	B	C	D	E
PFIS4430	38.95	37.09	41.18	16.86	3.95
PFIS4431	31.59	46.91	40.82	15.27	3.86
PFIS4432	9.77	24.95	44.05	30.73	3.86
PFIS4433	22.59	14.73	19.14	42.32	45.14
PFIS4434	11.73	14.86	20.73	53.41	54.27
PFIS4435	14.23	17.09	29.55	54.50	26.68
PFIS4436	11.09	17.18	39.09	50.68	8.23
PFIS4437	3.86	17.27	42.32	68.95	10.50
PFIS4438	15.59	28.50	50.32	37.41	6.05
PFIS4439	8.09	18.18	38.91	58.73	12.05
PFIS4440	-	-	-	-	64.36
PFIS4470	32.45	38.00	28.14	4.77	1.36
PFIS4500	7.95	12.59	10.36	9.14	36.05

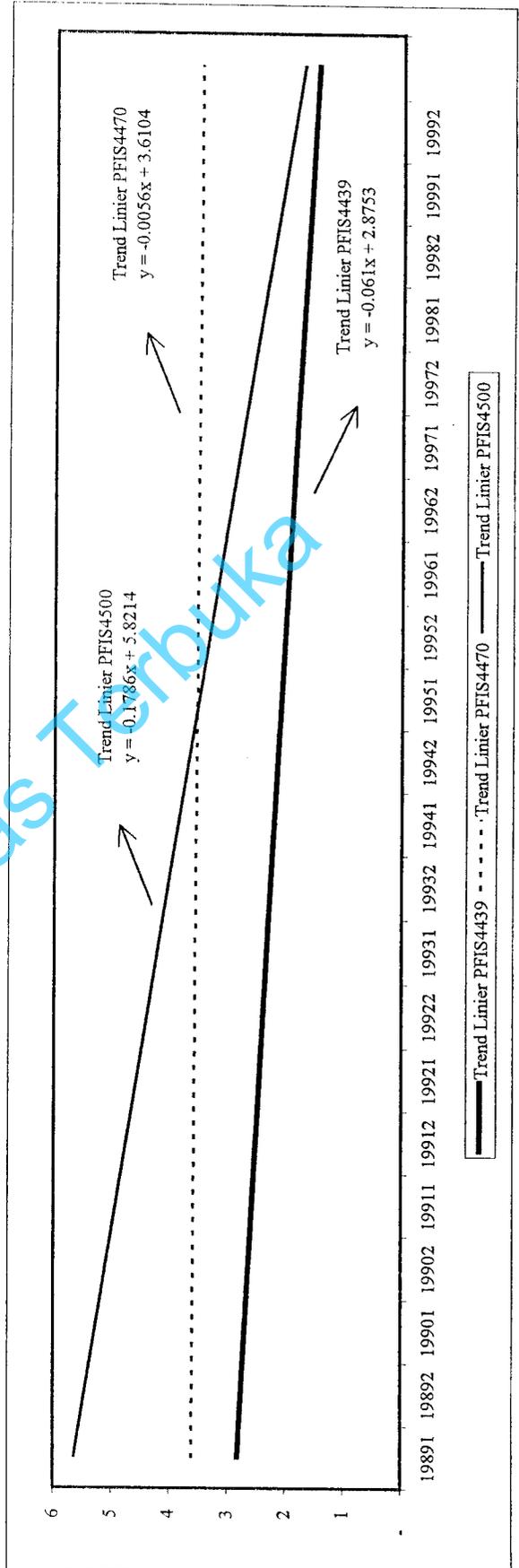
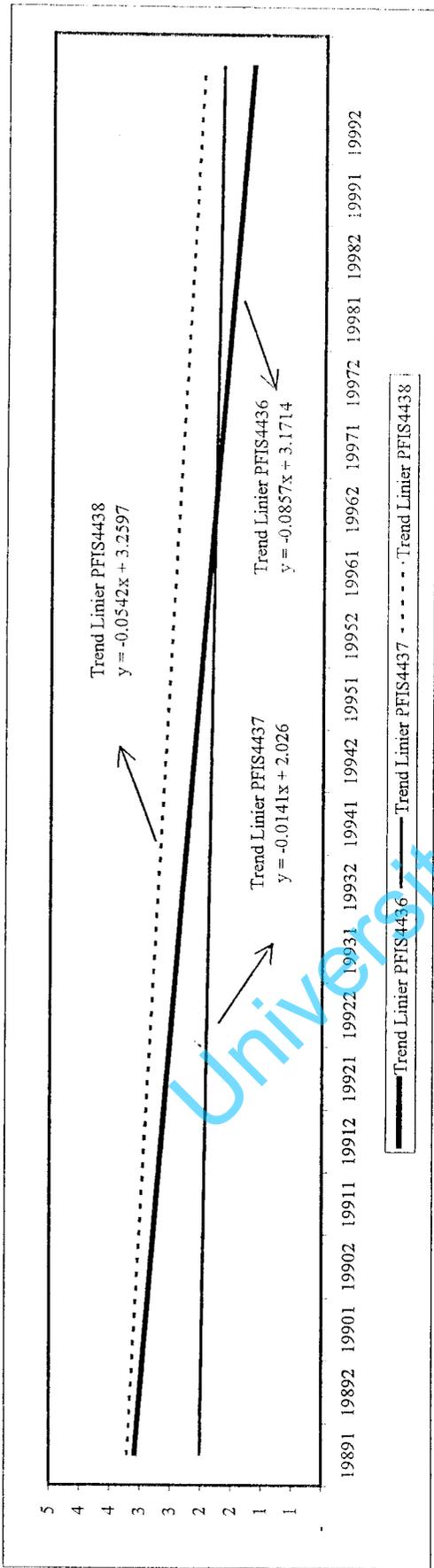
TREND PENGGUNAAN KATEGORI GRADING  
( Program Studi Pendidikan Fisika )  
MR. 19981 s.d 19992

Ave of GRAD	MR																	Grand Total					
	19891	19892	19901	19902	19911	19912	19921	19922	19931	19932	19941	19942	19951	19952	19961	19962	19971		19972	19981	19982	19991	19992
MTK	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	2	4	3	3	2	2	3
PFIS4430	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	2	3	2	2	3
PFIS4431	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	2	3	2	2	3
PFIS4432	4	4	4	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	1	1	3
PFIS4433	2	4	1	3	3	3	2	2	1	2	1	2	4	1	1	3	4	1	2	1	1	1	2
PFIS4434	2	2	1	1	2	1	3	2	1	2	1	2	3	1	2	1	2	1	1	4	3	1	2
PFIS4435	2	2	1	4	2	1	2	2	2	2	1	3	4	2	3	3	2	2	1	1	2	1	2
PFIS4436	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2
PFIS4437	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2
PFIS4438	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	3
PFIS4439	4	4	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2
PFIS4470	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4
PFIS4500	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2
Grand Total	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2

C. TREND PENGGUNAAN KATEGORI GRADIN (Program Studi Pendidikan Fisika) MR. 19891 s.d 19992



C. c. TREND PENGGUNAAN KATEGORI GRADIN  
 (Program Studi Pendidikan Fisika)  
 MR. 19891 s.d 19992



**Tabel: JUMLAH MAHASISWA PENDIDIKAN BIOLOGI  
PADA SETIAP NILAI SETIAP KATEGORI GRADING**  
Rata-rata Sejak MR 19891 s.d 19992

KATEGORI STANDARD					
MTK	A	B	C	D	E
PBIO4430	6.23	29.05	55.27	42.00	10.05
PBIO4431	2.41	15.91	42.50	66.32	19.82
PBIO4432	2.86	7.55	21.32	64.95	81.86
PBIO4433	4.09	9.50	20.09	61.32	100.32
PBIO4434	2.64	12.23	39.27	67.82	18.95
PBIO4435	2.86	15.59	45.36	59.14	15.05
PBIO4436	1.50	7.95	28.73	92.27	30.50
PBIO4437	3.00	5.91	19.64	100.73	57.00
PBIO4438	4.77	18.05	34.32	92.95	91.86
PBIO4439	2.36	23.14	91.32	269.18	84.45
PBIO4440	2.64	10.05	33.14	73.14	21.82
PBIO4441	2.23	8.91	23.36	80.23	71.23
PBIO4442	4.50	13.23	31.82	75.68	30.41
PBIO4443	5.59	17.86	34.77	38.55	10.86
PBIO4444	-	-	-	-	79.45
PBIO4470	1.23	11.41	33.00	59.91	30.00
PBIO4500	0.50	5.14	13.64	21.09	75.41

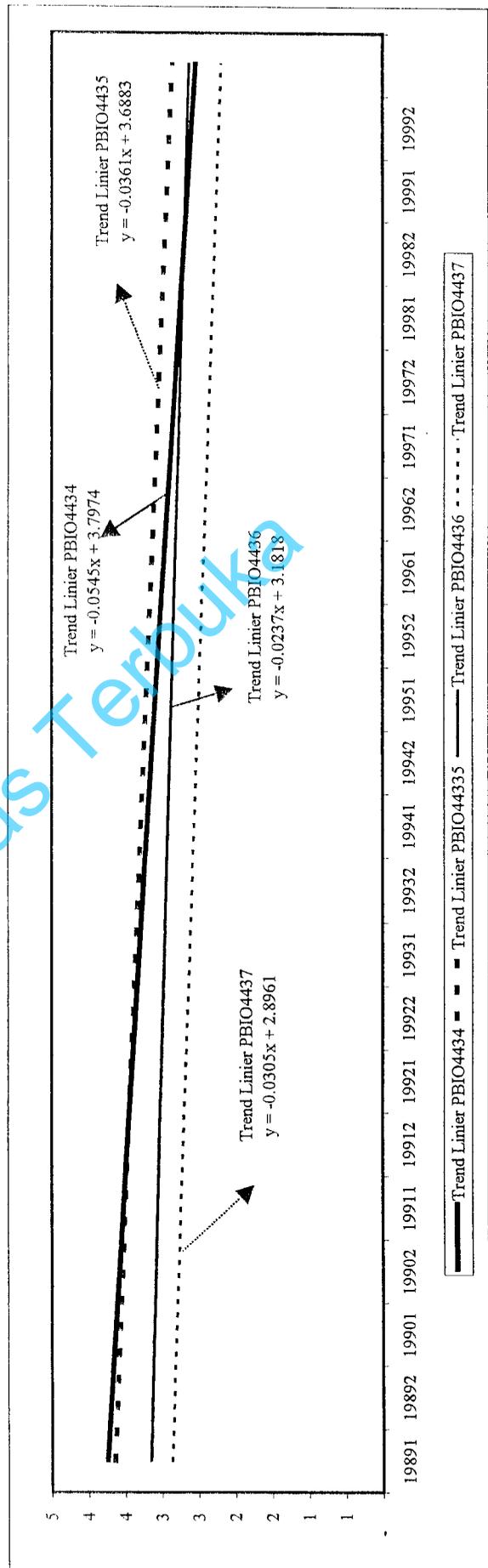
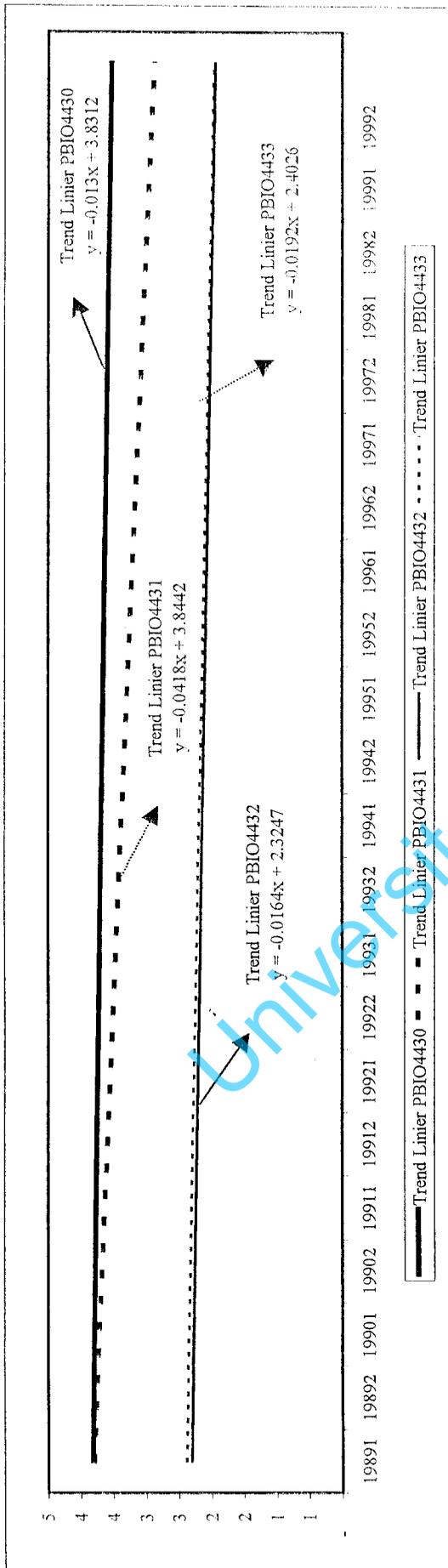
KATEGORI 1					
MTK	A	B	C	D	E
PBIO4430	16.50	45.45	52.00	26.50	5.45
PBIO4431	9.00	26.27	54.91	45.95	11.50
PBIO4432	5.50	14.36	29.18	65.55	60.14
PBIO4433	8.36	13.32	25.82	64.64	78.59
PBIO4434	6.77	23.14	51.86	47.05	9.86
PBIO4435	8.00	31.32	51.86	40.00	7.64
PBIO4436	4.23	16.09	45.91	75.23	14.45
PBIO4437	4.91	11.36	34.05	96.00	29.41
PBIO4438	10.77	27.09	41.27	98.91	57.41
PBIO4439	8.82	51.77	137.95	212.50	40.82
PBIO4440	6.14	18.77	45.68	54.41	11.32
PBIO4441	5.36	14.55	35.27	74.45	49.59
PBIO4442	9.32	21.09	44.68	60.36	16.45
PBIO4443	12.45	27.86	36.55	26.09	5.77
PBIO4444	-	-	-	-	79.45
PBIO4470	4.82	20.91	41.73	46.86	19.27
PBIO4500	1.59	9.68	15.55	15.09	72.41

KATEGORI 2					
MTK	A	B	C	D	E
PBIO4430	35.27	55.27	43.50	15.23	3.86
PBIO4431	18.32	42.50	58.05	29.41	6.32
PBIO4432	10.41	21.32	38.45	62.82	40.64
PBIO4433	13.59	20.09	32.23	64.00	59.09
PBIO4434	14.86	39.27	57.50	30.00	5.27
PBIO4435	18.45	45.36	53.91	24.59	4.14
PBIO4436	9.45	28.73	61.14	52.05	6.05
PBIO4437	8.91	19.64	54.09	74.68	15.27
PBIO4438	3.67	12.25	32.25	95.25	33.25
PBIO4439	25.50	91.32	182.05	142.59	17.23
PBIO4440	12.68	33.14	54.00	35.77	6.45
PBIO4441	11.14	23.36	48.09	63.64	32.68
PBIO4442	17.73	31.82	54.82	44.50	7.45
PBIO4443	23.45	34.77	36.18	17.41	3.36
PBIO4444	-	-	-	-	79.45
PBIO4500	5.64	13.64	16.55	9.91	70.55

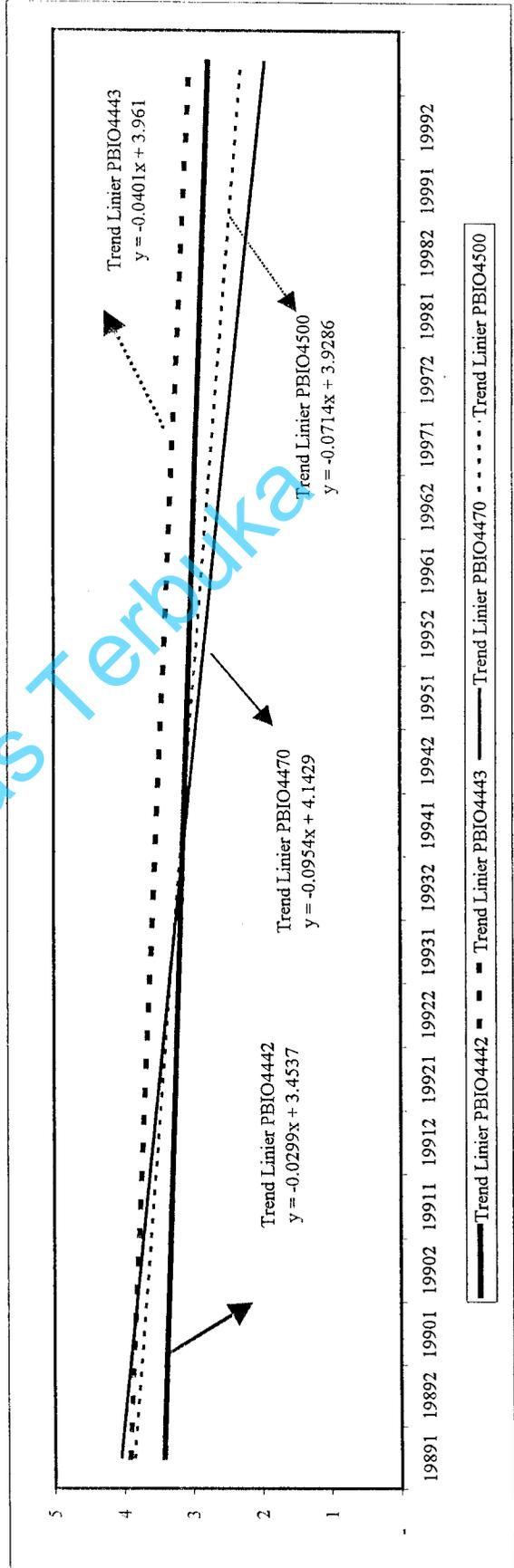
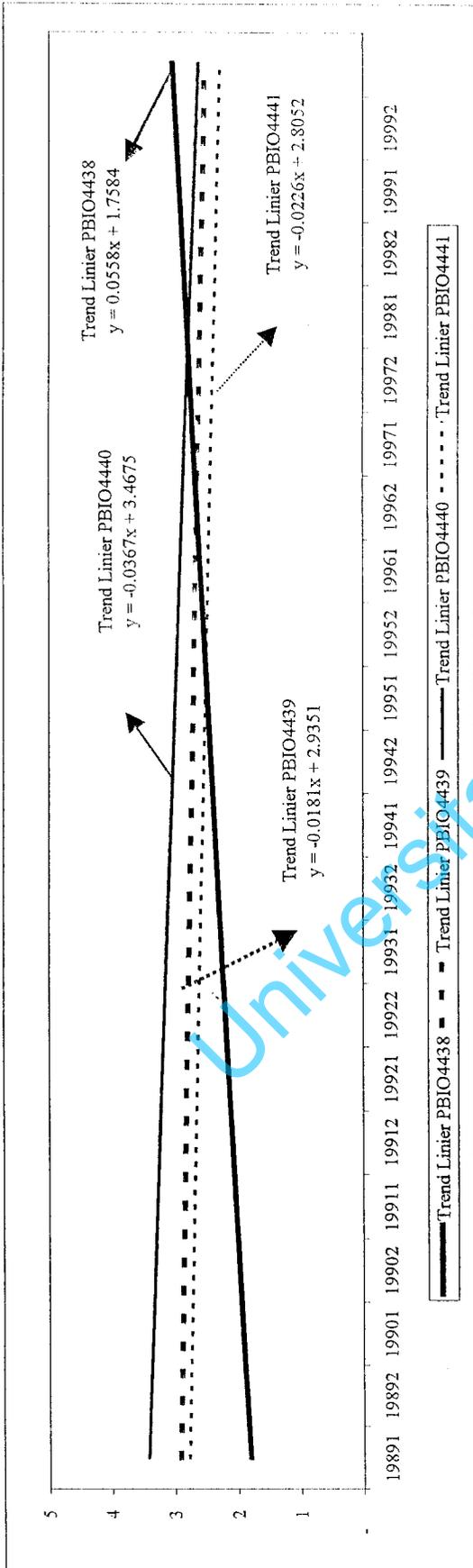
KATEGORI 3					
MTK	A	B	C	D	E
PBIO4430	61.95	52.00	32.95	6.77	3.27
PBIO4431	35.27	54.91	50.41	15.77	4.05
PBIO4432	19.86	29.18	43.36	55.18	26.68
PBIO4433	21.68	25.82	38.55	60.32	40.00
PBIO4434	29.91	51.86	51.50	16.00	2.95
PBIO4435	39.32	51.86	45.45	12.18	2.86
PBIO4436	20.32	45.91	64.68	27.23	3.27
PBIO4437	16.27	34.05	67.77	49.05	7.95
PBIO4438	8.17	19.92	43.08	83.25	13.58
PBIO4439	60.59	137.95	193.82	75.32	9.14
PBIO4440	24.91	45.68	52.73	17.45	4.36
PBIO4441	19.91	35.27	55.14	51.23	20.00
PBIO4442	30.41	44.68	54.14	25.95	4.45
PBIO4443	40.32	36.55	28.64	8.64	2.23
PBIO4444	-	-	-	-	79.45
PBIO4500	11.27	15.55	16.05	6.14	69.27



Ci...rt: TREND PENGGUNAAN KATEGORI GRADIN  
 (Program Studi Pendidikan Biologi)  
 MR. 19891 s.d 19992



**Cara: TREND PENGGUNAAN KATEGORI GRADIN**  
 (Program Studi Pendidikan Biologi)  
 MR. 19891 s.d 19992



**PROFIL JUMLAH MAHASISWA PENDIDIKAN KIMIA  
PADA SETIAP NILAI SETIAP KATEGORI GRADING**  
Rata-rata Sejak MR. 19891 s.d 19992

KATEGORI STANDAR					
MTK	A	B	C	D	E
PKIM4430	20.5	33.5	41.5	33.1	9.9
PKIM4431	1.7	12.5	34.9	75.2	23.3
PKIM4432	17.0	36.6	43.1	25.0	11.8
PKIM4433	1.1	11.0	32.7	69.8	22.1
PKIM4434	10.4	25.9	34.3	38.0	17.5
PKIM4435	3.3	11.0	20.5	60.1	81.6
PKIM4436	2.9	15.8	36.7	59.8	18.8
PKIM4437	2.8	12.3	36.4	60.0	16.7
PKIM4438	1.0	3.1	7.7	61.7	99.0
PKIM4439	3.6	7.4	16.1	53.5	89.0
PKIM4440	-	-	-	-	77.7
PKIM4470	2.1	14.7	38.3	50.4	19.0
PKIM4500	0.9	5.0	11.8	20.1	75.7

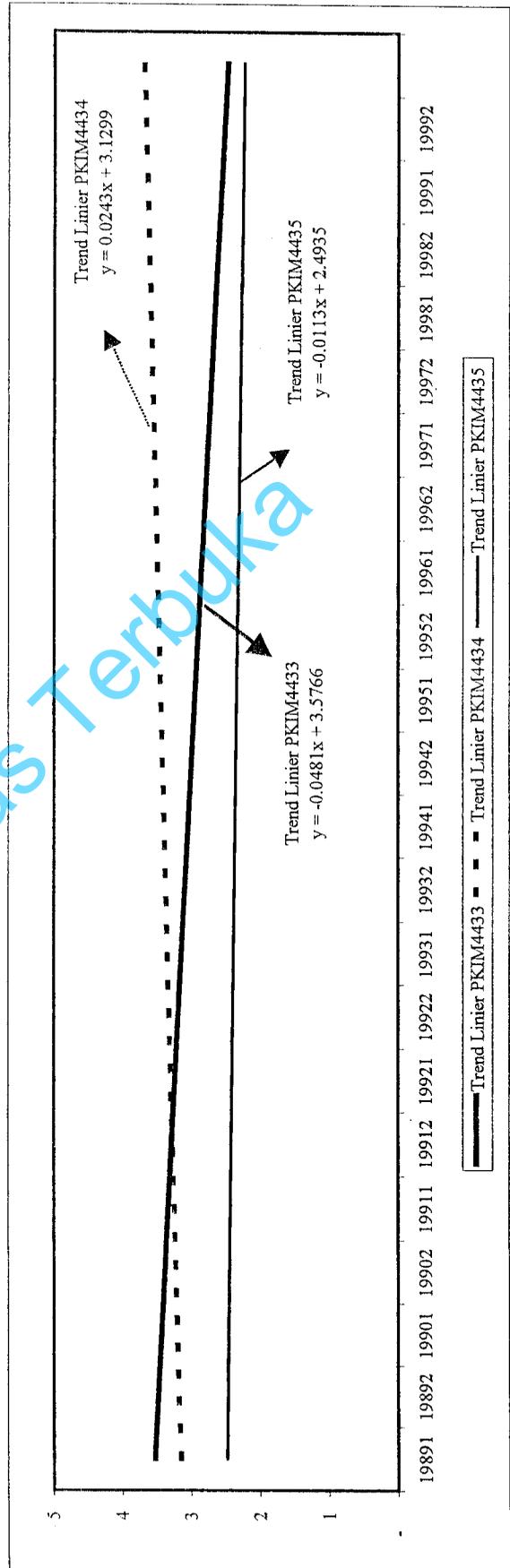
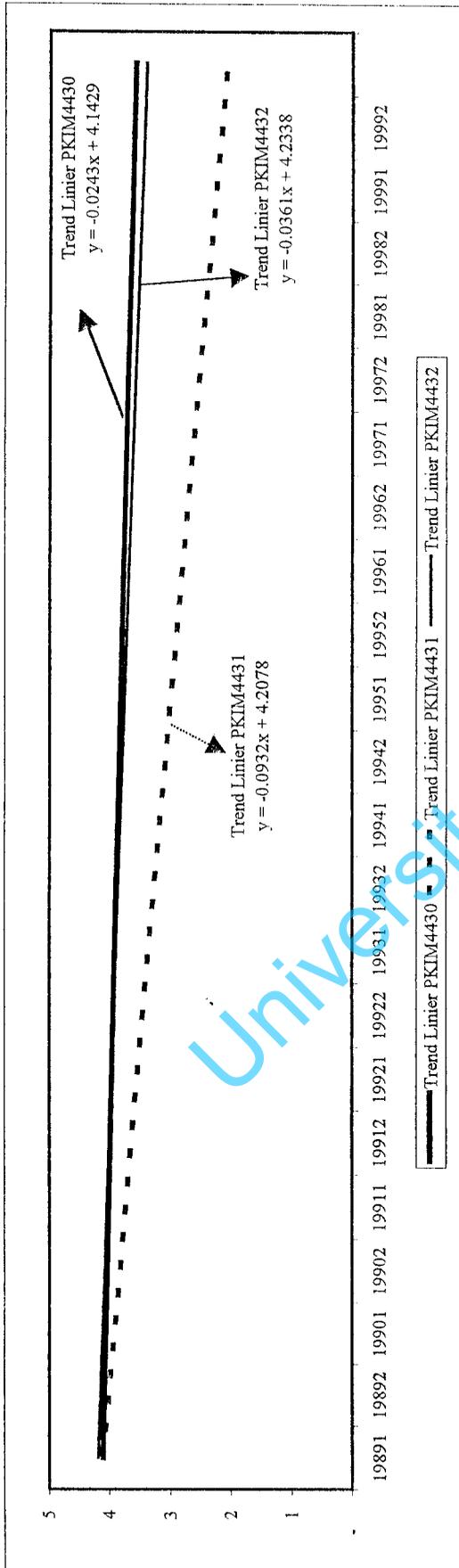
KATEGORI 1					
MTK	A	B	C	D	E
PKIM4430	35.8	39.4	37.9	21.8	5.8
PKIM4431	6.2	22.5	48.9	57.6	11.6
PKIM4432	32.1	44.5	36.2	16.0	8.8
PKIM4433	4.1	20.5	43.5	53.9	10.5
PKIM4434	22.3	31.1	35.1	29.4	10.6
PKIM4435	7.7	15.8	26.6	62.5	61.8
PKIM4436	9.4	24.6	42.5	44.6	9.7
PKIM4437	7.4	21.7	47.7	43.7	8.4
PKIM4438	1.8	5.3	14.2	78.1	67.7
PKIM4439	6.7	10.9	20.5	54.9	70.2
PKIM4440	-	-	-	-	77.7
PKIM4470	5.8	26.6	46.1	36.3	11.7
PKIM4500	2.7	8.0	14.5	16.1	71.5

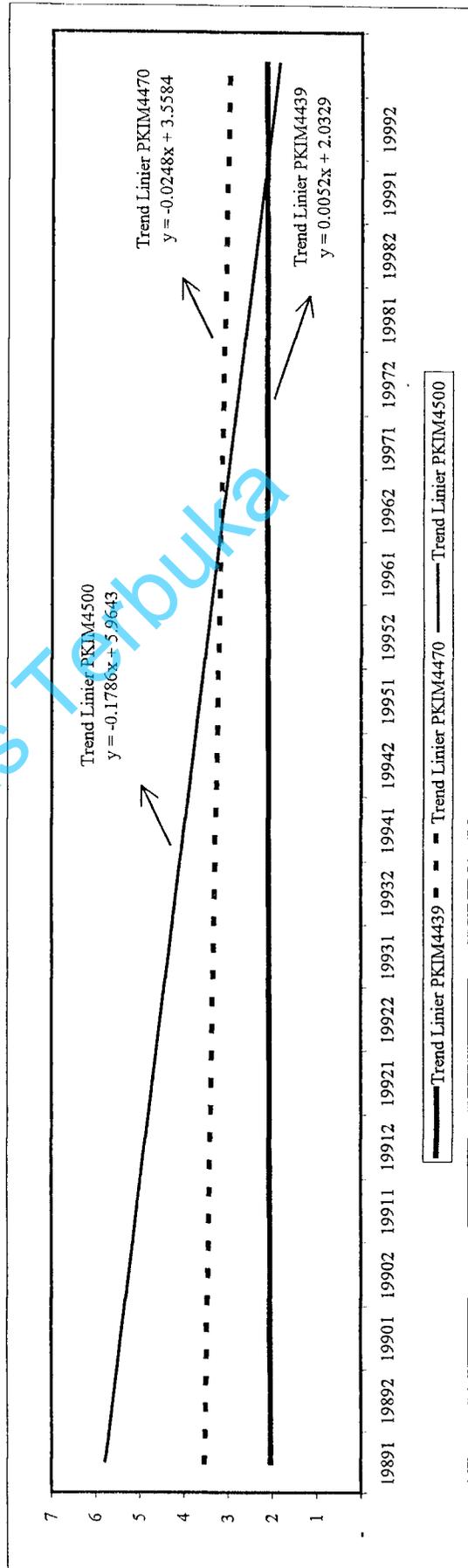
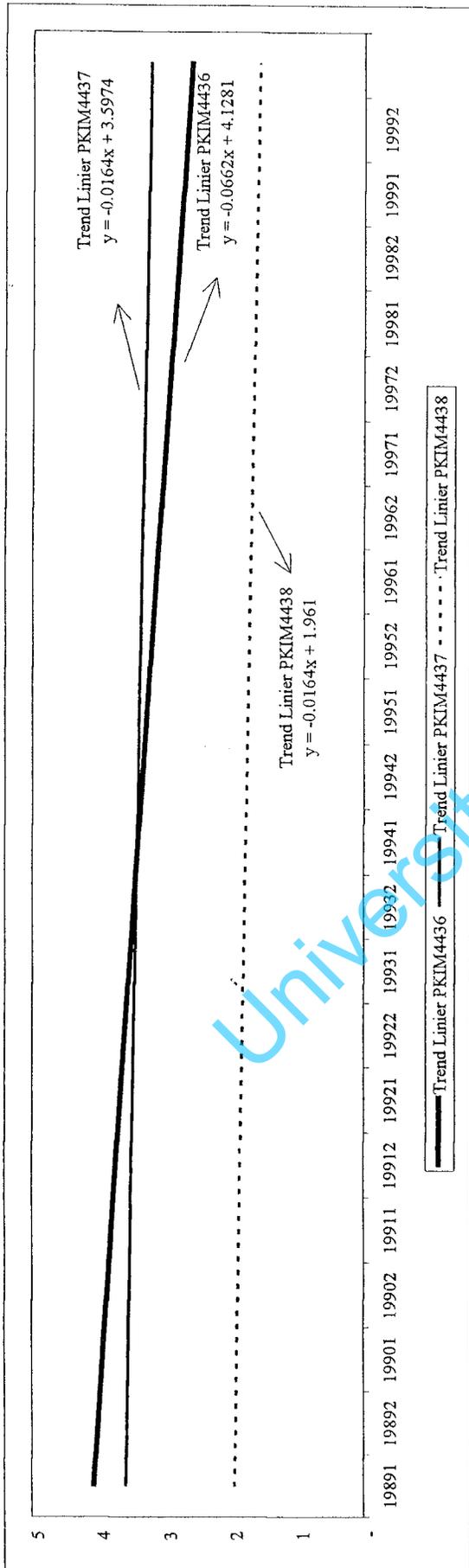
KATEGORI 2					
MTK	A	B	C	D	E
PKIM4430	54.0	41.5	33.0	14.6	3.3
PKIM4431	14.1	34.9	57.9	38.3	6.1
PKIM4432	53.7	43.1	28.0	9.7	7.4
PKIM4433	12.1	32.7	50.7	36.6	4.8
PKIM4434	36.3	34.3	33.4	20.9	6.5
PKIM4435	14.3	20.5	32.7	60.0	43.9
PKIM4436	18.7	36.7	45.4	30.1	4.9
PKIM4437	15.0	36.4	50.0	29.7	4.2
PKIM4438	4.2	7.7	24.4	86.2	41.1
PKIM4439	11.0	16.1	28.5	57.8	50.7
PKIM4440	-	-	-	-	77.7
PKIM4470	16.8	38.3	44.8	23.3	8.0
PKIM4500	5.9	11.8	15.7	12.9	68.5

KATEGORI 3					
MTK	A	B	C	D	E
PKIM4430	75.1	37.9	25.1	7.4	2.5
PKIM4431	28.8	48.9	54.1	19.7	3.5
PKIM4432	76.6	36.2	19.7	5.0	6.7
PKIM4433	24.5	43.5	50.5	19.5	2.7
PKIM4434	53.4	35.1	28.1	13.7	3.9
PKIM4435	23.5	26.6	37.9	53.7	27.9
PKIM4436	34.0	42.5	43.6	16.3	2.5
PKIM4437	29.1	47.7	42.8	14.0	2.7
PKIM4438	7.1	14.2	33.4	78.3	20.8
PKIM4439	17.5	20.5	34.1	53.8	35.2
PKIM4440	-	-	-	-	77.7
PKIM4470	32.4	46.1	38.1	13.9	5.2
PKIM4500	10.7	14.5	14.5	9.0	66.7

**TREND PENGGUNAAN KATEGORI GRADING**  
(Program Studi Pendidikan Kimia)  
MR 19891 s.d 19992

MR	19891	19892	19901	19902	19911	19912	19921	19922	19931	19932	19941	19942	19951	19952	19961	19962	19971	19972	19981	19982	19991	19992	Grand Total
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	2	2	2	2	2	2	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4
3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3
3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	3	2	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3
3	4	4	1	1	2	4	4	2	2	2	2	2	2	1	2	4	2	2	3	2	3	2	2
4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	1	3	2	4	4	3	3	2	3
3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3
1	2	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2
2	3	1	1	1	4	1	2	2	2	2	1	1	1	1	4	3	3	2	2	2	2	2	2
3	3	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3
3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	2	3





Ues. P  
by 14.02.20

**KUESIONER  
FORMAT BIMBINGAN AKADEMIK  
PENDIDIKAN PMIPA FKIP UT**

**BACALAH DENGAN HATI-HATI :**

- PETUNJUK CARA MEMBERIKAN JAWABAN ANDA
- PERTANYAAN YANG DISEDIAKAN

**IDENTITAS DIRI ANDA**

Nama : \_\_\_\_\_

Alamat : \_\_\_\_\_  
: \_\_\_\_\_

Jenis Kelamin, USIA : \_\_\_\_\_ Usia \_\_\_\_\_ Tahun

UPBJJ tempat Anda registrasi pertama : \_\_\_\_\_

UPBJJ tempat Anda registrasi sekarang : \_\_\_\_\_

Program studi Anda : \_\_\_\_\_

Sekarang Anda ada di semester ke : \_\_\_\_\_

- Mata kuliah Anda yang :
- Sudah diselesaikan dengan nilai A : Jumlah \_\_\_\_\_ Mata Kuliah
  - Sudah diselesaikan dengan nilai B : Jumlah \_\_\_\_\_ Mata Kuliah
  - Sudah diselesaikan dengan nilai C : Jumlah \_\_\_\_\_ Mata Kuliah
  - Sudah diselesaikan dengan nilai D : Jumlah \_\_\_\_\_ Mata Kuliah

- Mata kuliah yang pernah gagal ( E ) :
- \_\_\_\_\_ ; \_\_\_\_\_ kali
  - \_\_\_\_\_ ; \_\_\_\_\_ kali
  - \_\_\_\_\_ ; \_\_\_\_\_ kali

Lama Anda bekerja sebagai tenaga pengajar di Sekolah : \_\_\_\_\_ Tahun

Lama Anda dalam Mengajar Sesuai dengan Keahlian/Pendidikan : \_\_\_\_\_ Tahun

Tugas Anda mengajar di sekolah *saat sekarang* ini adalah:

- Tugas Pokok Anda Mengajar : \_\_\_\_\_ ; \_\_\_\_\_ Tahun
- Tugas Tambahan Anda Mengajar : \_\_\_\_\_ ; \_\_\_\_\_ Tahun
- \_\_\_\_\_ ; \_\_\_\_\_ Tahun
- \_\_\_\_\_ ; \_\_\_\_\_ Tahun

Lokasi tempat tinggal Anda dari UPBJJ : \_\_\_\_\_ **Jam** perjalanan darat dari UPBJJ  
\_\_\_\_\_ **Hari** perjalanan surat dari UPBJJ



- ISILAH DENGAN TANDA ( ✓ ) PADA PERTANYAAN BERIKUT!
- JIKA PERLU, BERIKAN KOMENTAR ANDA

No	Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Ada Pendapat	Pertanyaan Tidak Jelas	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
<b>MODUL ( Secara umum )</b>							
1	Saya <i>tidak pernah</i> mendapatkan masalah dalam mempelajari modul selama belajar di UT						
Komentar Anda untuk modul tertentu :							
2	Saya <i>kadang-kadang</i> mendapatkan masalah dalam mempelajari modul selama belajar di UT						
Komentar Anda untuk modul tertentu :							
3	Saya <i>selalu</i> mendapatkan masalah dalam mempelajari modul selama belajar di UT						
Komentar Anda untuk modul tertentu :							
4	Sumber masalah modul bagi saya adalah karena <i>kalimat</i> dalam modul <i>sukar dimengerti</i>						
Komentar Anda untuk modul tertentu :							
5	Sumber masalah modul bagi saya adalah karena <i>materi</i> modul <i>tidak lengkap</i> sesuai keinginan saya						
Komentar Anda untuk modul tertentu :							
6	Sumber masalah modul bagi saya adalah karena <i>materi</i> modul <i>tidak sesuai</i> dengan tuntutan dan kondisi zaman saat ini						
Komentar Anda untuk modul tertentu :							
7	Sumber masalah modul bagi saya adalah karena modul <i>tidak tersedia di pasaran</i>						
Komentar Anda untuk modul tertentu :							
8	Modul adalah <i>satu-satunya</i> sumber belajar bagi saya						
Komentar Anda untuk modul tertentu :							
9	Modul adalah sumber belajar utama saya disamping sumber <i>tambahan lainnya</i> yang saya miliki						
Komentar Anda untuk modul tertentu :							

No	Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Ada Pendapat	Pertanyaan Tidak Jelas	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
<b>TUGAS MANDIRI ( Secara umum )</b>							
10	Bagi saya, buku set soal TM mudah mendapatkannya						
Komentar Anda untuk TM tertentu :							
11	Saya mendapatkan buku set soal TM dari UPBJJ setempat						
Komentar Anda untuk TM tertentu :							
12	Saya mendapatkan buku set soal TM dari teman karena di UPBJJ <i>tidak tersedia</i>						
Komentar Anda untuk TM tertentu :							
13	Saya mendapatkan buku set soal TM <i>dari teman</i> karena UPBJJ jauh dari tempat saya						
Komentar Anda untuk TM tertentu :							
14	Saya <i>selalu</i> mengerjakan soal-soal TM kemudian mengirimkannya ke UT / UPBJJ						
Komentar Anda untuk TM tertentu :							
15	Saya <i>kadang-kadang</i> mengerjakan soal-soal TM kemudian mengirimkannya ke UT / UPBJJ						
Komentar Anda untuk TM tertentu :							
16	Saya <i>tidak pernah</i> mengerjakan soal-soal TM kemudian mengirimkannya ke UT / UPBJJ						
Komentar Anda untuk TM tertentu :							
17	Saya merasa bahwa kualitas soal-soal TM <i>baik</i>						
Komentar Anda untuk TM tertentu :							
18	Saya merasa bahwa kualitas soal-soal TM <i>kurang baik</i>						
Komentar Anda untuk TM tertentu :							
19	Saya merasa bahwa kualitas soal-soal TM <i>jelek</i>						
Komentar Anda untuk TM tertentu :							

No	Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Ada Pendapat	Pertanyaan Tidak Jelas	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
20	Bagi saya, TM <i>sangat</i> membantu peningkatan pemahaman materi dalam modul						
Komentar Anda untuk TM tertentu :							
21	Bagi saya, TM <i>kurang</i> membantu peningkatan pemahaman materi dalam modul						
Komentar Anda untuk TM tertentu :							
22	Bagi saya, TM <i>tidak</i> membantu peningkatan pemahaman materi dalam modul						
Komentar Anda untuk TM tertentu :							
23	Bagi saya, TM <i>sangat</i> membantu mendapatkan gambaran bentuk tes UAS						
Komentar Anda untuk TM tertentu :							
24	Bagi saya, TM <i>kurang</i> membantu mendapatkan gambaran bentuk tes UAS						
Komentar Anda untuk TM tertentu :							
25	Bagi saya, TM <i>tidak</i> membantu mendapatkan gambaran bentuk tes UAS						
Komentar Anda untuk TM tertentu :							
26	Saya <i>secara kelompok</i> mengerjakan TM						
Komentar Anda untuk TM tertentu :							
27	Saya <i>sendiri</i> saja mengerjakan TM						
Komentar Anda untuk TM tertentu :							
28	Saya berharap nilai TM dapat berkontribusi kepada nilai akhir mata kuliah saya						
Komentar Anda untuk TM tertentu :							
<b>UJIAN AKHIR SEMESTER ( Secara umum )</b>							
29	Materi soal UAS <i>sulit</i>						
Komentar Anda untuk UAS mata kuliah tertentu :							
30	Materi soal UAS <i>mudah</i>						
Komentar Anda untuk UAS mata kuliah tertentu :							

No	Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Ada Pendapat	Pertanyaan Tidak Jelas	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
31	Kalimat soal UAS <i>sulit</i> dipahami maksudnya						
Komentar Anda untuk UAS mata kuliah tertentu :							
32	Kalimat soal UAS <i>mudah</i> dipahami maksudnya						
Komentar Anda untuk UAS mata kuliah tertentu :							
33	Materi soal UAS di luar cakupan materi dalam modul						
Komentar Anda untuk UAS mata kuliah tertentu :							
34	Jumlah butir soal UAS <i>terlalu banyak</i> untuk waktu yang disediakan						
Komentar Anda untuk UAS mata kuliah tertentu :							
35	Jumlah butir soal UAS <i>cukup</i> terhadap waktu yang disediakan						
Komentar Anda untuk UAS mata kuliah tertentu :							
36	Bagi saya bentuk soal <i>pilihan berganda</i> adalah cocok untuk UAS						
Komentar Anda untuk UAS mata kuliah tertentu :							
37	Bagi saya bentuk soal <i>sebab akibat</i> adalah cocok untuk UAS						
Komentar Anda untuk UAS mata kuliah tertentu :							
38	Bagi saya bentuk soal <i>pilihan berganda kompleks</i> adalah cocok untuk UAS						
Komentar Anda untuk UAS mata kuliah tertentu :							
39	Bagi saya bentuk soal <i>esai terbuka</i> adalah cocok untuk UAS						
Komentar Anda untuk UAS mata kuliah tertentu :							
<b>KOMUNIKASI DENGAN DOSEN UT / UPBJJ</b>							
40	Saya langsung datang ke PELMA di UT Pusat untuk mengadakan masalah						
Komentar Anda untuk masalah tertentu :							
41	Saya datang ke UT Pusat lewat dosen FKIP untuk mengadakan masalah						
Komentar Anda untuk masalah tertentu :							
42	Saya datang ke UPBJJ untuk mengadakan masalah						
Komentar Anda untuk masalah tertentu :							

No	Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Ada Pendapat	Pertanyaan Tidak Jelas	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
43	Saya mengadukan masalah ke UPBJJ terlebih dahulu, baru ke UT Pusat jika belum tuntas						
Komentar Anda untuk masalah tertentu :							
44	Saya mengadukan masalah ke UT, karena UPBJJ <i>kurang</i> responsif						
Komentar Anda untuk masalah tertentu :							
45	Saya mengadukan masalah ke UT, karena UPBJJ <i>tidak</i> responsif						
Komentar Anda untuk masalah tertentu :							
46	Saya terbiasa mengadukan masalah lewat surat						
Komentar Anda untuk masalah tertentu :							
47	Saya terbiasa mengadukan masalah lewat telpon						
Komentar Anda untuk masalah tertentu :							
48	Saya terbiasa mengadukan masalah lewat e-mail						
Komentar Anda untuk masalah tertentu :							
49	Saya terbiasa mengadukan masalah lewat faksimili						
Komentar Anda untuk masalah tertentu :							
50	Bagi saya, setiap pengaduan masalah selalu mendapatkan penyelesaian						
Komentar Anda untuk masalah tertentu :							
51	Bagi saya, <b>tidak setiap</b> pengaduan masalah selalu mendapatkan penyelesaian						
Komentar Anda untuk masalah tertentu :							
<b>PELAYANAN DOSEN UT / UPBJJ</b>							
52	Saya pernah mendapat telpon dari <b>dosen UT Pusat</b> tanpa diminta yang bertanya tentang kemajuan studi saya di UT						
Komentar Anda :							
53	Saya pernah mendapat telpon dari <b>dosen UPBJJ</b> tanpa diminta yang bertanya tentang kemajuan studi saya di UT						
Komentar Anda :							

No	Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Ada Pendapat	Pertanyaan Tidak Jelas	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
54	Saya pernah mendapatkan kiriman surat dari <b>dosen UT Pusat</b> tanpa diminta yang bertanya tentang kemajuan studi saya						
Komentar Anda :							
55	Saya pernah mendapatkan kiriman surat dari <b>dosen UPBJJ</b> tanpa diminta yang bertanya tentang kemajuan studi saya						
Komentar Anda :							
56	Saya pernah mendapat kiriman e-mail dari <b>dosen UT Pusat</b> tanpa diminta yang bertanya tentang kemajuan studi saya						
Komentar Anda :							
57	Saya pernah mendapat kiriman e-mail dari <b>dosen UPBJJ</b> tanpa diminta yang bertanya tentang kemajuan studi saya						
Komenta: Anda :							
58	Saya pernah mendapat kiriman faksimili dari <b>dosen UT Pusat</b> tanpa diminta yang bertanya tentang kemajuan studi saya						
Komentar Anda :							
59	Saya pernah mendapat kiriman faksimili dari <b>dosen UPBJJ</b> tanpa diminta yang bertanya tentang kemajuan studi saya						
Komentar Anda :							
60	Saya senang berkomunikasi langsung dengan <b>dosen UT Pusat</b> untuk berdialog tentang kemajuan studi saya						
Komentar Anda :							
61	Saya senang berkomunikasi langsung dengan <b>dosen UPBJJ</b> untuk berdialog tentang kemajuan studi saya						
Komentar Anda :							
62	Saya berharap dapat ikut tutorial TATAP MUKA dari dosen UT						
Komentar Anda untuk tutorial mata kuliah tertentu :							

No	Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Ada Pendapat	Pertanyaan Tidak Jelas	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
63	Saya berharap dapat ikut tutorial melalui e-mail dari dosen UT						
Komentar Anda untuk tutorial mata kuliah tertentu :							
64	Saya berharap dapat ikut tutorial melalui surat dari dosen UT						
Komentar Anda untuk tutorial mata kuliah tertentu :							
65	Saya <i>tidak</i> berharap dapat ikut tutorial TATAP MUKA dari dosen UT						
Komentar Anda untuk tutorial mata kuliah tertentu :							
66	Saya <i>tidak</i> berharap dapat ikut tutorial melalui e-mail dari dosen UT						
Komentar Anda untuk tutorial mata kuliah tertentu :							
67	Saya <i>tidak</i> berharap dapat ikut tutorial melalui surat dari dosen UT						
Komentar Anda untuk tutorial mata kuliah tertentu :							

### BERIKAN JAWABAN SINGKAT PADA PERTANYAAN BERIKUT!

1. Jika Anda punya masalah yang berkaitan dengan masalah akademik, Anda lebih suka kami hubungi melalui :

==== Boleh pilih lebih dari satu ====

- ( ) Telpon ke sekolah tempat Anda mengajar; ke nomor ( ) \_\_\_\_\_  
 ( ) Surat ke sekolah tempat Anda mengajar; ke alamat : \_\_\_\_\_

- ( ) Telpon ke rumah tempat Anda tinggal; ke nomor ( ) \_\_\_\_\_  
 ( ) Surat ke rumah tempat Anda tinggal; ke alamat : \_\_\_\_\_

- ( ) E-mail; alamat e-mail : \_\_\_\_\_  
 ( ) Faksimili ke tempat Anda mengajar; ke nomor ( ) \_\_\_\_\_

- ( ) Tidak suka dihubungi oleh UT / UPBJJ; tapi akan diselesaikan sendiri.

2. Jika Anda lebih suka dihubungi lewat media-media seperti surat, telpon, faksimili, dan/atau e-mail, urutkanlah dari yang paling *mudah dan cepat* menurut Anda!

Termudah \_\_\_\_\_, lalu \_\_\_\_\_, lalu \_\_\_\_\_, lalu \_\_\_\_\_



5. Apakah Anda berharap akan adanya semacam sanggar kegiatan mahasiswa khusus untuk mahasiswa UT?

Jika YA, kemukakan saran Anda berkaitan dengan :

- Bentuk kegiatan sanggar (Pusat kegiatan belajar, atau latihan, atau praktek, dll.)
- Lingkup kegiatan sanggar (Kecamatan, atau kabupaten, dll.)
- Pola kegiatan sanggar (Satu-bulanan, atau dua-bulanan, atau tiga-bulanan, dll.)
- Saran-saran lainnya.

Universitas Terbuka

- **Terima kasih atas partisipasi dan dukungan Anda**
- **Mohon kesediaan Anda untuk menempatkan kembali kuesioner ke dalam amplop yang sudah disediakan dan mengirimkannya kembali kuesioner tersebut kepada Kami sesegera mungkin**
- **Saran Anda akan sangat berharga dalam membantu proses perbaikan pelayanan akademik jurusan PMIPA selanjutnya**

## KUESIONER FORMAT BIMBINGAN AKADEMIK PENDIDIKAN PMIPA FKIP UT

### BACALAH DENGAN HATI-HATI :

- PETUNJUK CARA MEMBERIKAN JAWABAN ANDA
- PERTANYAAN YANG DISEDIAKAN

### IDENTITAS DIRI ANDA

Jenis Kelamin, USIA : \_\_\_\_\_ Usia \_\_\_\_\_ Tahun

UPBJJ tempat Anda registrasi pertama : \_\_\_\_\_

UPBJJ tempat Anda registrasi sekarang : \_\_\_\_\_

Program studi Anda : \_\_\_\_\_

Sekarang Anda ada di semester ke : \_\_\_\_\_

Mata kuliah Anda yang :

- Sudah diselesaikan dengan nilai A : Jumlah \_\_\_\_\_ Mata Kuliah
- Sudah diselesaikan dengan nilai B : Jumlah \_\_\_\_\_ Mata Kuliah
- Sudah diselesaikan dengan nilai C : Jumlah \_\_\_\_\_ Mata Kuliah
- Sudah diselesaikan dengan nilai D : Jumlah \_\_\_\_\_ Mata Kuliah

Mata kuliah yang pernah gagal ( E ) :

- Nama/Kode MK \_\_\_\_\_ ; Jumlah \_\_\_\_\_ kali

Lama Anda bekerja sebagai tenaga pengajar di Sekolah : \_\_\_\_\_ Tahun

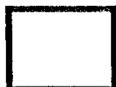
Lama Anda dalam Mengajar Sesuai dengan Keahlian/Pendidikan : \_\_\_\_\_ Tahun

Tugas Anda mengajar di sekolah *saat sekarang* ini adalah:

- Tugas Pokok Anda Mengajar : \_\_\_\_\_ ; \_\_\_\_\_ Tahun
- Tugas Tambahan Anda Mengajar : \_\_\_\_\_ ; \_\_\_\_\_ Tahun
- \_\_\_\_\_ ; \_\_\_\_\_ Tahun
- \_\_\_\_\_ ; \_\_\_\_\_ Tahun

Lokasi tempat tinggal Anda dari UPBJJ : \_\_\_\_\_ Jam perjalanan darat dari UPBJJ

\_\_\_\_\_ Hari perjalanan surat dari UPBJJ



- ISILAH DENGAN TANDA ( √ ) PADA PERTANYAAN BERIKUT!
- JIKA PERLU, BERIKAN KOMENTAR ANDA

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Ada Pendapat	Pertanyaan Tidak Jelas	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
<b>MODUL ( Secara umum )</b>							
1	Saya memiliki modul untuk setiap mata kuliah dengan cara membeli sendiri						
2	Saya <i>kadang-kadang</i> mendapatkan masalah dalam mempelajari modul selama belajar di UT						
3	Saya <i>selalu</i> mendapatkan masalah dalam mempelajari modul selama belajar di UT						
4	Sumber masalah modul bagi saya adalah karena <i>kalimat</i> dalam modul <i>sukar dimengerti</i>						
5	Sumber masalah modul bagi saya adalah karena <i>materi</i> modul <i>tidak lengkap</i> sesuai keinginan saya						
6	Sumber masalah modul bagi saya adalah karena <i>materi</i> modul <i>tidak sesuai</i> dengan tuntutan dan kondisi zaman saat ini						
7	Sumber masalah modul bagi saya adalah karena modul <i>tidak tersedia di pasaran</i>						
8	Modul adalah <i>satu-satunya</i> sumber belajar bagi saya						
9	Saya memfoto-copi modul sebagian mata kuliah						
<b>TUGAS MANDIRI ( Secara umum )</b>							
10	Saya dapat dengan mudah mendapatkan buku set soal TM						
11	Saya mendapatkan buku set soal TM dari UPBJJ setempat						
12	Saya mendapatkan buku set soal TM dari teman karena di UPBJJ <i>tidak tersedia</i>						
13	Saya mendapatkan buku set soal TM dari teman karena UPBJJ jauh dari tempat saya						
14	Saya <i>selalu</i> mengerjakan soal-soal TM kemudian mengirimkannya ke UT / UPBJJ						
15	Saya <i>kadang-kadang</i> mengerjakan soal-soal TM kemudian mengirimkannya ke UT / UPBJJ						

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Ada Pendapat	Pertanyaan Tidak Jelas	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
16	Saya merasa bahwa kualitas soal-soal TM <i>baik</i>						
17	Saya merasa bahwa kualitas soal-soal TM <i>kurang baik</i>						
18	Bagi saya, TM <i>sangat</i> membantu peningkatan pemahaman materi dalam modul						
19	Bagi saya, TM <i>kurang</i> membantu peningkatan pemahaman materi dalam modul						
20	Bagi saya, TM <i>sangat</i> membantu mendapatkan gambaran bentuk tes UAS						
21	Bagi saya, TM <i>kurang</i> membantu mendapatkan gambaran bentuk tes UAS						
22	Saya <i>secara kelompok</i> mengerjakan TM						
23	Saya <i>sendiri</i> saja mengerjakan TM						
24	Saya berharap nilai TM dapat berkontribusi kepada nilai akhir mata kuliah saya						
<b>UJIAN AKHIR SEMESTER ( Secara umum )</b>							
25	Materi soal UAS pada umumnya <i>sulit</i> untuk dijawab						
26	Kalimat soal UAS pada umumnya <i>sulit</i> dipahami maksudnya						
27	Materi soal UAS di luar cakupan materi dalam modul						
28	Jumlah butir soal UAS pada umumnya <i>terlalu banyak</i> untuk waktu yang disediakan						
29	Jumlah butir soal UAS pada umumnya sudah <i>cukup</i> terhadap waktu yang disediakan						
30	Bagi saya bentuk soal <i>pilihan berganda</i> adalah cocok untuk UAS						
31	Bagi saya bentuk soal <i>sebab akibat</i> adalah cocok untuk UAS						
32	Bagi saya bentuk soal <i>pilihan berganda kompleks</i> adalah cocok untuk UAS						
33	Bagi saya bentuk soal <i>esai terbuka</i> adalah cocok untuk UAS						
<b>KOMUNIKASI DENGAN DOSEN UT / UPBJJ</b>							
34	Saya langsung datang ke PELMA di UT Pusat untuk mengadakan masalah						

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Ada Pendapat	Pertanyaan Tidak Jelas	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
35	Saya datang ke UT Pusat lewat dosen FKIP untuk mengadukan masalah						
36	Saya datang ke UPBJJ untuk mengadukan masalah						
37	Saya mengadukan masalah ke UPBJJ terlebih dahulu, baru ke UT Pusat jika belum tuntas						
38	Saya mengadukan masalah ke UT, karena UPBJJ <i>kurang</i> responsif						
39	Saya mengadukan masalah ke UT, karena UPBJJ <i>tidak</i> responsif						
40	Saya terbiasa mengadukan masalah lewat surat						
41	Saya terbiasa mengadukan masalah lewat telpon						
42	Saya terbiasa mengadukan masalah lewat e-mail						
43	Saya terbiasa mengadukan masalah lewat faksimili						
44	Saya selalu mendapatkan penyelesaian atas setiap pengaduan masalah yang saya ajukan						
<b>PELAYANAN DOSEN UT / UPBJJ</b>							
45	Saya pernah mendapat telpon dari dosen UT Pusat tanpa diminta yang bertanya tentang kemajuan studi saya di UT						
46	Saya pernah mendapat telpon dari dosen UPBJJ tanpa diminta yang bertanya tentang kemajuan studi saya di UT						
47	Saya pernah mendapatkan kiriman surat dari dosen UT Pusat tanpa diminta yang bertanya tentang kemajuan studi saya						
48	Saya pernah mendapatkan kiriman surat dari dosen UPBJJ tanpa diminta yang bertanya tentang kemajuan studi saya						
49	Saya pernah mendapat kiriman e-mail dari dosen UT Pusat tanpa diminta yang bertanya tentang kemajuan studi saya						
50	Saya pernah mendapat kiriman e-mail dari dosen UPBJJ tanpa diminta yang bertanya tentang kemajuan studi saya						

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Ada Pendapat	Pertanyaan Tidak Jelas	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
51	Saya pernah mendapat kiriman faksimili dari dosen UT Pusat tanpa diminta yang bertanya tentang kemajuan studi saya						
52	Saya pernah mendapat kiriman faksimili dari dosen UPBJJ tanpa diminta yang bertanya tentang kemajuan studi saya						
53	Saya senang berkomunikasi langsung dengan dosen UT Pusat untuk berdialog tentang kemajuan studi saya						
54	Saya senang berkomunikasi langsung dengan dosen UPBJJ untuk berdialog tentang kemajuan studi saya						
55	Saya berharap dapat ikut tutorial TATAP MUKA dari dosen UT						
56	Saya berharap dapat ikut tutorial melalui e-mail dari dosen UT						
57	Saya berharap dapat ikut tutorial melalui surat dari dosen UT						

**BERIKAN JAWABAN SINGKAT PADA PERTANYAAN BERIKUT!**

1. Layanan bimbingan akademik langsung kami selama ini adalah berupa saran dan penjelasan, baik yang dilaksanakan langsung di UT Pusat, UPBJJ, melalui surat, e-mail, faksimili, maupun lewat telpon.

Kemukakanlah penilaian atau tanggapan atau saran Anda atas mutu layanan kami tersebut, khususnya yang Anda rasakan selama ini!

---



---



---



---



---



---



---



---



---



---

2. Kemukakan saran Anda tentang HAL-HAL / MATERI APA SAJA yang harus dibahas dalam layanan akademik kepada mahasiswa UT, untuk diri Anda khususnya!

---

---

---

---

---

---

---

---

3. Apakah Anda berharap akan adanya semacam sanggar kegiatan mahasiswa khusus untuk mahasiswa UT?

Jika YA, kemukakan saran Anda berkaitan dengan :

- Bentuk kegiatan sanggar (Pusat kegiatan belajar, atau latihan, atau praktek, dll.)
- Lingkup kegiatan sanggar (Kecamatan, atau kabupaten, dll.)
- Pola kegiatan sanggar (Satu-bulanan, atau dua-bulanan, atau tiga-bulanan, dll.)
- Saran-saran lainnya.

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

- Terima kasih atas partisipasi dan dukungan Anda
- Mohon kesediaan Anda untuk menempatkan kembali kuesioner ke dalam amplop yang sudah disediakan dan mengirimkannya kembali kuesioner tersebut kepada Kami sesegera mungkin
- Saran Anda akan sangat berharga dalam membantu proses perbaikan pelayanan akademik jurusan PMIPA selanjutnya